

**ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA PADA KOLOM
KOMENTAR AKUN INSTAGRAM BENGKULUINFO
(KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**Oleh:
LISDA YANTI
NIM: 20541023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2024**

Hal. Pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN CURUP

di Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka Kami berpendapat bahwa skripsi saudara Lida Yanti mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul: "ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA PADA KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM BENGKULUINFO KAJIAN PRAGMATIK" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini Kami ajukan, diucapkan terima kasih.

Wallahul Muaffiq ila Aqwamit Thariq

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 25 Juni 2024

PEMBIMBING I



Ummul Khair, M.Pd.
NIP: 196910211997022001

PEMBIMBING II



Meri Hartati, M.Pd.
NIP: 198705152023212065

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisda Yanti
Nomor Induk Mahasiswa : 20541023
Fakultas : Tarbiyah
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya

Curup, 25 Juni 2024

Pemulis

Lisda Yanti

NIM: 20541031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 30119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **1265** /In.34/FT/PP.00.9/07/2024

Nama : Lisda Yanti
NIM : 20541023
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA PADA KOLOM
KOMENTAR AKUN INSTAGRAM BENGKULUINFO
(KAJIAN PRAGMATIK)

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juli 2024
Pukul : 15.00– 16.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup **15** Juli 2024

TIM PENGUJI

Ketua,

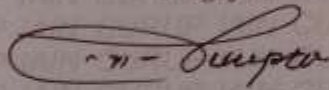
Sekretaris,

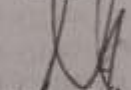

Ummul Khair, M. Pd
NIP. 196910211997022001


Meri Hartati, M. Pd
NIP. 198705152023212065

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Suprpto, M. Pd
NIDK. 8927430021


Muksal Mina Puira, M. Pd
NIDN. 198704032018011001

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19740921 200003 1 003

MOTTO

Kaya Bermanfaat Miskin Bermartabat.

Bahasa Menunjukkan kepribadian Suatu Bangsa

@Lisda Yanti

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia dan petunjuk-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA PADA KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM BENGKULUINFO KAJIAN PRAGMATIK”** berjalan dengan lancar.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena peneliti memiliki keterbatasan dari ilmu pengetahuan dan lainnya, baik dari segi bahasa dan susunannya. Mestinya tidak lepas bantuan dari pihak yang berada di balik layar. Banyak hal yang menjadi pelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis, semoga menjadi bekal dalam menitik kehidupan yang akan datang.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini diantaranya:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.
2. Dr. Yusefri M.Ag., selaku wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, M.M., selaku wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Dr. Nelson M.Pd.I., selaku wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Dr. Sutarto S.ag, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Agita Misriani, M.Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup.
7. Dr. Ifnaldi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang

telah membimbing sampai saat ini.

8. Ibu Ummul khair, M.Pd., selaku pembimbing ke I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Ibu Meri Hartati, M.Pd., selaku pembimbing ke II yang telah meluangkan banyak waktu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran di tengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Seluruh dosen pengampu mata kuliah, khususnya dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia.
11. Dan seluruh sivitas akademika IAIN Curup

Atas segala bantuan dan motivasinya semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun teknik penulisan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Demikian kata pengantar ini kami susun dengan penuh harapan dan kerendahan hati. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembaca. Terima kasih

Wallahul Muaffiq ila Aqwamit Thariq

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabaarakatuh



PERSEMBAHAN

Karya Ini Aku Persembahkan Dengan Penuh Cinta Dan Rasa Hormat Kepada:

1. Ibu dan Ayah

Terima kasih tak terhingga atas kasih sayang, Doa restu, dan dukungan tanpa syarat yang kalian berikan selama perjalanan Panjang ini. Kata-kata tidak akan pernah cukup untuk mengungkapkan betapa besar penghargaanku terhadap kalian. Doa, nasihat dan dorongan kalian telah menjadi pendorong utama dalam setiap langkahku. Sehat dan Panjang umur Ibu dan Ayah

2. Karya ini aku persembahkan dengan penuh rasa terima kasih kepada seluruh kelurgaku tercinta. Terima kasih atas cinta dukungan dan doa yang kalian berikan selama perjalanan ini memberikan semangat tanpa henti setiap langkahku diwarnai dengan kehadiran kalian yang taktergantikan terima kasih kepada saudara aku kak Supri, kak Seri, kak Teri dan adik aku Nur.

Terima kasih juga untuk kakak Ipar aku kak Serliy dan kak Rika dan untuk ponakan aku Safira, Albiano dan Ziva kalian penyemangat Aku

3. Teruntuk Kakek dan Nenek terima kasih atas kasih sayang, wejangan bijaksana sepanjang perjalanan ini setiap kata dan nasihat membawa inspirasi dan kekuatan dalam hidupku. Teruntuk cicik Sur, cicik, Ani, Cicik Mila, paman aku mamak Warham, mamak But, Ibung-ibung aku dan seluruh sepupu aku semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah.

4. Teruntuk keluarga besar SD, MTS dan MA aku terima kasih terhusus kak Nia dan Kak Toni yang sudah aku anggap orang tua aku semoga di berikan Panjang umur dan sehat selalu.
5. Untuk sahabat aku Sintia, Muhimah, Robiatul dan seluruh teman-teman dari SD-Sekarang
6. Untuk keluarga besar Curup dan Lampung mamak Idi beserta istri terima kasih semua dukungan dan pengalaman semoga mamak dan keluarga di berikan kesehatan dan nikmat Panjang umur.
7. Untuk saudara-saudara di perantawan kak Mustika, kak Adel, kak Dewi, kak Nisa, kak Tiara, Akbar, Alwi, Tiara, Bebeng, Rani, Dewi, terima kasih sudah menjadi bagian dari semangat aku di sini
8. Untuk keluarga aku dan orang yang paling tulus dari sebuah persahabatan, pertemanan dan saudara aku kalian adalah orang yang aku tunggu untuk aku lihat hidup bahagia di masa mendatang dengan pilihan kalian. Kalian yang sering aku repotkan Via Meza Putri dan Nasirah jujur kalian orang terbaik yang aku temui ditanah rantau ini sehat-sehat dan Panjang umur persahabatan kita.
9. Untuk Mbak wulan beserta keluarga terima kasih sudah menjadi tempat pulang yang nyaman buat lisa semoga Mbak beserta keluarga diberikan kesehatan dan Panjang umur.
10. Untuk keluarga besar program Studi Tadris Bahasa Indonesia terhusus kawan-kawan angkatan 2020, keluarga KKN desa Karang Endah, keluarga besar PPL SMA 4 Rejang Lebong semoga selalu sehat dan penuh semangat.

11. Untuk keluarga besar PMII Curup sahabat dan sahabati terima kasih sudah ikut mewarnai perjalanan aku selama ini salam pergerakan.
12. Untuk kawan-kawan pengurus organisasi kemahasiswaan DEMMA dan SEMA dan seluruh ormawa IAIN Curup yang telah banyak memberikan pengalaman selama menjadi mahasiswa senang rasanya bisa bertemu kawan-kawan pengurus sekalian.
13. Untuk pemilik tempat tinggal aku Ibu dan Bapak kos terima kasih sudah selalu baik semoga bapak dan ibu sehat-sehat ya
14. Untuk orang-orang baik yang aku temui dan semoga bisa bertemu lagi ya di kemudian hari untuk Tia, Iklim, Nadila, Mutiara, Dwinki, Agung, Anggi, Nicken, Mbak Pingki, Rere, Abdul, Layli, dan masih banyak lagi sehat dan Panjang umur.
15. Almamater Tercinta.

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
PERSEMBAHAN	ivi
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
a. Manfaat Teoritis	7
b. Manfaat Praktis.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI.....	9
A. Pragmatik	9
1. Konteks	15
2. Tindak Tutur (<i>Speech Acts</i>).....	16
3. Presupposisi.....	17
4. Implikatur	17
5. Deiksis	18
B. Kesantunan	19
1. Kesantunan Berbahasa	22
2. Kesantunan Berbahasa Menurut Geoffrey Leech	26
a. Maksim Kebijaksanaan (<i>Tact Maxim</i>)	26
b. Maksim kedermawanan (<i>Generosity Maxim</i>).....	27
c. Maksim Kesederhanaan (<i>Modesty Maxim</i>)	28
d. Maksim Permufakatan (<i>Agreement Maxim</i>).....	29
e. Maksim Simpati (<i>Sympathy Maxim</i>)	29
3. Kesantutan Berbahasa Robin Lakoff	30

4. Kesantunan Berbahasa Menurut Brown Dan Levinson.....	32
C. Instagram.....	34
1. Pengertian Instagram	34
2. Tujuan dan manfaat Instagram	35
3. Kekurangan Instagram	37
D. Komentar	38
1. Jenis -Jenis Komentar	38
E. Penelitian Relevan	39
F. Kerangka Berfikir	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Metode Penelitian	46
B. Waktu dan Objek Penelitian	46
C. Data Dan Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Teknik Simak	48
2. Teknik Catat.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Pengumpulan Data.....	49
H. Reduksi data	50
I. Penyajian Data	50
J. Penarikan Kesimpulan.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Bentuk kesantunan berbahasa pada kolom komentar akun Instagram @bengkuluinfo	53
b. Maksim Kesimpatian	61
c. Maksim Penghargaan	68
e. Maksim Pemufakatan	70
2. Bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa pada kolom komentar akun Instagram @bengkuluinfo	71
a. maksim kebijaksanaan.....	71
b. Maksim Kedermawanan.....	72
c. Maksim Penghargaan	73
d. Maksim Kesimpatian	75

e. Maksim Pemufakatan	80
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

ABSTRAK

Lisda Yanti NIM. 20541023 “**Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Kolom Komentar Akun Instagram Bengkuluinfo Kajian Pragmatik**”. Skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (TBI)

Penelitian ini dilakukan berawal dari adanya fenomena media sosial yang semakin mendominasi intraksi komunikatif di era digital. Instagram sebagai salah satu platform media sosial yang populer. Akun Instagram @bengkuluinfo menarik perhatian karena menjadi salah satu sumber informasi terkini tentang berita dan peristiwa di daerah Bengkulu. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kesantunan dan ketidak santunan pada kolom komentar Instagram @bengkuluinfo pada bulan Mei 2024. Penelitian ini melibatkan Komentar dari unggahan akun tersebut untuk memahami bagaimana bentuk kesantunan berbahasa dalam interaksi di media sosial Instagram @bengkuluinfo.

Metode yang digunakan adalah analisis pragmatik dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan yakni komentar-komentar kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi bagaimana kesantunan tercermin dalam interaksi di platform tersebut. penelitian dengan mengumpulkan data komentar berupa tangkap layar, menyalin dan mengidentifikasi data penyalin ke kartu data dan menganalisis kartu data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam penggunaan kesantunan berbahasa sesuai konteks komunikasi di media sosial Penelitian ini mempunyai dua pokok bahasan kesantunan dan ketidak santunan dalam komentar Instagram @bengkuluinfo yang ditemukan sebanyak 78 tuturan dalam komentar akun Instagram @bengkuluinfo Pematuhan kesantunan berbahasa di temukan 51 tuturan sedangkan penyimpangan terdapat 27 tuturan hasil penelitian ini mengimplikasi praktis untuk pengelolaan komunikasi online yang lebih efektif dan harmonis.

Kata Kunci: *Kesantunan Berbahasa, Media Sosial, Instagram, Kajian Pragmatik*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesantunan berbahasa bukan sekadar aturan perilaku yang disepakati dalam masyarakat, tetapi juga sebuah aspek penting dalam kajian kebahasaan. Kesantunan berbahasa tidak hanya menjadi panduan dalam interaksi sosial, tetapi juga mencerminkan kesantunan dalam penggunaan bahasa. Penting bagi para pakar bahasa dan penggiat bahasa untuk memberikan perhatian yang serius terhadap kesantunan berbahasa.

Kesantunan dalam berkomunikasi melalui bahasa adalah aspek yang dinamis dan menarik dalam studi kebahasaan. Ini adalah cara manusia beradaptasi dengan lingkungan fisik dan sosial mereka serta menjalani proses pembelajaran tentang kebiasaan, kebudayaan, adat istiadat, dan latar belakang individu lainnya melalui komunikasi verbal.¹ Dengan memahami dan menghormati kesantunan berbahasa, kita menciptakan dasar yang kuat untuk interaksi sosial yang bermartabat dan etis. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan kesantunan bahasa adalah suatu kewajiban yang harus diterapkan oleh setiap individu dalam upaya menjaga kualitas komunikasi²

¹ Ardella Inez Maharani et al., “Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Daftar Putar Satu Porsen Taman Edukasi : Career Preparation Di Luar Bahasa Dan Makna Yang Terkandung Dalam Suatu Ujaran Dengan Menganalisis Cara Situasi Perspektif Pembicara Dan Pendengar Serta Elemen Analisis Lainnya U” 2, no. 2 (2024): 95–110.

² Ali Nurdin and Mufti Labib, “Komunikasi Sosial Generasi Milenial Di Era Industri 4.0,” *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2 (2021): 231–48, <https://doi.org/10.15575/cjik.v5i2.14912>.

Bahasa berperan sebagai wadah bagi individu untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan mereka, sehingga memiliki peran yang signifikan dalam mengartikan pikiran yang tersirat dalam benak kita. Selain itu, bahasa memiliki kemampuan untuk memengaruhi perilaku dan tindakan orang lain.³ Dengan menggunakan bahasa, kita berharap bisa mempengaruhi tindakan dan perilaku orang lain, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak terlihat.

Namun, dalam era modern ini, komunikasi melalui tulisan memiliki dimensi unik. Ini menjadi semakin menarik karena media sosial telah merajalela di masyarakat, yang mengubah cara kita berkomunikasi secara dramatis. Komunikasi tulisan melalui media sosial memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan banyak orang tanpa harus bertemu langsung, menjadikan bentuk komunikasi ini sangat canggih.⁴ Selain itu, penggunaan emotikon juga telah menjadi bagian integral dari ekspresi diri dalam pesan tulisan, memberikan dimensi tambahan dalam komunikasi.

Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesat mengindikasikan bahwa masyarakat telah meningkatkan tingkat kemahiran dalam memanfaatkannya. Ini adalah bukti bahwa kemampuan dan keahlian dalam memanfaatkan teknologi terus berkembang di kalangan masyarakat. Pemanfaatan media sosial saat ini tampaknya telah melampaui batas yang dulu kita kenal.⁵

³ Nurdin and Labib.

⁴ Program Studi et al., "DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN REMAJA Heriyanto Chanra" 7, no. 1 (2024): 13–24.

⁵ Amar Ahmad, "Media Sosial Dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial," *Avant Garde* 8, no. 2 (2020): 134, <https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1158>.

Tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap media sosial, seperti Instagram, telah menghasilkan dampak yang beragam, baik positif maupun negatif. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial, memberikan akses mudah bagi pengguna untuk menyebarkan dan menerima informasi secara cepat dan akurat. Namun, perlu diakui bahwa berbagai dampak negatif juga muncul akibat pola tanggapan yang berbeda-beda dari netizen, yang merupakan pengguna media sosial⁶.

Dalam konteks ini, penting untuk menggali lebih dalam penggunaan bahasa dalam komentar netizen di akun Instagram @bengkuluinfo yang berfungsi sebagai sumber informasi dan berita seputar provinsi Bengkulu yang mana akun ini memiliki ribuan pengikut yang aktif berinteraksi melalui kolom komentar pada setiap unggahannya. Interaksi melalui kolom komentar ini menciptakan ruang komunikasi yang menarik untuk di kaji, terhusus dari segi kesantunan berbahasa yang berfungsi untuk menjaga harmoni sosial dan mencegah terjadinya konflik.

Dalam hal ini media sosial semakin akrab karena karakteristiknya yang terbuka dan anonim. Berbeda dengan komunikasi tatap muka, interaksi di media sosial seringkali lebih mudah di pengaruhi oleh emosi dan ketidak sadaran akan norma-norma kesopanan sehingga fenomena ini menarik untuk diteliti karena adanya perbedaan signifikan dalam cara berkomunikasi di media sosial dibanding dengan berkomunikasi langsung.

⁶ Agung Harahap Machyudin and Adeni Susri, "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia," *Jurnal Professional FIS UNIVED* 7, no. 2 (2020): 13–23.

Pengguna media sosial cenderung merasa lebih bebas dalam mengemukakan pendapat yang sering kali mengabaikan norma-norma kesantunan. kolom komentar di akun Instagram @bengkuluinfo sebagai ruang publik digital, mencerminkan berbagai macam perilaku berbahasa yang patut dianalisis secara mendalam.

Kajian pragmatik mengenai kesantunan berbahasa pada kolom komentar akun Instagram Bengkuluinfo bertujuan untuk menganalisis kesantunan berbahasa dengan mendeskripsikan kesantunan berbahasa yang dilakukan pengikut Instagram @bengkuluinfo terhadap postingan dari akun Instagram @bengkuluinfo adapun analisis ini diharapkan dapat, memberikan gambaran dinamika interaksi sosial di media sosial dan bagaimana masyarakat Bengkulu khususnya, menjaga kesantunan berbahasa dalam komunikasi digital. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan wawasan baru tentang perilaku berbahasa di media sosial yang selalu menjadi bagian integral dari komunikasi masyarakat modern dengan memahami bentuk dan strategi, kesantunan dalam berbahasa sehingga dapat menciptakan lingkungan digital yang lebih positif dan harmonis.

Secara teoritis, kajian kesantunan berbahasa dapat didikaji melalui pragmatik, yaitu cabang ilmu Bahasa yang mempelajari bagaimana konteks mempengaruhi makna. Dalam kajian pragmatik, kesantunan tidak hanya dilihat dari pilihan kata yang sopan, tetapi juga dari cara berbicara yang menghargai

lawan bicara serta mempertimbangkan norma dan nilai sosial yang berlaku.⁷ Didalam ajaran Agama Islam juga menekankan pentingnya kesantunan dalam berbahasa. Al-Qur'an dan hadis banyak mengajarkan umat Islam untuk menjaga kesantunan dalam berkomunikasi. Salah satu ayat yang sering dijadikan rujukan adalah surah Al-Hujurat ayat 11:

أَنْ عَسَىٰ نِسَاءٌ نَّعْبُدُ مِنْهُمْ خَيْرًا يُكُونُوا أَنْ عَسَىٰ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ يَسْحَرُونَ لَا آمَنُوا الَّذِينَ يَهَيَّا
 وَمَنْ ۖ نَّيْمَا إِلَّا بَعْدَ الْفُسُوقِ سُمْ إِلَّا بِنَسِ ۖ بِلِقَا لَا بِأَبْرُوا تَنَا وَلَا أَنْفُسَكُمْ تَلْمِزُوا وَلَا ۖ مِّنْهُمْ خَيْرًا يَكُنُّ
 الظُّلْمُونَ هُمْ وَلَيْكَ فَأَيُّ تَبُّ لَمْ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Hujurat 49: Ayat 11).⁸

Selain itu dalam Hadis Nabi Muhammad SAW juga banyak dijelaskan tentang pentingnya kesantunan berbicara salah satu hadis yang relevan

لِيَصْمُتْ أَوْ خَيْرًا فَلْيَقُلْ الْآخِرَ وَالْيَوْمَ بِاللَّهِ يُؤْمِنُ كَانَ مَنْ

Artinya: “Barang Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah dia berkata yang baik atau diam.”(HR.Bukhari dan Muslim).

Kebebasan berpendapat yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 28E ayat (3) kerap disalah gunakan oleh beberapa oknum yang tidak bertanggungjawab. Meskipun kita bebas

⁷ Satriah, “Prinsip-Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Islam,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 02, no. 01 (2024): 61–68.

⁸ Nabila, S. (2022). *CyberBullying Perspektif Alquran Surah Al-Hujurat ayat 11 (Studi Komparatif Tafsir Al-Qurthubi dan Tafsir Al-Misbah)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

berkomentar atau memberikan pendapat ada beberapa hal yang patut diperhatikan karena kebebasan berpendapat secara online dilindungi oleh UU ITE atau UU RI No11 tahun 2008 yang apabila hal itu dilanggar pelaku dapat dipidana.⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian skripsi yang berjudul Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Kolom Komentar Akun Instagram Bengkuluinfo melalui kajian pragmatik ini sangat perlu untuk diteliti dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang dinamika kesantunan berbahasa di media sosial.

B. Batasan Masalah

Penggunaan batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan arah dan fokus yang jelas bagi peneliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti telah membatasi cakupan permasalahan hanya pada kolom komentar di akun Instagram @bengkuluinfo pada minggu pertama di bulan Mei 2024 dengan cara ini, penelitian akan lebih tepat dalam mengidentifikasi dan menganalisis fenomena yang relevan yang terjadi dalam kolom komentar. Dengan membatasi ruang lingkup ini, penelitian dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan efektif.

⁹ Miptahul, "Analisis Yuridis Hak Kebebasan Berpendapat Bagi Pengguna Media Sosial Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang ...," *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi* 1, no. 2 (2020): 76–87, <http://www.jurnal.bundamediagrupo.co.id/index.php/sosek/article/view/58>.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesantunan berbahasa pada kolom komentar di akun Instagram @bengkuluinfo ?
2. Bagaimana bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa pada kolom komentar akun Instagram @bengkuluinfo?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut maka dalam penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa pada kolom komentar di akun Instagram @bengkuluinfo.
2. Mendeskripsikan bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa pada kolom komentar akun Instagram @bengkuluinfo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, sebagaimana tercermin dalam judulnya, diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan baik dari segi teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Dari segi manfaat teoritis, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesantunan berbahasa di media sosial, khususnya Instagram. Hal ini akan bermanfaat bagi pengguna media sosial, karena mereka akan dapat mengenali dan memahami prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dengan lebih baik. Dengan pemahaman ini, mereka

dapat berinteraksi secara lebih bijaksana dalam lingkungan media sosial serta penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dinamika kesantunan berbahasa di media sosial serta dapat menjadi referensi bagi studi-studi lanjutan di bidang pragmatik dan komunikasi digital.

b. Manfaat Praktis

Dari segi manfaat praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang luas. Pertama, hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan panduan kepada masyarakat tentang penggunaan bahasa yang santun dalam bermedia sosial, terutama di platform Instagram. Kedua, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi mahasiswa yang ingin memperdalam pengetahuan mereka tentang penggunaan bahasa yang tepat dalam konteks media sosial.

Selain itu, dapat diintegrasikan dalam mata kuliah tentang pragmatik. Terakhir, bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pemahaman dan penggunaan bahasa yang santun di dunia media sosia

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pragmatik

Pragmatik telah tumbuh di Eropa pada 1940-an dan berkembang di Amerika sejak tahun 1970-an. Morris dianggap sebagai peletak tonggakinya lewat pandangannya tentang semiotik. Ia membagi ilmu tanda itu menjadi tiga cabang: sintaksis, semantik, dan pragmatik. Kemudian Halliday yang berusaha mengembangkan teori sosial mengenai bahasa yang memandang bahasa sebagai fenomena sosial. Di Amerika, karya filsuf Austin dan muridnya Searle banyak mengilhami perkembangan pragmatik. Karya Austin yang dianggap sebagai perintis pragmatik berjudul *How to Do Things with Words*. Dalam karya tersebut, Austin mengemukakan gagasannya mengenai tuturan performatif dan konstatif. Gagasan penting lainnya adalah tentang tindak lokusi, ilokusi, perlokusi, dan daya ilokusi tuturan.¹⁰

Beberapa pemikir pragmatik lainnya, yaitu Searle, Grice, Goody, Levinson, Mey. Searle mengembangkan pemikiran Austin, ia mencetuskan teori tentang tindak tutur yang dianggap sangat penting dalam kajian pragmatik. Tindak tutur yang tidak terbatas jumlahnya itu dikategorisasikan berdasarkan makna dan fungsinya menjadi lima macam, yaitu: representatif, direktif, ekspresif, komisih, dan deklaratif.

¹⁰ Saifudin, A. (2018). Konteks dalam studi linguistik pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 14(1), 108-117.

Adalah prinsip percakapan yang membimbing pesertanya agar dapat melakukan percakapan secara kooperatif dan dapat menggunakan bahasa secara efektif dan efisien. Prinsip ini terdiri atas empat bidal: kuantitas, kualitas, relasi, dan cara. Menurut Gunarwan keunggulan teori prinsip kerja sama ini terletak pada potensinya sebagai teori inferensi apakah yang dapat ditarik dari tuturan yang bidal kerja sama itu. Keenan menyimpulkan bahwa bidal kuantitas, yaitu "buatlah sumbangan Anda seinformatif- informatifnya sesuai dengan yang diperlukan". Hal ini berdasarkan penelitian tentang penerapan prinsip kerja sama di masyarakat Malagasi.¹¹

Goody menemukan bahwa pertanyaan tidak hanya terbatas digunakan untuk meminta informasi, melainkan juga untuk menyuruh, menandai hubungan antarpelaku. percakapan, menyatakan dan mempertanyakan status. Fraser telah melakukan deskripsi ulang tentang jenis tindak tutur. Gadzar membicarakan bidang pragmatik dengan tekanan pada tiga topik, yaitu: implikatur, praanggapan, dan bentuk logis. Gumperz mengembangkan teori implikatur Grizer dalam bukunya *Discourse Strategies*, ia berpendapat bahwa pelanggaran atas prinsip kerja sama seperti pelanggaran bidal kuantitas dan cara menyiratkan sesuatu yang tidak dikatakan. Sesuatu yang tidak diekspresikan itulah yang dinamakan implikatur percakapan.¹²

Levinson mengemukakan revisi sebagai uapaya penyempurnaan pendapat Grize tentang teori implikatur. Leech mengemukakan gagasannya tentang prinsip

¹¹ Ika arfianti, *PRAGMATIK TEORI DAN ANALISIS BUKU AJAR*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020. H 1-2

¹² ARFIANTI, Ika. *Pragmatik: Teori dan Analisis (Buku Ajar)*. CV. Pilar Nusantara, 2020.

kesantunan dengan kaidah yang dirumuskannya ke dalam enam bidal: ketimbangrasaan, kemurahhatian, keperkenanan, kerendahhatian, kesetujuan, dan kesimpatian.¹³

Mey mengemukakan gagasan baru tentang pembagian pragmatik: mikropragmatik dan makropragmatik. Schiffrin membahas berbagai kemudian kajian wacana dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Yule mengembangkan teori tentang PKS dengan menghubungkannya dengan keberadaan tamengan (hedges) dan tuturan. langsung-tuturan tak langsung. van Dijk mengembangkan model analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analyses/ CDA*) di dalam teks berita. Ia mengidentifikasi adanya lima karakteristik yang harus dipertimbangkan di dalam CDA, yaitu: tindakan, konteks, historis, kekuasaan dan ideologi.¹⁴

Beberapa karya mengenai pragmatik mulai bermunculan. Diawali oleh Tarigan yang membahas tentang pragmatik secara umum. Nababan dan Suyono juga. masih terkesan memperkenalkan pragmatik", sebab belum membahas pragmatik secara rinci dan luas. Pada karya Tallei, Lubis dan Ibrahim tampak deskripsi yang agak mendalam, tetapi orisinalitas gagasannya agak diragukan karena, terutama pada karya Tallei, hampir sepenuhnya mengacu pada buku *Discourse Analyses* karya Stubbs. Buku pragmatik pertama yang tergolong kritis adalah karya Bambang Kaswanti Purwo dengan judul *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*, Karya Wijana yang berjudul *Dasar-dasar Pragmatik* sudah menuju ke

¹³ Abdul Chaer, dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 47.

¹⁴ Arfianti, I. (2020). *Pragmatik: Teori dan Analisis (Buku Ajar)*. CV. Pilar Nusantara.

arah pragmatik yang lebih lengkap dan mendalam. Beberapa penelitian pun telah dilakukan dalam rangka disertasi, di antaranya adalah Kaswanti, Gunarwan dan terakhir dalam tesis magisternya.

Pragmatik merupakan studi mengenai makna dalam tuturan yang digunakan dalam suatu bahasa sebagai komunikasi sosial dalam suatu konteks, seperti yang dikemukakan Levinson mendefinisikan pragmatik sebagai berikut: *Pragmatic is the study of those relations between language and context that are grammaticalized, or encoded in the structure and language* ("Pragmatik merupakan kajian hubungan antara bahasa dan konteks yang tergramatikalisasi dan terkodifikasi dalam struktur bahasa").¹⁵

Menurut Leech pragmatik sebagai cabang ilmu bahasa yang mengkaji penggunaan bahasa berinteraksi dengan tata bahasa yang terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksi dan semantik melalui semantik. Pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang semakin dikenal pada masa sekarang ini walaupun pada kira-kira dua dasawarsa yang silam ilmu ini jarang atau hampir tidak pernah disebut oleh para ahli bahasa. Hal ini dilandasi oleh semakin sadarnya para linguis bahwa upaya menguasai hakikat bahasa tidak akan membawa hasil yang diharapkan tanpa didasari pemahaman terhadap pragmatik, yakni bagaimana bahasa itu digunakan dalam komunikasi.¹⁶

¹⁵ Abdul Chaer, dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 47.

¹⁶ Kunjana Rahardi, *Pragmatik Kesantunan Imperatif Indonesia*. (Jakarta: RajaGrafindo, 2005). h.50.

Pengertian pragmatik dikemukakan oleh Sudaryat menelaah hubungan tindak bahasa dengan konteks tempat, waktu, keadaan pemakainya dan hubungan makna dengan aneka situasi ujaran pragmatik merupakan telaah mengenai kondisi-kondisi umum penggunaan komunikasi. Sementara itu, Yule mengungkapkan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri. Pragmatik adalah study tentang maksud penutur.¹⁷

Pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari bagaimana konteks mempengaruhi makna dalam komunikasi. Secara lebih spesifik pragmatik mengkaji bagaimana penutur dan pendengar menggunakan dan memahami Bahasa¹⁸ dalam situasi komunikasi nyata dengan memperhatikan faktor-faktor seperti situasi sosial, tujuan komunikasi dan hubungan antara penutur dan pendengar.

Pragmatik mengacu pada studi tentang makna dalam interaksi antara penutur dan mitra tutur. Thomas mendefinisikan pragmatik sebagai bidang keilmuan yang mempelajari makna dalam interaksi atau “*meaning in*

¹⁷ Abdul Chaer, dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 48.

¹⁸ Rizal Sukandi, Irwan Siagian, and Nadya Maharani, “Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Media Instagram (Kajian Pragmatik),” *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 3, no. 1 (2022): 137–55, <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.8369>.

interpretation". Dengan kata lain pokok bahasan dari pragmatik adalah mengkaji dan menganalisis makna tuturan dalam komunikasi.

Pragmatik adalah salah satu cabang ilmu dalam semiotik bahasa yang memfokuskan kajiannya pada aspek-aspek bahasa yang tidak tercakup dalam semantik, yaitu makna yang bergantung pada konteks. Semiotik sebagai bidang studi mempelajari bahasa verbal, simbol, tanda, dan bagaimana penggunaannya dalam berbagai situasi dalam kehidupan. Pragmatik, sebagai bagian dari semiotik, memeriksa hubungan antara bahasa dan konteks serta bagaimana bahasa digunakan oleh penuturnya.¹⁹

Dalam praktiknya, pragmatik berusaha menjelaskan bagaimana bahasa digunakan oleh penutur dalam situasi komunikasi tertentu. Ini mencakup pemahaman tindakan tutur apa yang dilakukan oleh penutur, bagaimana aturan komunikasi (tata tutur) beroperasi agar percakapan sesuai dengan penutur, mitra tutur, dan konteks di mana komunikasi tersebut terjadi. Dalam kata lain, pragmatik memperhatikan makna yang tidak hanya bergantung pada kata dan struktur kalimat itu sendiri, tetapi juga terikat pada situasi, konteks, dan unsur-unsur lain dalam komunikasi. Berikut adalah beberapa konsep kunci dalam pragmatik.²⁰

¹⁹ Saifulloh and Siregar, "Pengungkapan Diri Gofar Hilman Sebagai Influencer Melalui Media Instagram."

²⁰ Kunjana Rahardi, *Pragmatik Kesantunan Imperatif Indonesia*. (Jakarta: RajaGrafindo, 2005). h.50.

1. Konteks

Konteks mencakup semua aspek situasi komunikasi yang dapat mempengaruhi makna, termasuk tempat, waktu dan hubungan sosial antara peserta komunikasi. Pragmatik berkaitan dengan interpretasi kalimat dalam konteks yang lebih kaya, termasuk pemahaman tentang wacana sebelumnya. Analisis pragmatik sangat bergantung pada konteks. Dengan konteks, petutur dapat menafsirkan tuturan penutur dalam sebuah situasi tutur. Konteks didefinisikan oleh Leech sebagai latar belakang pemahaman yang dimiliki oleh penutur dan lawan tutur sehingga lawan tutur dapat membuat interpretasi mengenai apa yang dimaksud oleh penutur pada waktu membuat tuturan tertentu. Leech menambahkan dalam definisinya tentang konteks yaitu sebagai suatu pengetahuan latar belakang yang secara bersama dimiliki oleh penutur dan petutur. Konteks ini membantu petutur menafsirkan atau menginterpretasi maksud tuturan penutur.²¹

Sementara itu, menurut Yule konteks berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi referen-referen yang bergantung pada satu atau lebih pemahaman orang itu terhadap ekspresi yang diacu.²² Berkaitan dengan penjelasan tersebut, Yule membedakan konteks dan koteks. Konteks didefinisikan sebagai lingkungan fisik di mana sebuah kata dipergunakan, sedangkan koteks adalah bahan linguistik yang membantu memahami sebuah ekspresi atau ungkapan. Selanjutnya, Nadar menyatakan bahwa konteks adalah

²¹ P.W. J. Nababan, *Pragmatik Ilmu 2*. (Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Tenaga Kependidikan, 1987). h. 2.

²² Abdul Chaer, dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 55.

hal-hal yang gayut dengan lingkungan fisik dan sosial sebuah tuturan ataupun latar belakang pengetahuan yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan lawan tutur dan yang membantu lawan tutur menafsirkan makna tuturan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konteks pragmatik digunakan untuk memahami semua faktor yang berperan dalam produksi dan komprehensi tuturan.²³

2. Tindak Tutur (*Speech Acts*)

Tindak tutur mengacu pada tindakan yang dilakukan melalui ucapan, seperti menjanjikan, memerintah, bertanya atau menyapa. Tindak tutur merupakan kajian dasar dalam pragmatik. Pragmatik adalah telaah ilmu mengenai relasi antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagi catatan atau laporan pemahaman bahasa Levinson. Dalam peristiwa tutur peran penutur dan mitra tutur dapat berubah kedudukannya. Penutur dapat berubah kedudukannya menjadi mitra tutur apabila keduanya bereaksi melakukan tindak tutur, sebagai pembicara atau penutur. Austin menyatakan bahwa saat bertutur, orang tidak hanya bertutur namun juga melakukan suatu tindakan.²⁴ Misalnya, pada tuturan *I bet ten pence she will come tomorrow*, penutur tidak hanya bertutur, namun juga melakukan tindakan yakni bertaruh. Austin sendiri melihat tindak tutur dari pembicara atau penutur. Menurut Austin tindak tutur adalah sepenggal tutur yang dihasilkan sebagai bagian dari interaksi sosial. Sebaliknya, Searle melihat tindak tutur dari pendengar, karena menurutnya tujuan pembicara atau penutur sukar diteliti,

²³ Cummings Louise, *Pragmatik sebuah prespektif Multidispliner*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.)h.89.

²⁴ Leech Geoffrey, *Prinsip-prinsip pragmatik*. (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993).h.13-15.

sedangkan interpretasi lawan atau pendengar mudah dilihat dari reaksi-reaksi yang diberikan terhadap ucapan-ucapan pembicara.²⁵

Suatu tindak tutur tidaklah semata-mata merupakan representasi langsung elemen makna unsur-unsurnya Sperber dan Wilson. Berkenaan dengan bermacam-macam maksud yang mungkin berkomunikasi. Berpendapat bahwa sebuah tindak tutur hendaknya mempertimbangkan lima aspek situasi tutur, yaitu (1) penutur dan mitra tutur; (2) konteks tuturan; (3) tujuan tuturan; (4) tindak tutur sebagai bentuk tindakan atau aktivitas; dan (5) tuturan sebagai produk tindak verbal.²⁶

3. Presupposisi

Preposisi adalah asumsi yang dianggap benar oleh penutur dan pendengar sebelum percakapan berlangsung. misalnya kalimat “Jihan berhasil lulus ujian” Mengandung presupposisi bahwa Jihan mengikuti ujian tersebut.

4. Implikatur

Secara etimologis, implikatur diturunkan dari kata *implicatum*. Secara nominal, istilah ini hampir sama dengan kata *implication*, yang artinya maksud, pengertian, keterlibatan mengemukakan bahwa implikatur ialah ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan. Sesuatu yang “berbeda” tersebut adalah maksud pembicara yang tidak dikemukakan secara eksplisit. Dalam implikatur, seseorang mengatakan dan mengkomunikasikan satu hal dan dengan demikian mengkomunikasikan hal lain

²⁵ Cummings Louise, *Pragmatik sebuah prespektif Multidispliner*.(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.)h.94.

²⁶ Cummings Louise, *Pragmatik sebuah prespektif Multidispliner*.(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.)h.94.

sebagai tambahan. Implikatur merupakan sesuatu yang tersirat dalam (perkataan) apa yang diungkapkan. Dengan kata lain, implikatur adalah maksud, keinginan, atau ungkapan-ungkapan hati yang tersembunyi.²⁷

Dalam lingkup analisis tuturan, implikatur berarti sesuatu yang terlibat atau menjadi bahan pembicaraan. Secara struktural, implikatur berfungsi sebagai jembatan/rantai yang menghubungkan antara “yang diucapkan” dengan “yang diimplikasikan” Jadi, suatu dialog yang mengandung implikatur akan selalu melibatkan penafsiran yang tidak langsung. Dalam komunikasi verbal, implikatur biasanya sudah diketahui oleh para pembicara, dan karenanya tidak perlu diungkapkan secara eksplisit. Dengan berbagai alasan, implikatur justru sering disembunyikan agar hal yang diimplikasikan tidak nampak terlalu mencolok. Penggunaan implikatur dalam bertutur mempunyai tujuan atau pertimbangan tertentu, seperti memperhalus tuturan, menjaga etika kesantunan, menyindir dengan halus secara tidak langsung, dan saling menjaga apa yang dituturkan serta tidak menyinggung perasaan pihak lain secara langsung.²⁸

5. Deiksis

Deiksis mengacu pada kata-kata yang maknanya bergantung pada konteks penggunaannya, seperti saya di sini dan sekarang. Kata-kata ini memerlukan informasi tambahan tentang siapa yang berbicara, di mana dan kapan untuk di pahami dengan benar.

²⁷ Cummings Louise, *Pragmatik sebuah prespektif Multidisipliner*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.)h.94.

²⁸ Abdul Chaer, dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 47.

Deiksis merupakan salah satu kajian dari pragmatik. Deiksis berdasarkan proprotipe adalah penggunaan pronominal demonstratif, pronominal personal I dan II, kala, temporal khusus dan lokasi Djajasudarma. Bertolak pada objek sasaran pada pembahasan dalam buku ini, yakni berbagai bentuk dan penggunaan deiksis, buku ini ini berusaha mengungkapkan aspek semantik dan pragmatik deiksis dalam bahasa Bakumpai yang diharapkan nantinya banyak mempunyai manfaat sebagai sumbangan pengembangan linguistik di nusantara dan berbagai bentuk ilmu perbandingan bahasa.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, buku ini bertujuan untuk mengetahui deiksis dalam bahasa Bakumpai oleh karena itu, penulis menganggap bahwa betapa penting peran deiksis sebagai acuan dalam berkomunikasi, yakni pemilihan kata yang tepat untuk menunjukkan orang, ruang, waktu, wacana dan sosial agar terjalin komunikasi yang baik.

Deiksis merupakan salah satu bidang kajian dalam pragmatik. Kata deiksis merupakan penunjukan kata-kata yang merujuk pada sesuatu, yakni kata-kata tersebut dapat ditafsirkan menurut makna yang diacu penutur dan dipengaruhi situasi pembicaraan. Sebuah kata pada deiksis dapat berubah berdasarkan situasi-situasi pembicaraan.²⁹

B. Kesantunan

Kesantunana dalam pragmatik mempelajari bagaimana penutur menyusun ujaran mereka untuk menunjukkan rasa hormat dan menjaga hubungan sosial.

²⁹ resviya, bentuk dan penggunaan dieiksis dalam bahasa bakumpai, pekalongan: CV Nasya Expanding Management, 2022. H. 4-5

Strategi kesantunan mencakup penggunaan Bahasa yang sopan dan sesuai dengan norma budaya.

Selain itu, Stephen C. Levinson telah mengumpulkan berbagai definisi pragmatik dari berbagai sumber dan ahli, yang pada dasarnya menyatakan bahwa pragmatik membahas bagaimana makna dalam bahasa sangat dipengaruhi oleh konteks, situasi, dan unsur-unsur lain dalam komunikasi.³⁰

- a. Pragmatik adalah cabang ilmu yang memeriksa bagaimana tanda-tanda dalam bahasa berhubungan dengan para penafsirnya. Ini melibatkan pemahaman alasan dan pemikiran yang mendasari pembicaraan dan pendengaran dalam konteks sebuah kalimat atau proposisi tertentu. Teori pragmatik mencakup aspek-aspek bahasa yang tidak tercakup sepenuhnya oleh semantik, yaitu makna yang terkait dengan situasi dan kondisi tertentu. Pragmatik juga membahas hubungan antara bahasa dan konteks, menggali bagaimana kalimat-kalimat dalam bahasa diterapkan dalam situasi komunikasi yang berbeda.³¹
- b. Dalam pengertian yang lebih luas, pragmatik melibatkan konsep deiksis, implikatur, presuposisi, tindak tutur, dan struktur wacana. Ini juga mencakup aspek-aspek pemakaian bahasa dalam komunikasi dan hubungannya dengan konteks di luar bahasa itu sendiri. Dengan demikian, pragmatik membantu dalam memahami bagaimana bahasa

³⁰Rahardi, K. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga, 2005). h.65.

³¹Kunjana Rahardi, *Pragmatik Kesantunan Imperatif Indonesia*. (Jakarta: RajaGrafindo, 2005). h.50.

digunakan dalam komunikasi sehari-hari, mempertimbangkan konteksnya dan cara makna tanda-tanda bahasa berkembang dalam berbagai situasi.

- c. Pentingnya pragmatik adalah bahwa pemahaman bahasa tidak hanya bergantung pada makna kata dan struktur kalimat, tetapi juga pada konteks pemakaiannya. Ini membantu kita mengatasi tantangan dalam menginterpretasikan bahasa dalam situasi komunikasi yang beragam. Pragmatik bukan hanya studi tentang tata bahasa internal suatu bahasa, tetapi juga tentang bagaimana bahasa digunakan untuk berkomunikasi efektif antara penutur dan pendengar.

Penggunaan konsep pragmatik, atau "pragmatics," pertama kali diperkenalkan oleh seorang filsuf bernama Charles Morris. Morris memiliki minat yang mendalam dalam studi tentang tanda-tanda, yang dikenal sebagai semiotik atau semiotics. Dalam kerangka semiotik, Morris mengidentifikasi tiga cabang yang berbeda dalam penelitian tanda-tanda, yakni:³²

- 1) Sintaktik (*syntactics*) atau sintaksis (*syntax*), yang melibatkan analisis relasi formal antara tanda-tanda satu dengan yang lain, dengan fokus pada hubungan antara unit-unit linguistik (tanda dengan tanda).
- 2) Semantik (*semantics*), yang berfokus pada hubungan antara tanda-tanda dan objek atau makna yang tanda-tanda tersebut representasikan, atau hubungan antara penanda dan petanda (*signifiant dan signifié*).

³² Asim, Gurnawan. *Teori dan Kajian pragmatik Nusantara*, (Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya, 2007).h.79.

- 3) Pragmatik, yang membahas hubungan antara tanda-tanda dan para penafsir atau penerima pesan, atau dengan kata lain, bagaimana tanda-tanda ini digunakan dan diinterpretasikan oleh manusia.

Dengan demikian, pragmatik memusatkan perhatian pada peran penafsir atau pengguna bahasa dalam proses komunikasi, menyoroti bagaimana tanda-tanda bahasa digunakan dalam konteks interaksi manusia dan bagaimana penafsirannya dipengaruhi oleh situasi dan konteks komunikasi.

1. Kesantunan Berbahasa

Kesantunan berbahasa merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Kesantunan berbahasa menjadi faktor penentu dalam keberhasilan suatu komunikasi dalam percakapan sehari-hari maupun dalam konteks formal seperti berbicara di depan umum atau dalam lingkup profesional. Kesantunan berbahasa tidak hanya sekedar tentang tata krama dan sopan santun, tetapi juga mencakup penggunaan kata yang tepat gaya berbicara yang sesuai konteks, serta kemampuan untuk menghormati lawan bicara.³³

France menjelaskan bahwa secara etimologis kata polite dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin politus yang berarti '*polished*' (yang halus budi bahasa/tingkah lakunya). Kata politus berhubungan dengan kata poli yang berarti

³³ Rahardi, K. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga, 2005). h.65.

'city', 'polity' ('kota', pemerintahan') dan *politizmos* yang berarti 'civilisation' ('peradaban'). *Politizmos* tidak hanya diartikan sebagai suatu evolusi panjang tentang proses manusia belajar untuk mengendalikan fisik/jasmani, tuturan, dan sikap tetapi merupakan metode yang efektif untuk mengendalikan diri dan kontrol sosial.

France Watts menjelaskan bahwa kesantunan pada abad ke-19 tidak hanya diartikan sebagai cara-cara berperilaku santun tetapi juga berkaitan dengan terbentuknya peradaban sebagai keterkaitan antarseperangkat nilai yang dimaknai secara kolektif sebagai masyarakat dan budaya Eropa modern yang ideal. Pandangan France tersebut menunjukkan bahwa kesantunan tidak hanya berkaitan dengan aspek personal, tetapi juga berkaitan dengan nilai-nilai sosial budaya yang disepakati oleh suatu masyarakat sehingga terbentuk suatu masyarakat yang beradab (masyarakat madani).³⁴

Menurut Eelen kesantunan dapat diartikan sebagai istilah umum dan sebagai sebuah konsep ilmiah. Sebagai istilah umum, kesantunan dapat dijelaskan sebagai "kualitas bersikap santun" yang mengacu pada "memiliki atau menunjukkan" karakter atau pertimbangan yang baik bagi orang lain. Secara historis, kesantunan memiliki sejarah yang panjang karena telah ada sejak abad keenam belas. Kesantunan berkaitan erat dengan istilah *civility*, *courtesy*, dan *good manner* yang merujuk pada berbagai hubungan asosiatif dengan *civil society* (masyarakat madani), *civilization* (peradaban), kehidupan di istana dan di kota, dan kualitas umum memiliki "pengalaman hidup." Dengan demikian,

³⁴Agung Pramujiono, KESANTUNAN BERBAHASA PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBELAJARAN YANG HUMANIS, Tangerang Selatan: INDOCAMP. 2020. H 1-2

secara historis ada sejumlah faktor yang menentukan kesantunan, yaitu aspek hierarki sosial (istana), status sosial (kehidupan di kota), dan pengertian yang lebih umum tentang perbuatan perilaku yang tepat. Sebagai sebuah konsepsi ilmiah, kesantunan merupakan salah satu cabang pragmatik kontemporer yang lebih populer dan merupakan piranti yang digunakan secara luas dalam berbagai kajian komunikasi antar budaya.³⁵

Lebih lanjut dikemukakan oleh Eelen bahwa kesantunan tidak terbatas pada bahasa saja, tetapi juga dapat mencakup perilaku nonverbal dan nonlinguistik. Membukakan pintu bagi seseorang, menyambut seseorang dengan lambaian tangan atau anggukan kepala merupakan contoh perilaku yang santun. Sementara itu, tidak mau menjawab ketika diberi salam atau berbicara terlalu keras di perpustakaan dapat diinterpretasikan sebagai ketidaksantunan.³⁶

Menurut Chaer dan Agustina, bahasa adalah sebuah sistem, bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Bahasa merupakan suatu sistem simbol lisan yang arbitrer digunakan oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antara sesamanya, berdasarkan pada budaya yang mereka miliki bersama.³⁷

Kesantunan, yang juga dikenal sebagai politeness atau etiket, merujuk pada serangkaian aturan perilaku, adat istiadat, atau kebiasaan yang mengatur

³⁵ Rahardi, K. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga, 2005).h.65.

³⁶ op.cit. H. 4-5

³⁷ Asim, Gurnawan. *Teori dan Kajian pragmatik Nusantara*, (Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya, 2007).h.79.

interaksi dalam masyarakat. Ini adalah tata cara yang telah ditetapkan dan disepakati oleh suatu komunitas tertentu, sehingga kesantunan menjadi dasar yang diakui bersama dalam perilaku sosial. Dalam konteks ini, kesantunan sering disebut sebagai "tatakrama." Pemahaman tentang kesantunan dapat dilihat dari berbagai perspektif dalam interaksi sehari-hari.³⁸

Pertama, kesantunan mencerminkan sikap yang mengandung nilai-nilai sopan santun dan etiket dalam hubungan sehari-hari. Ketika seseorang dianggap santun, ini mencerminkan adanya nilai-nilai sopan santun atau etiket yang diterapkan dengan baik dalam komunitas tempat individu tersebut berpartisipasi. Penilaian ini bisa bersifat instan atau diperoleh melalui proses yang lebih panjang, tetapi dalam kedua kasus tersebut, penilaian tersebut memberikan nilai positif pada individu tersebut.³⁹

Kedua, penting untuk diingat bahwa kesantunan bersifat kontekstual, yang berarti aturan-aturan kesantunan berlaku untuk situasi, tempat, atau masyarakat tertentu, dan tidak selalu berlaku secara universal. Sebagai contoh, dalam pertemuan dengan teman baik, seseorang mungkin dapat menggunakan bahasa yang lebih kasual atau suara yang keras, yang mungkin tidak pantas jika diarahkan kepada tamu atau orang yang baru dikenal. Begitu juga dengan perilaku seperti mengunyah makanan dengan suara yang keras, yang dapat

³⁸ Miptahul, "Analisis Yuridis Hak Kebebasan Berpendapat Bagi Pengguna Media Sosial Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang"

³⁹ Fitria Cahyaningrum, Andayani Andayani, and Budhi Setiawan, "Kesantunan Berbahasa Siswa Dalam Berdiskusi," *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 9, no. 1 (2018): 45, <https://doi.org/10.31503/madah.v9i1.682>.

dianggap kurang sopan dalam beberapa konteks sosial. Kesantunan, oleh karena itu, sangat bergantung pada situasi dan konteks tempatnya diterapkan.⁴⁰

2. Kesantunan Berbahasa Menurut Geoffrey Leech

Geoffrey Leech seorang ahli Bahasa terkenal, mengembangkan teori kesantunan berbahasa yang medalam dalam bukunya *principles of pragmatics* Leech berfokus pada berbagai maksim yang mengatur perilaku sopan dalam berkomunikasi. Kesantunan berbahasa merupakan perilaku berbahasa yang merujuk pada nilai sopan, peraturan halus, dan juga sikap yang tidak menyakiti lawan tutur atau orang yang terlibat dalam percakapan. Penutur yang menggunakan strategi kesantunan dalam tuturan mereka akan menggunakan Bahasa yang halus, kata gelaran dan juga sapaan yang tepat konteksnya. Santun adalah sebuah wujud penghormatan seseorang terhadap oranglain. Penghormataan atau penghargaan terhadap sesama yakni bersifat manusiawi. Menggunakan Bahasa dengan cara baik, benar, santun dapat menjadi cara untuk membentuk suatu kebiasaan dan perilaku yang lebih baik.

Prinsip kesantunan Geoffrey Leech, pada dasarnya harus memperhatikan enam maksim kesantunan yang memberikan teori prinsip kesantunan dengan berbagai maksimnya memberikan cara -cara bertutur dengan sopan.

a. Maksim Kebijaksanaan (Tact Maxim)

Prinsip ini menyarankan untuk meminimalkan biaya (*burden*) bagi orang lain dan memaksimalkan keuntungan untuk orang lain tuturan dalam maksim kebijaksanaan berpusat pada orang lain maka mitra tutur harus memaksimalkan keuntungan untuk diri sendiri seseorang yang melakukan

⁴⁰ Cahyaningrum, Andayani, and Setiawan.

maksim kebijaksanaan bisa terhindar dari sikap iri hati. Pada prinsip kesantunan berbahasa penutur harus berimbang atau bertenggang rasa dengan mitra tutur. Gagasan maksim kebijaksanaan penutur hendaknya membuat kerugian lawan tutur sekecil mungkin dan membuat keuntungan lawan tutur sebesar mungkin.⁴¹

Contohnya :

Tidak sopan : “berikan saya uang”

Sopan : “bolehkah saya meminjam uang anda ?“

b. Maksim kedermawanan (*Generosity Maxim*)

Maksim kedermawanan mengundang pembicara dan mitra bicara untuk meningkatkan kerugian dan mengurangi keuntungan pribadi prinsip ini menyarankan untuk meminimalkan keuntungan diri sendiri dalam memaksimalkan biaya diri sendiri. Gagasan dasar maksim kedermawanan adalah penutur hendaknya membuat kerugian diri sendiri sekecil mungkin dan membuat kerugian diri sendiri sebesar mungkin kedua poin ini disebut segi positif dan negatif. Segi positif membuat kerugian diri sendiri sebesar mungkin dan sisi negatif membuat keuntungan diri sendiri sekecil mungkin. Prinsip maksim kedermawanan adalah prinsip dimana penutur dapat bersikap murah hati dengan mengurangi keuntungan pada dirinya dalam berkomunikasi dan lebih melihat bagaimana cara agar lawan tuturnya dapat mendapatkan keuntungan dalam kegiatan berkomunikasi.⁴²

⁴¹ Asim, Gurnawan. *Teori dan Kajian pragmatik Nusantara*, (Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya, 2007).h.79.

⁴² Asim, Gurnawan. *Teori dan Kajian pragmatik Nusantara*, (Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya, 2007).h.79.

Contoh:

Tidak sopan : “Ambilkan saya buku itu.”

Sopan : “Bolehkah saya mengambilkan buku untuk anda ?”

c. Maksim penghargaan (*Approbation Maxim*)

Apabila seorang dapat menghargai orang lain maka dianggap santun dengan maksim penerimaan penutur di harapkan dapat melakukan dengan hormat prinsip ini menyarankan untuk meminimalkan penghinaan terhadap orang lain dan memaksimalkan pujian bagi orang lain maksim penghargaan mengharuskan setiap orang bertutur memaksimalkan rasa hormat dan pijian kepada orang lain.⁴³

Contoh:

Tidak sopan : “presentasimu buruk.”

Sopan : “ presentasimu bagus, tapi mungkin bisa ditambahkan lebih banyak data.”

d. Maksim Kesederhanaan (*Modesty Maxim*)

Prinsip ini menyarankan untuk meminimalkan pujian terhadap diri sendiri dan memaksimalkan kritik terhadap diri sendiri maksim kesederhanaan atau di sebut juga maksim kerendahan hati pembicara bersikap untuk tidak memberi pujian terhadap diri sendiri maksim kesederhanaan mempunyai dua segi, yaitu segi negatif dan segi positif pujian diri sendiri sedikit mungkin dan segi positif kecamlah diri sendiri

⁴³ I Made Rai Arta, “Prinsip Kerjasama Dan Kesantunan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Palapa* 4, no. 2 (2016): 139–51.

sebanyak mungkin maksim kesederhanaan berpusat pada orang lain sedangkan maksim kesederhanaan pada diri sendiri.⁴⁴

Contoh:

Tidak sopan: “saya sangat pandai dalam hal ini.”

Sopan : “Saya masih perlu banyak belajar dalam hal ini.”

e. Maksim Permufakatan (Agreement Maxim)

Maksim pemufakatan menekankan kecocokan antara penutur dan mitra tuturnya. Jika sudah terjadi kesepakatan, penutur dan mitra tutur diharapkan dapat berperilaku santun. Maksim pemufakatan mengharuskan penutur mengurangi ketidaksepakatan antara dirinya dengan lawan tutur dan sebaliknya memperbesar kesetujuan antara dirinya dan lawan tutur. Maksim pemufakatan mempunyai dua segi, yaitu segi cenderung melebih-lebihkan kesepakatannya dengan orang lain dan segi negative mengurangi ketidaksepakatannya dengan ungkapan-ungkapan penyesalan, kesepakatan sebagian.

f. Maksim Simpati (Sympathy Maxim)

Prinsip ini menyarankan untuk meminimalkan antipati terhadap orang lain dan memaksimalkan simpati terhadap orang lain. Maksim simpati mempunyai dua segi, yaitu segi positif dan segi negatif mengharuskan setiap peserta tutur untuk memperbesar rasa simpati dan segi negatif memperkecil rasa antipati kepada lawan tuturnya. Didalam maksim kesimpatian diharapkan agar para peserta tutur dapat

⁴⁴ Suyitno, “Komunikasi Antaretnik Dalam Masyarakat Tutur Diglosik: Kajian Etnografi Komunikasi Etnik Using.”

memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak yang liannya. Jika lawan tutur mendapatkan kesuksesan atau kebahagiaan, penutur wajib memberikan ucapan selamat. Bila lawan tutur mendapatkan kesulitan atau kesusahan penutur layak berduka.

Contoh:

Saya sangat menyesal mendengar kabar kabar buruk tersebut,semoga anda segera pulih.

Dengan mengikuti maksim-maksim ini,penutur dapat berkomunikasi dengan cara yang lebih santun dan sopan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas intraksi sosial dan menghindari kesalahpahaman atau konflik⁴⁵

3. Kesantunan Berbahasa Robin Lakoff

Teori Robin Lakoff merupakan seorang linguist yang terkenal dengan kontribusinya dalam studi tentang Bahasa dengan gender serta kesantunan berbahasa menurutnya kesantunan berbahasa adalah salah satu cara untuk menghindari konflik dan menjaga harmoni sosial dalam komunikasi.kesantunan berbahasa menurut lakoff membawa kita ke dalam dunia tiga skala penting dalam analisis kesantunan bahasa: skala formalitas, skala pilihan, dan skala pertemanan.

a. Skala Formalitas

Konsep skala formalitas, yang juga dikenal sebagai "formality scale," mengusung prinsip bahwa dalam berkomunikasi, setiap anggota dalam

⁴⁵ Ilham Ilham, Sukri Sukri, and Johan Mahyudi, "Friksi Dalam Interaksi Pribadi Ali Mochtar Ngabalin Dalam Dialog Acara Mata Najwa Di Trans 7: Kajian Kesantunan Perspektif Teori Robin Lakoff," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022): 1863–74, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3505>.

percakapan harus merasa nyaman dan berada dalam lingkungan yang baik. Ini mengimplikasikan bahwa ungkapan yang digunakan tidak boleh terlalu memaksa atau terkesan angkuh.⁴⁶ Dalam interaksi komunikasi, setiap peserta harus mampu mengikuti norma-norma yang ada dan menjaga jarak yang sesuai dan teratur antara satu sama lain. Ini mengacu pada pentingnya menjaga kesan formalitas yang tepat dalam percakapan sehingga semua pihak merasa nyaman dan mendukung proses komunikasi yang efektif.

b. Skala Ketidaktegasan Atau Pilihan

Skala ketidaktegasan, atau sering disebut sebagai "hesitancy scale" atau "skala pilihan," menyoroti pentingnya memberikan pilihan kepada penutur dan mitra tutur dalam interaksi berbicara. Prinsipnya adalah agar setiap pihak merasa nyaman dan santai dalam percakapan, pilihan-pilihan dalam berbicara harus diberikan oleh kedua belah pihak.⁴⁷ Dalam konteks ini, disarankan agar orang tidak bersikap terlalu tegang atau kaku dalam kegiatan berbicara, karena hal tersebut dapat dianggap sebagai sikap yang kurang santun.

Sebagai contoh, dalam sebuah percakapan antara Dita dan Rahmi, Dita mengajukan pertanyaan, "habis kuliah ini, mau ke mana mi?" Namun, Rahmi menjawab dengan singkat, "tidak ke mana-mana. Pulang ke kos." Namun, Dita melanjutkan dengan permintaan, "bagus deh, bisa minta tolong kan? Aku ada jam kuliah tambahan nih. Kamu gantikan aku buat observasi ke sekolah gantung sama kak Alfi. Please..." Dalam konteks ini,

⁴⁶ Anna, "Ilmu Dasar Pragmatik," *Galang Tanjung*, no. 2504 (2011): 1–9.

⁴⁷ Sugiarto, "Analisis Kesantunna Berbahsa" 4, no. 1 (2016): 1–23.

tuturan Dita dikategorikan sebagai skala pilihan karena Rahmi memiliki kebebasan untuk menentukan apakah dia akan membantu atau tidak. Hal ini mencerminkan bahwa penutur tidak memaksa mitra tutur untuk mengikuti instruksi tertentu. Kesimpulan dari pernyataan pembicara dapat menguatkan pandangan ini, di mana permohonan Dita kepada Rahmi tetap menghormati kebebasan dan pilihan Rahmi dalam situasi tersebut.⁴⁸

c. Skala Kesekawanan Atau Kesamaan

Konsep peringkat persahabatan atau kesamaan menggarsis bawahinya pentingnya menjaga hubungan yang ramah dan memelihara persahabatan dalam interaksi sosial. Dalam konteks ini, penting bagi penutur untuk memandang mitra tutur sebagai teman atau rekan dalam komunikasi, sehingga dapat menciptakan suasana yang sopan. Salah satu prinsip dasar kesopanan adalah melihat satu pihak sebagai sahabat bagi pihak lainnya, yang pada gilirannya menciptakan hubungan yang bersifat persahabatan dan kesetaraan antara mereka. Hal ini menegaskan bahwa dalam berkomunikasi, menjaga persahabatan dan merasa setara dengan mitra tutur adalah kunci untuk menjalani interaksi yang sopan dan berbudaya.⁴⁹

4. Kesantunan Berbahasa Menurut Brown Dan Levinson

Brown dan Levinson menjelaskan bahwa kesantunan digunakan untuk menyelamatkan muka penutur dan lawan tutur yang terbagi menjadi dua yaitu

⁴⁸ Imam Suyitno, "Komunikasi Antaretnik Dalam Masyarakat Tutur Diglosik: Kajian Etnografi Komunikasi Etnik Using," *Humaniora* 18, no. 3 (2006): 263–70.

⁴⁹ Anna, "Ilmu Dasar Pragmatik."

muka positif dan muka negatif.⁵⁰ Muka positif didefinisikan sebagai citra positif yang dimiliki oleh orang terhadap dirinya sendiri dengan Hasrat untuk mendapatkan perhatian dan persetujuan. Sedangkan muka negative mengarah pada tuntutan dasar manusia terhadap bagian pribadi, wilayah, serta hak-hak untuk tidak diusik.⁵¹

Menurut Brown dan Levinson memaknai kesantunan positif sebagai kepuasan yang diberikan kepada lawan tutur. Penutur berusaha memberikan sikap dan tuturan yang baik sehingga mitra tutur merasa puas dan dihargai. Brown dan Levinson membagi kesantunan positif menjadi lima belas, yakni: 1) memberikan atau menunjukkan perhatian dan mengetahui kebutuhan atau keinginan mitra tutur sehingga penutur mampu menyetujui apapun yang diharapkan mitra tutur, 2) memberikan pujian atau simpati lebih kepada mitra tutur, 3) menggiatkan minat, 4) menggunakan penanda identitas dalam kelompok jargon atau slang, 5) mengupayakan kesepakatan, 6) menghindari ketidaksepakatan atau perbedaan, 7) menyamakan pandangan, 8) melucu, 9) menunjukkan pengetahuan penutur dan mempertimbangkan keinginan penutur, 10) menawarkan, berjanji, 11) bersikap optimis, 12) melibatkan mitra tutur dalam aktivitas tutur, 13) memberi atau meminta alasan, 14) memberi asumsi atau menegaskan timbal balik, 15) memberikan hadiah.⁵²

⁵⁰ Arta, "Prinsip Kerjasama Dan Kesantunan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia."

⁵¹ Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media sosial dalam mempererat interaksi antar keluarga di desa Esandom kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).

⁵² Aulia Normalita, "Strategi Kesantunan Tindak Tutur Positif Dan Negatif Tindak Tutur Direktif Di Lingkungan Keluarga," *Jalabahasa* 4, no. 1 (2021): 1–8, http://repository.unsada.ac.id/2209/1/2021-Jurnal_Inteligensi-STRATEGI_KESANTUNAN_TINDAK_TUTUR_POSITIF_DAN_NEGATIF.pdf.

Adapun strategi kesantunan negatif menurut Brown dan Levinson merupakan strategi kesantunan yang mengungkapkan secara tidak langsung kepada lawan tuturnya. Ada sepuluh strategi negatif diantaranya 1) ungkapan secara tidak langsung, 2) pertanyaan untuk melindungi nilai, 3) bersikap pesimis, 4) meminimalkan paksaan atau tekanan, 5) memberikan penghormatan, 6) meminta maaf, 7) menggunakan bentuk pasif, 8) menyatakan tindakan pengancaman muka sebagai aturan umum, 9) nominalisasi, dan 10) penutur menyatakan terus terang berutang budi kepada lawan tutur.⁵³

Tajuddin dan Rahm yang menyatakan bahwa kesantunan adalah sebuah nilai yang penting dan perlu dikembangkan disebabkan kesantunan berkaitan dengan kesantunan berkarakter positif dimana seseorang berkomunikasi menggunakan gaya bahasa yang dapat menghaluskan maksud dan tujuan yang perlu disampaikan sehingga mengakibatkan berubahnya kepribadian seseorang sehingga menjadi lebih halus dan lebih santun. Kusumaswarah juga berpendapat bahwa Strategi kesantunan merupakan usaha berperilaku santun dalam wujud bahasa.

C. Instagram

1. Pengertian Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri dalam bentuk feed dan Story. Menurut bahasa Kata ‘insta’ berasal dari kata ‘instan’, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih

⁵³ “Strategi Kesantunan Masyarakat Multikultural _ Munir _ SUAR BETANG,” n.d.

dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Instagram memiliki daya Tarik tersendiri dari penggunaannya. Selain itu Instagram adalah aplikasi untuk *photo-sharing* dan layanan jaringan sosial *online* yang memungkinkan penggunaannya untuk berbagi hasil foto melalui berbagai layanan sosial media. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.⁵⁴

Menurut Bambang, Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunaannya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunaannya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus.

2. Tujuan dan manfaat Instagram

Perkembangan Instagram yang cukup pesat memiliki dampak yang luas dalam kehidupan penggunaannya. Instagram tidak lagi hanya sebagai media berbagi foto atau video, tetapi juga sebagai media interaksi, komunikasi, dan

⁵⁴ Muhammad Saifulloh and Maria Ulfah Siregar, “Pengungkapan Diri Gofar Hilman Sebagai Influencer Melalui Media Instagram,” *Pustaka Komunikasi* 2, no. 2 (2019): 167–80, <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/pustakom.v2i2.869>.

media yang dapat memberi pengaruh bagi banyak orang (Arifin).⁵⁵ Adapun beberapa manfaat dan tujuan Instagram dilansir dari Dianisa.com, yaitu:

- a. Saling Interaksi antar Pengguna Instagram merupakan media sosial yang memiliki fungsi dan tujuan utama untuk saling berinteraksi antar pengguna, salah satu caranya adalah dengan berbagi foto dan video, saling mengirim pesan, menyukai, memberikan komentar, dan sebagainya.
- b. Sebagai Media Hiburan Selain untuk meningkatkan interaktivitas, Instagram juga telah berevolusi menjadi media hiburan melalui konten-konten lucu dan menarik yang diunggah para penggunanya. Akun-akun meme, komik, dagelan, hingga animator banyak tersedia di Instagram.
- c. Mencari Inspirasi dan Ide Kreatif Pengguna Instagram juga dapat menggunakan aplikasi ini sebagai tempat untuk menemukan beragam inspirasi dan ide kreatif. Hal ini karena banyak pengguna Instagram yang juga memiliki kemampuan atau skill tertentu dan tidak jarang mereka membagikannya melalui halaman akun mereka.
- d. Rekomendasi Tempat Liburan Instagram juga banyak menyediakan rekomendasi tempat liburan yang seru dan menyenangkan. Cukup banyak pengguna aplikasi ini yang gemar mengunggah konten liburan atau informasi mengenai suatu destinasi.

⁵⁵ Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media sosial dalam mempererat interaksi antar keluarga di desa Esandom kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).

- e. Menjadi Influencer Kehadiran Instagram memberikan kesempatan bagi banyak orang untuk menjadi Influencer. Jika sebelum kehadiran Instagram hanya artis dan orang-orang tertentu yang dapat menjadi Influencer, saat ini pengguna yang mempunyai skill dan daya tariknya sendiri juga dapat menjadi Influencer melalui Instagram. Mereka yang sukses menjadi Influencer akan mendapat keuntungan sendiri seperti pemasukan tambahan dalam bentuk endorse, review dan jualan produk, dan sebagainya.
- f. produk-produk yang sesuai dengan karakter pengguna. Bisnis Online Jumlah pengguna Instagram yang terus mengalami pertambahan dari tahun ke tahun memunculkan peluang baru dalam bisnis online. Instagram banyak menggunakan data pengguna dari konten yang dilihat dan disukai, hingga lokasi yang pernah dikunjungi untuk menampilkan.⁵⁶

3. Kekurangan Instagram

- a. Spamming Kemudahan yang diberikan Instagram dalam hal berinteraksi, membentuk sosial media ini sangat rawan spamming. Umumnya spamming banyak terlihat pada bagian komentar. Namun bisa disiasati menggunakan memberlakukan private di akun kita agar tidak sembarang orang bisa berkomentar di postingan.
- b. Tidak adanya penyaring konten Dengan kemudahan yang diberikan Instagram membuat siapa saja bisa memiliki akun Instagram. Hal

⁵⁶ Chandra, F. (2021). *Social Media Marketing, Strategi Memaksimalkan Media Sosial*. Diva Press.

tersebut tentunya menjadikan Instagram sangat mudah dimasuki orang-orang yang ingin menyebarkan konten-konten yang buruk.

D. Komentar

Komentar adalah ungkapan atau pernyataan yang di sampaikan seseorang untuk memberikan pendapat, tanggapan, kritik, atau penjelasan mengenai suatu topik, pernyataan, atau kejadian. komentar dapat di sampaikan secara lisan maupun tertulis dan sering di temukan dalam berbagai media seperti artikel, blog, forum diskusi, media sosial dan lain-lain. menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) komentar adalah ulasan atau tanggapan terhadap suatu masalah pernyataan. Adapun menurut merriam wabster dictotinary komentar adalah *"a statement that expresses a personal opinion or belief or adds information about something"*.⁵⁷

1. Jenis -Jenis Komentar

- a. Komentar positif memberikan dukungan,pujian atau apresiasi terhadap sesuatu .
- b. Komentar negatif berisi kritik atau keluhan terhadap sesuatu
- c. Komentar konstruktif memberikan saran atau kritik yang membangun dengan tujuan untuk m,emperbaiki atau meningkatkan sesuatu
- d. Komentar netral menyampaikan pendapat tanpa kecenderungan positif atau negatif yang kuat

⁵⁷ L P F Yanti, I N Suandi, and I N Sudiana, "Analisis Kesatuan Berbahasa Warganet Dalam Kolom Komentar Berita Di Media Sosial Facebook," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, no. 1 (2021): 139–50.

- e. Komentar informatif menambahkan informasi tambahan atau penjelasan mengenai suatu topik

2. Fungsi komentar

- a. Memberikan feedback membantu penulis atau pembuat konten mengetahui pendapat atau reaksi audiens
- b. Memperluas diskusi mempertambah perspektif baru dan memperkaya diskusi tentang suatu topik.⁵⁸
- c. Membangun komunitas memfasilitasi intreraksi antara anggota komunitas atau penggunaan platfrom.
- d. Meningkatkan kualitas konten kritik yang membangun dapat membantu meningkatkan kualitas.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian yang akan di teliti di antaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan L.P.F. Yanti,I.N. Suandi,I.N. Siudiana dengan judul “*Analisis kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook*” dengan hasil penelitian mengenai data yang diperoleh dalam penelitian yang mencakup (1) prinsip kesantunan berbahasa warganet dalam berkomentar di kolom komentar Facebook dan (2) pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa warganet di kolom komentar media sosial

⁵⁸ “Strategi Kesantunan Masyarakat Multikultural _ Munir _ SUAR BETANG.”

Facebook.⁵⁹ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti persamaanya penelitian ini sama-sama meneliti media sosial dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif adapun perbedaan dengan penelitian yang akan di teliti iyalah di subjek penelitan kalua peneliti sebelumnya meneliti media sosial facebook dan meneliti beberapa maksim sedangkan penelitianini meneliti akun Instagram @bengkuluinfo mengenai komentar atas postingan yang di unggah oleh akun Instagram @bengkuluinfo dan penelitaian ini meneliti analisis kesantunan dalam mengomentari postingan dengan menggunakan kajian pragmati

Kedua penelitian yang telah dilakukan oleh Christine, G. P., & Rahayu, Y. E. dengan judul "*Penyimpangan Kesantunan Berbahasa Pada Kolom Komentar Di Akun Instagram @Memefilkada.*" Penelitian ini diterbitkan dalam Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia, Volume 8, Nomor 3. Hasil dari penelitian tersebut dapat disajikan sebagai berikut. Pertama, dalam jenis penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa terdapat penyimpangan tunggal dan penyimpangan ganda. Penyimpangan tunggal melibatkan pelanggaran pada prinsip-prinsip seperti kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, kesederhanaan, pemufakatan, dan kesimpatian. Sementara itu, penyimpangan ganda melibatkan pelanggaran pada dua, tiga, atau empat prinsip sekaligus. Penyimpangan dua prinsip mencakup kombinasi seperti kedermawanan dan penghargaan, kebijaksanaan dan penghargaan, serta berbagai kombinasi lainnya. Penyimpangan tiga prinsip juga terjadi dengan berbagai variasi, sementara penyimpangan empat prinsip

⁵⁹ Rizal Sukandi, Irwan Siagian, and Nadya Maharani, "Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Media Instagram (Kajian Pragmatik)."

mencakup kombinasi penghargaan, kebijaksanaan, kesimpatian, dan kesederhanaan.⁶⁰ tujuan dari penyimpangan kesantunan berbahasa dalam kolom komentar di akun Instagram @memefilkada meliputi sejumlah aksi seperti mengkritik, mengumpat, memaksakan pendapat, menuduh, menghina, menasehati, menyindir, menanggapi, menghina, dan memprotes. Meskipun ada persamaan dalam fokus penelitian dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini, yaitu keduanya meneliti kesantunan berbahasa di media sosial Instagram, perbedaannya terletak pada objek penelitian yang berbeda.

Ketiga penelitian yang dilaksanakan oleh Amil, F. S. N., & Ramdhani, I. S. dengan judul "*Analisis kesantunan berbahasa warganet pada kolom komentar postingan akun Instagram @mastercorbuzier.*" Penelitian ini diterbitkan dalam Jurnal Education And Development, Volume 11, Nomor 2. Hasil penelitian ini menunjukkan temuan terkait prinsip dan pelanggaran kesantunan berbahasa dalam kolom komentar pada postingan akun Instagram @mastercorbuzier.⁶¹

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat prinsip-prinsip atau bentuk-bentuk kesantunan yang tercermin dalam kolom komentar Instagram, yang mencakup maksim kebijaksanaan, maksim pujian, maksim kesimpatian, maksim kerendahan hati, dan maksim kemurahan atau kedermawanan. Di sisi lain, juga terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap prinsip-prinsip kesantunan berbahasa, seperti pelanggaran maksim kebijaksanaan, pelanggaran

⁶⁰ Geraldine Permata Christine and Yayuk Eny Rahayu, "Penyimpangan Kesantunan Berbahasa Pada Kolom Komentar Di Akun Instagram @Memefilkada," *E-Journal Student: Sastra Indonesia* 8, no. 3 (2019): 16–24.

⁶¹ Faisal Syafa'ul Nur Amil and Intan Sari Ramdhani, "Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Postingan Akun Instagram @Mastercorbuzier," *Jurnal Education and Development* 11, no. 2 (2023): 280–86, <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4619>.

maksim pujian, pelanggaran maksim kesimpatian, dan pelanggaran maksim kerendahan hati.

Meskipun terdapat persamaan dalam fokus penelitian dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini, yaitu keduanya meneliti tentang kesantunan berbahasa di media sosial Instagram, perbedaannya terletak pada objek penelitian yang berbeda.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Fadlilah, R. N., & Hasanudin, C. pada dengan judul "*Analisis Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Berkomunikasi di Aplikasi Instagram.*" Penelitian ini diterbitkan dalam Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran, Volume 2, Nomor 1. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat beberapa ujaran yang melanggar prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dalam komunikasi di aplikasi Instagram.⁶²

Dalam penelitian ini, terdapat tujuh ujaran yang melanggar prinsip penghargaan, satu ujaran yang melanggar prinsip kesepakatan, satu ujaran yang melanggar prinsip pujian, dan satu ujaran yang melanggar prinsip kesimpatian. Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pelanggaran kesantunan berbahasa sering terjadi dikalangan pengguna aplikasi Instagram.

Meskipun ada kesamaan dalam fokus penelitian dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini, yaitu keduanya meneliti tentang pelanggaran kesantunan berbahasa di Instagram, perbedaannya mungkin terletak

⁶² Ragilia Nurul Fadliah and Cahyo Hasanudin, "Analisis Pelanggaran Kesantunan Berbahasa Dalam Berkomunikasi Di Aplikasi Instagram," *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)* 2, no. 1 (2023): 74–90.

pada detail hasil penelitian dan konteks yang berbeda.⁶³ Penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang juga mengkaji kesantunan berbahasa di platform media sosial Instagram. Meskipun keduanya memiliki fokus yang serupa, yaitu kesantunan berbahasa, perbedaannya terletak pada metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Kelima penelitian yang dilakukan Ina kartina dengan judul penelitian “*Kesantunan Berbahasa Dalam Konten Vlog You Tobe Sherly Annavita Rahmi (Deskripsi Dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Dalam Media Sosial)*” dengan hasil penelitian mengenai kesantunan berbahasa dalam konten vlog yang dinyatakan akun youtubwe sherly annavita rahmi⁶⁴ hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud karakteristik kesantunan berbahasa tuturan dalam konten vlog dherly anavita rahmi ditemukan (1) adanya pematuhan prinsip kesantunan berbahasa, (2) adanya pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa. adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti ialah subjek penelitian dimana subjek penelitian ini adalah vlog youtube sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah kolom komentar akun Instagram @bengkuluinfo dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

⁶³ Fadlilah, R. N., & Hasanudin, C. (2023). Analisis Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Berkomunikasi di Aplikasi Instagram. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(1), 74-90.

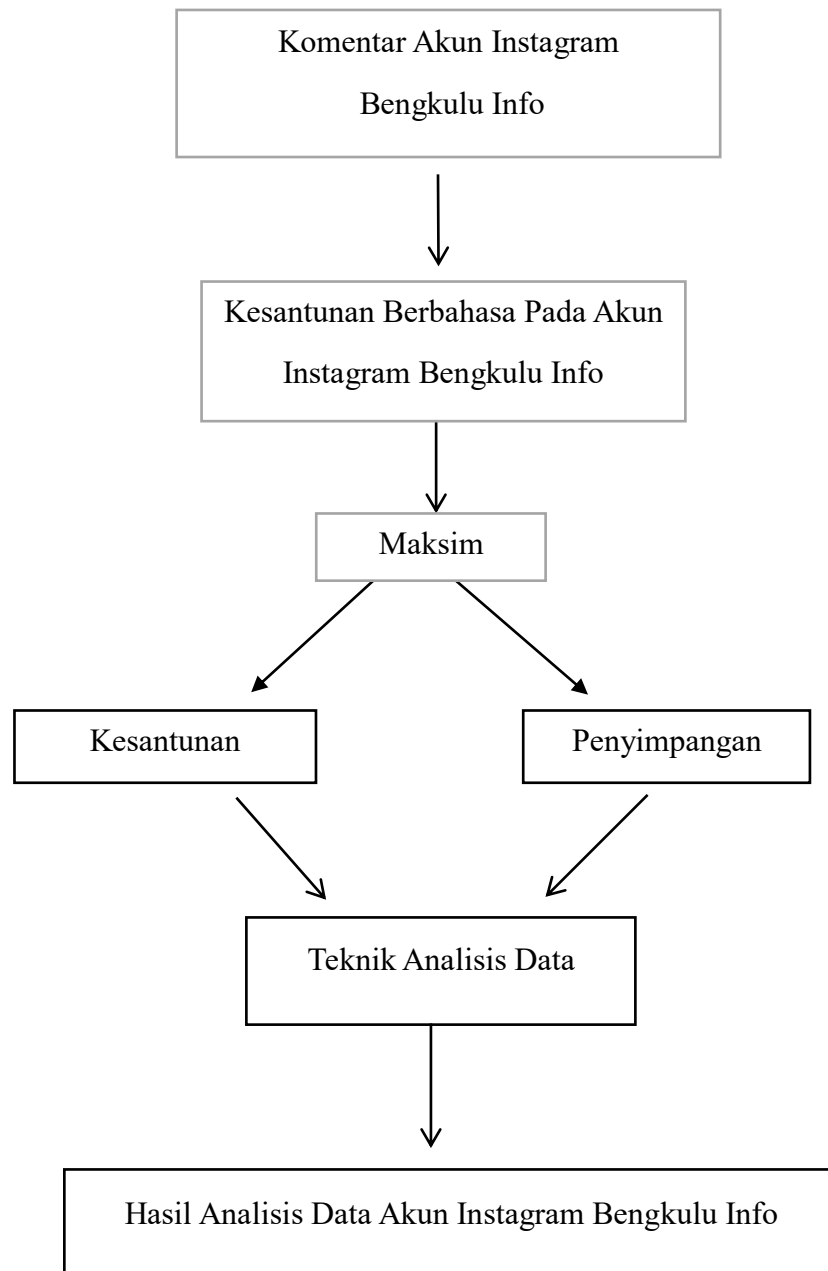
⁶⁴ Ely Nurhayati and Andarini Rani Probowati, “Gaya Bahasa Pada Video YouTube Sherly Annavita Terkait Isu Aktual Tahun 2022,” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023): 7373–83, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2765>.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka konseptual merupakan pondasi pemikiran yang menerangkum suatu kelompok fakta atau fenomena. Ini menjelaskan secara teoritis konsep-konsep yang terkait dengan variabel penelitian, baik itu variabel bebas maupun variabel terikat. Dalam kerangka teoritis yang telah diuraikan, kesantunan, kesopansantunan, dan etika dipahami sebagai norma-norma perilaku yang berlaku dalam suatu masyarakat.

Kesantunan merujuk pada peraturan-peraturan perilaku yang telah disetujui dan diadopsi oleh masyarakat, sering kali disebut sebagai "tatakrama." Bahasa adalah elemen penting dalam kehidupan manusia, seperti pakaian sehari-hari. Setiap aspek kehidupan manusia melibatkan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi agar pesan dan tujuan dapat tersampaikan kepada pihak yang bersangkutan.

Penelitian ini berfokus pada analisis komentar publik terhadap postingan di akun media sosial Instagram "@bengkuluinfo" Subjek penelitian adalah pengguna media sosial tersebut yang seharusnya memiliki pemahaman moral dan etika. Penelitian ini penting karena masyarakat Indonesia umumnya dianggap memiliki etika berbahasa yang santun, tetapi kenyataannya masih banyak contoh penggunaan bahasa yang tidak pantas, intonasi yang tidak sesuai, dan perilaku yang tidak etis dalam berinteraksi melalui media sosial

Kerangka berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam hal ini, peneliti meneliti dan mengumpulkan komentar yang berisikan kesantunan berbahasa yang ada di kolom komentar akun Instagram @bengkuluinfo. Dalam konteks ini, penelitian ini memilih menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif.

Metode kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian sesuai dengan adanya kesantunan berbahasa dalam komentar akun Instagram @bengkuluinfo dengan menggunakan kata-kata atau tuturan secara tertulis. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

B. Waktu dan Objek Penelitian

Waktu yang dipakai dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Adapun objek penelitiannya dengan menggunakan media sosial berupa Instagram. Data yang dibutuhkan berupa komentar-komentar yang kurang kesantunan dalam menyampaikan suatu ujaran netizen pada akun tersebut.

C. Data Dan Sumber Data

Menurut Sugiyono sumber data primer dan sumber data sekunder adalah dua kategori di mana sumber data dipisahkan. Sumber data primer adalah sumber data di mana data secara langsung diberikan kepada pengumpul data, sedangkan sumber

data sekunder adalah sumber di mana data diberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang atau dokumen lain.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berasal dari akun Instagram Bengkuinfo dengan nama pengguna @bengkuluinfo Akun tersebut merupakan akun pribadi kabupaten Bengkulu. Akun ini memiliki followers 559RB dengan jumlah postingan 18,7RB dan akun yang diikuti balik sebanyak 562 akun resmi. Peneliti mengambil beberapa postingan yang menjadi bahan untuk mengumpulkan data yaitu, dilihat dengan banyaknya komentar miring dan kurang kesantunan berbahasa dalam kolom komentar. Secara tidak langsung postingan tersebut menarik perhatian netizen sehingga mendapatkan like dan komentar yang tidak sedikit sehingga peneliti dengan mudah mendapatkan data yang ingin diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian berperan menjadi instrumen utama yang di perlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di suatu tempat untuk memperoleh data. Namun, seiring ketegasan fokus penelitian yang tergambar, kami akan menghadirkan instrumen penelitian sederhana yang lebih canggih. Harapannya, alat ini akan mampu meraih informasi dari beragam sumber yang lebih meluas, serta menyempurnakan gambaran hasil pengamatan dan observasi kami.⁶⁵

⁶⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hlm. 75

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Kode Data	Komentar	Pematuhan Kesantunan Berbahasa	Penyimpangan Kesantunan Berbahasa	Analisis

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Simak

Teknik sadap disebut teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan. Dalam arti, penelitian dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan menyadap kesantunan berbahasa orang yang berkomentar pada akun instagram Bengkuinfo. sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti.

2. Teknik Catat

Teknik catat ini merupakan teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak mencatat data yang dapat diperoleh dari informan

dengan menggunakan alat tulis tertentu.⁶⁶ Teknik catat ini digunakan untuk mencatat semua hasil komentar yang didapatkan oleh peneliti terhadap netizen pada saat melakukan penelitian pada akun instagram Bengkuinfo sehingga peneliti mudah untuk mendapatkan dan mengelola data yang ingin dijadikan bahan kajian pada penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Model Miles dan Huberman adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono) Tahap-tahap berikut digunakan dalam kegiatan analisis data kualitatif interaktif yang berlangsung sampai selesai.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai langkah penting, disebabkan hal utama yang ingin diperoleh adalah data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan dengan cara berikut. Pertama, membuka akun Instagram pribadi mengunjungi menu simpan, kemudian, memilih unggahan dari akun @bengkuluinfo yang sudah disimpan sebelumnya, selanjutnya, mulai membaca dan menyimak komentar-komentar netizen dari beberapa postingan yang memiliki komentar paling banyak dan ada komentar santun dan komentar penyimpangannya. Kemudian menggunakan teknik catat, dilakukan dengan

⁶⁶ Nisa Ul Amanah, *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Mahasantri Putri Mahad Al-Jamiah Iain Curup*, Skripsi (Curup: Fak Tarbiyah Iain Curup), 2021.Hlm 48-49

langkah mencatat komentar-komentar yang mengandung bentuk kesantunan berbahasa.

H. Reduksi data

Tujuan reduksi data dalam penelitian adalah untuk memilih, mengidentifikasi, dan mempersempit ruang lingkup data yang telah dikumpulkan. Pada langkah ini, kegiatan seperti peringkasan data, pengkodean data, dan pengelompokan data digunakan untuk mengidentifikasi data, memilih data, dan mengklasifikasikan data sesuai dengan topik penelitian untuk menetapkan data mana yang penting dan mana yang tidak perlu. Data pada penelitian ini berupa komentar netizen dalam jejaring sosial akun Instagram @bengkuinfo. Tahap ini dikerjakan dengan cara mendokumentasikan atau screenshot data-data berupa komentar postingan 30 di Instagram @bengkuluinfo mencatat, meringkas, dan memperinci komentar-komentar yang mengandung kesantunan positif dan negatif dalam berbahasa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempermudah pengambilan data yang mengandung bentuk kesantunan berbahasa.

I. Penyajian Data

Data dilakukan dengan cara mengorganisasikan semua data yang telah direduksi melalui kegiatan pendeskripsian atau penginterpretasikan data sesuai fokus penelitian bentuk kesantunan berbahasa dalam jejaring sosial Instagram. Penyajian data dapat dilakukan dengan cara memetakan dan mengkode data yang sudah direduksi. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono) data dapat disajikan dengan menggunakan ringkasan singkat, infografis, keterkaitan antar

kategori, diagram alur, dan alat bantu visual lainnya. Teks naratif adalah metode penyajian data yang paling sering digunakan dalam sebuah penelitian.

J. Penarikan Kesimpulan

Pada langkah ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang dapat diubah jika pengumpulan data bertambah. Agar menjadi kuat, dapat dipercaya, dan dipertanggungjawabkan peneliti harus melakukan verifikasi dengan mengumpulkan data tambahan atau menggunakan metode-metode lain yang dapat menguji validitas kesimpulan yang diambil (Sugiyonop).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian mengenai Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Kolom Komentar Akun Instagram @Bengkuluinfo (Kajian Pragmatik). Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk kesantunan berbahasa pada kolom komentar akun Instagram @bengkuluinfo dan bagaimana bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa pada kolom komentar akun Instagram @bengkuluinfo. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 60 data terpilih tuturan komentar di akun insstagram @bengkuluinfo bulan Mei 2024 yang mengandung kesantunan dan penyimpangan kesantunan berbahasa yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan dan maksim kesimpatian. Adapun data yang ditemukan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Bentuk kesantunan berbahasa pada kolom komentar akun Instagram @bengkuluinfo

Pematuhan prinsip kesantunan berbahasa terdapat 51 tuturan yang terdapat dalam komentar akun Instagram @bengkuluinfo minggu pertama di bulan Mei 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Maksim Kebijaksanaan

Data 1 (U1/01/Pm/01/05/24)

@ekisuheriki “*Tahun ko orang Lampung yang di ambik ny, tahun*” yang sudah orang Sumsel, cuman ndak ngasih saran dkek pemerintah, kasih papan larangan mandi tu, alasan ny belobang lobang jadi di bawak arus langsung nyangkut di lobang karang tu (tahun ini orang Lampung yang mengambilnya, tahun-tahun yang lalu orang Sumsel, hanya mau kasih saran pada pemerintah , letakkan papan larangan mandi itu di pantai agak banyak, dijelaskan kenapa tidak boleh mandi, alasannya bukan hanya ombak tapi karangnya yang berlobang-lobang jadi terbawa arus sungai langsung nyangkut di lobang karang itu)

Dalam tuturan pada komentar tersebut, penutur menyampaikan kritik yang membangun secara sopan kepada pemerintah untuk memperbaiki papan larangan di sebuah Pantai di Bengkulu. Hal ini ditunjukkan pada kalimat “*cuman ndak ngasih saran dekek pemerintah (hanya mau kasih saran pada pemerintah)*” Dimana penutur menyampaikan kritik yang membangaun berupa maksim kebijaksanaan.

Data 3 (U1/03/Pm/01/05/24)

@yuliaoktiana “*Innalilahi wainnalilahi roji’un. Izin min, kalo boleh posting identitas nyo min, behubung suami asal disitu. Kalo2 kan keluargomyo belum tau bisa di infokan di IG informasi disano (Innalilahi wainnalilahi roji’un. Izin min, kalau boleh posting identitasnya min, brehubung suami asal dari situ. Mungkin keluargomya belum tahu bisa di infokan di IG informasi disana).*

Dalam tuturan tersebut, penutur memaksimalkan keuntungan untuk orang lain yang ditunjukkan *Izin min, kalo boleh posting identitas nyo min, behubung suami asal disitu. Kalo2 kan keluargomyo belum tau bisa di infokan di IG informasi disano (Izin min, kalau boleh posting identitasnya min, brehubung suami asal dari situ. Mungkin keluargomya belum tahu bisa di infokan di IG informasi disana)* penutur berharap akan ada pengungkapan identitas korban agar keluarga korban dapat cepat mengetahui keadaan korban.

Data 3 (U2/03/Pm/02/05/24)

@chikita_varera “*Lemak la nonton drumah ajo sanak, dri Pd desak2 ck kmren di simpng skip. Mno pendek, tegak, dk nampak lagi layar tu. Cuma nampak palak orng ajo :D ditmbh ndk keluar parkir jg susah* (lebih baik nonton di rumah saja sanak, dari pada desak-desakan seperti kemarin di Simpang, lewati. Mana pendek, berdiri, tidak terlihat lagi layar itu. Hanya terlihat kepala orang saja :D ditambah mau keluar parkir juga susah)”.

Dalam komentar tersebut, penutur menuturkan saran yang menguntungkan mitra tuturnya yang terdapat pada kalimat (**lebih baik nonton di rumah saja sanak, dari pada desak-desakan seperti kemarin di Simpang**) pada kalimat tersebut, penutur menyarankan mitra tuturnya untuk menonton di rumah saja dari pada berdesak-desakan. Ini memungkinkan mitra tutur tidak tersinggung dan menguntungkan penutur juga.

Data 9 (U2/08/Pn/02/05/24)

@ivandharri “*InsyaAllah Timnas lolos olimpiade dengan merebut peringkat 3*

Pada tuturan ini penutur mendoakan para pemain Timnas untuk lolos Olimpiade, sehingga disimpulkan bahwa kalimat tersebut termasuk ke dalam maksim kebijaksanaan”.

Data 10 (U2/10/Pm/02/05/24)

@second_account666 “*Nonton dirumah bae sanak, nobar Cuma nyerak i Sampah Bae mandklah.. dkdo kesadaran akan kebersihan samo skli (nonton di rumah saja sanak, nonton bareng hanya menyeraki sampah saja tidak usahlah.. tidak ada kesadaran akan kebersihan sama sekali)*

Pada tutur ini ditunjukkan pada kalimat **nonton di rumah saja sanak, nonton bareng hanya menyeraki sampah saja tidak usahlah**. Kalimat ini memberikan kritik sekaligus saran pada mitra tutur dengan

sopan yang memungkinkan mitra tutur tidak tersinggung dengan penyampainnya.

Data 5 (U3/05/Pm/03/05/24)

@m.yogabintang17 “Kalo bisa di perbaiki cepat sebelum memakan korban, karno jalan tu lah dikit lagi, kalo hujan dras, amb raso habis jalan tu, karno di bawah jalan tu terkikis (kalo bisa diperbaiki cepat sebelum memakan korban, karena jalan itu sisa dikit lagi, kalau hujan deras, aku rasa habis jalan itu, karena di bawah jalan itu terkikis)”.

Dalam komentar tersebut menunjukkan maksim kebijaksanaan. Hal ini ditunjukkan pada kalimat **kalo bisa diperbaiki cepat sebelum memakan korban**, yang menunjukkan bahwa keuntungan mitra tutur lebih diutamakan yaitu masyarakat setempat.

Data 6 (U5/06/Pm/05/05/24)

@bunda_oriiss “Kalu la sampai Ado belatung,berarti la lmo tu. Semoga cpt terungkap. Cek cctv sktr. Siapa kwn cowok terdekatnyo, klu mslh hati (kalau sampai ada belatung, berarti sudah lama itu. Semoga cepat terungkap. Cek CCTVsekitar, siapa kawan laki-laki terdekatnya. Mungkin masalah hati”.

Dalam komentar tersebut menunjukkan maksim kebijaksanaan, yang menunjukkan bahwa keuntungan mitra tutur lebih diutamakan yaitu pihak keluarga korban dan menyarankan untuk penyelidikan lebih lanjut. Kalimat tersebut adalah **Semoga cepat terungkap. Cek CCTVsekitar, siapa kawan laki-laki terdekatnya. Mungkin masalah hati.**

Data 8 (U5/08/Pm/05/05/24)

@claraudia.m @resiadeintan *itu lah ado keluargonyo yang komen minta jangan di sebar yuk, Ado baik nyo Idak di sebar yuk* (itu sudah ada keluarganya yang komen minta jangan di sebar kak. Ada baiknya tidak disebar kak).

Dalam komentar tersebut menunjukkan maksim kebijaksanaan, yang menunjukkan bahwa keuntungan mitra tutur lebih diutamakan yaitu pihak keluarga korban dan menyarankan pada mitra tutur untuk tidak menyebarkan video terkait video korban.

Data 9 (U5/09/Pm/05/05/24)

@musuh.gadunn “@aokta_wijaya *gada cerita nya orng bundir khusnul khotimah bg bundir aja perlakuan yg haram (tidak ada ceritanya orang bundir husnul khatimah kak, bundir saja perlakuan yang haram)*”.

Dalam komentar tersebut menunjukkan maksim kebijaksanaan, yang menunjukkan bahwa keuntungan mitra tutur lebih diutamakan yaitu menasehati mitra tutur bahwa bunuh diri adalah haram.

Data 1 (U6/01/Pm/06/05/24)

@_ricanp18 “*Tu lh dek ati” klo naik motor dek ya Allah (Itulah Dek Kalau naik motor hati-hati Ya Allah)*”.

Dalam tuturan pada komentar tersebut, penutur menyampaikan saran yang membangun secara sopan kepada Adik-adik berhati-hati ketika naik kendaraan. Hal ini ditunjukkan pada kalimat “***Tu lh dek ati” klo naik motor dek ya Allah (Itulah Dek Kalau naik motor hati-hati Ya Allah)***”.

Data 2 (U6/02/Pm/06/05/24)

@novria.anggita _jpg “*Korban sudah dibawah k’RS kepahian, jumlah korban 2 orang (korban sudah dibawa ke RS Kepahiang jumlah korban 2 Orang)*”.

Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan informasi mengenai korban yang kecelakaan. Penutur menyampaikan rasa bela sungkawa terhadap korban tenggelam tersebut. Hal ini ditunjukkan pada kalimat

“Korban sudah dibawah k’RS kepahian, jumlah korban 2 orang (korban sudah dibawa ke RS Kepahiang jumlah korban 2 Orang)”.

Data 7 (U6/07/Pm/06/05/24)

@iballramadhan “Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan kebijaksanaan dengan mengungkapkan kata **“Daripada kompoi mending memikirkan hidup kedepannya”**.kalimat tersebut yang secara tidak langsung memberikan informasi kebijaksanaan.

Data 1 (U7/01/Pm/07/05/24)

@larastevani_ “Bergaylah sesuai isi dompet, jangan memaksakan diri kalau tidak mampu”.

Dalam tuturan pada komentar tersebut, penutur menyampaikan kritik dan saran untuk dapat melakukan sesuatu hal sesuai dengan kemampuan yang ditunjuksn dengan kalimat **“Bergaylah sesuai isi dompet, jangan memaksakan diri kalau tidak mampu”**

Data 7 (U7/07/Pm/01/05/24)

@zinziputriutami *“Yoo nian min..hati2 cari invers TRAUMAHHHH...pinjam 4 bulan Cuma Balikkan duit pokok ojo...alhamdulillah allah maha tau semuanya (ia benar admin hati-hati mencari investasi trauma pinjam 4 bulan cuam balikan uang pokok saja alhamdulillah allah maha tahu semuanya”*.

Dalam tuturan tersebut penutur memaksimalkan kebijaksanaan terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur yaitu **“Yoo nian min..hati2 cari invers TRAUMAHHHH...pinjam 4 bulan Cuma Balikkan duit pokok ojo...alhamdulillah allah maha tau semuanya (ia benar admin hati-hati mencari investasi trauma pinjam 4 bulan cuam**

balikan uang pokok saja alhamdulillah allah maha tahu semuanya)”

kalimta ini menunjukkan maksim kebijaksanaan dengan menggunakan kata yang bijak dalam menginvestasikan.

Data 8 (U7/08/Pm/07/05/24)

@dimas.alunandika “Berhentilah percaya investasi seperti ini, mau ada uang kerja tidak bisa secara instan seperti ini”.

Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan kritik dan saran yang membangun dengan kalimat yang ditunjukkan **“Berhentilah percaya investasi seperti ini, mau ada uang kerja tidak bisa secara instan seperti ini.”** Penutur menyampaikan kritik dan saran dengan menggunakan kalimat yang mengandung maksim kebijaksanaan.

Data 10 (U7/10/Pm/07/05/24)

@putrybungsu282 “Dari pada ikut arisan mending ditabung,kalau sudah cukup investasikan ke emas, arisan makin lama makin banyak untung karena makin lama makin mahal”.

Dalam tuturan tersebut penutur memaksimalkan maksim kebijaksanaan dalam menginvestasikan yang ditunjukkan dengan kalimat **“Dari pada ikut arisan mending ditabung,kalau sudah cukup investasikan ke emas, arisan makin lama makin banyak untung karena makin lama makin mahal.”** Kalimat tersebut yang secara tidak langsung menggambarkan kebijaksanaan dalam menginvestasikan.

Data 13 (U7/13/Pm/07/05/24)

@xxsndr_ “Sorry min, sekedar informasi bahwasanya investasi dan arisan itu berbeda tolong dipahami dulu apa itu arisan dan investasi. (maaf admin sekedar informasi bahwasanya”.

Dalam kalimat tuturan tersebut mengandung maksim kebijaksanaan dimana penutur meminta untuk memahami dulu perbedaan antara arisan dan investasi yang ditunjukkan dengan kalimat **“*Sorry min, sekedar informasi bahwasanya investasi dan arisan itu berbeda tolong dipahami dulu apa itu arisan dan investasi. (maaf admin sekedar informasi bahwasanya investasi dan arisan itu berbeda)*”** dalam kalimat diatas menunjukan kalimat berupa maksim kebijaksanaan dimana pengomentor mengomentari agar kita bisa terlebih dahulu memahami apa itu investasi dan arisan baru kita bisa untuk bertindak bahkan berkomentar.

Data 15 (U7/15/Pm/07/05/24)

@diah304 **“*Marolah we nabung dewek dibank*** (ayolah menabung sendiri di bank)”

Dalam komentar tersebut mengandung maksim kebijaksanaan yang mana ditunjukkan dengan kalimat **“*Marolah we nabung dewek dibank (ayolah menabung sendiri di bank*”** dalam kalimat tersebut termasuk kedalam maksim kebijaksanaan karena pengomentor mengomentari untuk mengajak untuk menabung sendiri di bank karena itu lebih aman dan meyakinkan karena sudah ada badan hukumnya tersendiri.

Data 16 (U7/16/Pm/07/05/24)

@_ardiansyaahh_ **“*Itulah gunanya menabung di bank*”**.

Dalam komentar tersebut mengandung maksim kebijaksanaan yang mana ditunjukkan dengan kalimat **“*Itulah gunanya menabung di bank*”** dalam kalimat tersebut termasuk kedalam maksim kebijaksanaan karena pengomentor mengomentari untuk mengajak untuk menabung sendiri di

bang karena itu lebih aman dan meyakinkan karena sudah ada badan hukumnya tersendiri.

b. Maksim Kesimpatian

Data 2 (U1/02/Pm/01/05/24)

@parizal.izal.56

Mmg aneh...dulu..thn 84 disungai dekat pospol lama ada yg tenggelam padahal air dlmnya selutut...dulu thn 80 an ada bus gumarang di pasir depan jembatan tertarik pasir dan tenggelam...thn 1986 di pasir putih ini (memang aneh...dulu..tahun 1984 di sungai dekat pos polisi lama ada yang tenggelam padahal air dalamnya selutut...dulu tahun 80 an ada bus gumarang di pasir depan jembatan tertarik pasir dan tenggelam...tahun 196 di pasir putih ini)

Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan rasa simpatinya terhadap korban tenggelam di pantai putih bisa dilihat dalam tuturan ***Mmg aneh...dulu..thn 84 disungai dekat pospol lama ada yg tenggelam padahal air dlmnya selutut (memang aneh...dulu..tahun 1984 di sungai dekat pos polisi lama ada yang tenggelam padahal air dalamnya selutut)***. Penutur menyampaikan rasa bela sungkawa terhadap korban tenggelam tersebut.

Data 5 (U1/05/Pm/01/05/24)

@rina_rajoflorist “*Smg husnul khotimah (semoga husnul khatimah)*”.

Dalam tuturan tersebut penutur memaksimalkan simpati terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur **semoga husnul khatimah** yang secara tidak langsung mendoakan kebaikan untuk korban.

Data 7 (U1/07/Pm/01/05/24)

@wawangibon “*Innalilahi wa innailaihi rojiun semoga keluarga yang ditinggalkan dapat menerima dan ikhlas....Aminn*

Dalam tuturan tersebut penutur memaksimalkan simpati terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur yaitu **Innalilahi wa innailaihi rojiun semoga keluarga yang ditinggalkan dapat menerima dan ikhlas....Aminn.** kalimat tersebut yang secara tidak langsung mendoakan kebaikan untuk korban.

Data 10 (U1/10/Pm/01/05/24)

@ch.acha37588 “Semoga keluarga yang ditinggalkan sabar dan tabah dalam mendapat ujian”

Dalam tuturan tersebut penutur memaksimalkan simpati terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur yaitu **Semoga keluarga yang ditinggalkan sabar dan tabah dalam mendapat ujian.** Kalimat tersebut yang secara tidak langsung mendoakan kebaikan untuk keluarga korban.

Data 3 (U3/02/Pm/03/05/24)

@raisyahfi “Semoga cepat diperbaiki. Banyak pejuang nafkah lewat situ tiap hari”.

@bengkuluinfo

Dalam kometer tersebut menggunakan maksim simpati. Hal ini ditunjukkan pada kalimat **Semoga cepat diperbaiki. Banyak pejuang nafkah lewat situ tiap hari.** Penutur menunjukkan simpatinya pada pejuang nafkah pada kalimat tersebut sehingga menunjukkan maksim simpati.

Data 4 (U3/04/Pm/03/05/24)

@jumiatusun70 “*Semoga pemerintah setempat pemerintah kabupaten dan pemerintah provinsi untuk segera di perbaiki mintak tlg di segerakan untuk di perbaikin (semoga pemerintah setempat, pemerintah kabupaten dan pemerintah provinsi untuk segera di perbaiki minta tolong disegerakan diperbaiki)*”

Dalam komentar tersebut menggunakan maksim simpati. Hal ini ditunjukkan pada kalimat Penutur menunjukkan simpatinya pada pejuang nafkah pada kalimat tersebut sehingga menunjukkan maksim simpati terdapat pada kalimat **semoga pemerintah setempat , pemerintah kabupaten da pemerintah provinsi untuk segera di perbaiki minta tolong disegerakan diperbaiki.**

Data 2 (U4/02/Pm/04/05/24)

@jee_a_16 “Ati2 min jngn glk bwk mtr pas lgi ad masalah... melapiaskan ny ke motor.. kbnykan cktu min Semoga keluarga yng di tinggalkn diberi ketabah dan kesabar Khusnul Khotimah Alfatihaa untuk almarhum”. (hati-hati min jangan sering bawa motor saat lagi ada masalah... melampiaskannya ke motor.. kebanyakan seperti itu min Semoga keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan dan kesabaran Husnul khotimah Alfatihah untuk almarhum)”.

Komentar tersebut mengandung maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban kecelakaan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan kalimat ***Semoga keluarga yng di tinggalkn diberi ketabah dan kesabar***

Khusnul Khotimah Alfatihaa untuk almarhum. Kalimat simpati ini membuktikan penggunaan kesantunan berbahasa maksim simpati.

Data 3 (U4/03/Pm/04/05/24)

@janitatiara203 “Innalilahi wainnailaihi rojiun, semoga husnul khotimah”.

Komentar tersebut mengandung maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban kecelakaan tersebut.

Data 5 (U4/05/Pm/04/05/24)

@chn_apri “Innalilahi wa innalillahi rojiun iko tukang paket min didusun kami aturan mumpo benteng..nyo asli pdg tambak..tdi lwt EMG ngebut nn pas balik.ny akrab nn kek kami krno smo2 org Lembak. Husnul khotimah cik Haris (innalilahi wa innalillahi rojiun ini tukang paket min di dusun kami, harusnya ke Benteng..dia aslinya orang Padang Tambak.. tadi lewat emang ngebut sekali pas pulang. Dia akrab sekali sama kami karena sama-sama orang Lembak. husnul khotimah Cik Haris).

Maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban kecelakaan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan kalimat “**Innalilahi wa innalillahi rojiun... husnul khotimah Cik Haris**”

Data 6 (U4/06/Pm/04/05/24)

@nelimardian6 “innalilahi wainnalilahi rojiun, husnul khotimah Amin”.

Komentar tersebut termasuk pematuhan kesantunan berbahasa Maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban kecelakaan tersebut.

Data 7 (U4/07/Pm/04/05/24)

@ntuhsylviratnasari “Innalilahi wa innalilahi rojiun, husnul khotimah haris... Semoga putri sabar &ikhlas ..Aamiin”.

Komentar tersebut termasuk pematuhan kesantunan berbahasa Maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban dan keluarga korban kecelakaan tersebut.

Data 8 (U4/08/Pm/04/05/24)

@devittaza “Innalillahi selamat jalan Haris”.

Komentar tersebut termasuk pematuhan kesantunan berbahasa Maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban kecelakaan tersebut.

Data 9 (U4/09/Pm/04/05/24)

@hasnatulsabania “Innlilahiwainnalillahirajun semoga husnul khatimah”.

Komentar tersebut termasuk pematuhan kesantunan berbahasa Maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban kecelakaan tersebut.

Data 1 (U5/01/Pm/05/05/24)

@mahesa_saleh “Lh sebulan ceritonyo yg video tu min kasian dak dak Ado yg tau lh sbuln (sudah sebulan ceritanya yang video itu min kasian ya, tidak ada yang tahu sudah sebulan)”.

Komentar tersebut termasuk pematuhan kesantunan berbahasa Maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban bunuh diri tersebut

Data 3 (U5/03/Pm/05/05/24)

@dian_collection_dc “Maaf klu boleh tahu umur berapa ya maaf, kasihan moga Almarhum Husnul khatimah di terima amal ibadah semasa hidupnya dan di ampuni jg dosa”ny semasa hidupnya AMIEN”.

Komentar tersebut termasuk pematuhan kesantunan berbahasa Maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban bunuh diri tersebut yang ditandai dengan kalimat **moga Almarhum Husnul khatimah di terima amal ibadah semasa hidupnya dan di ampuni jg dosa”ny semasa hidupnya.**

Data 3 (U6/03/Pm/06/05/24)

@yogi_hagri_ “*Cak mano kabarnya??(bagai mana kabarnya?)*”.

Dalam tuturan tersebut, penutur menyampaikan rasa simpatinya dengan menanyakan kabar hal ini ditunjukkan dengan kata “***Cak mano kabarnya??(bagai mana kabarnya?)***”

Data 14 (U6/14/Pm/06/05/24)

@rayhandv “Inalillahi wainailaihi rojiun, musibah sudah allah yang atur semoga menjadi penghapus dosa penambahan derajat,untuk korban mudah-mudahan diberi allah kesabaran”.

Dalam tuturan tersebut, penutur menyampaikan rasa simpatinya atas terjadinya musibah yang di buktikan dengan kalimat “**Inalillahi wainailaihi rojiun, musibah sudah allah yang atur semoga menjadi penghapus dosa penambahan derajat,untuk korban mudah-mudahan diberi allah kesabaran**” kalimat tersebut merupakan maksim kesimpatian dengan mennyampaiakn rasa simpatinya yaitu mendoakan semoga korban diberikan kesabaran.

Data 17 (U6/17/Pm/06/05/24)

@iwanfarlezw “Mudah-mudahan cepat pulih”.

Pada komentar tersebut menunjukan maksim kesimpatian dengan dibuktikan adanya kaliaamt yang menunjukan kesimpatian yakni mendoakan dengan kalimat “**Mudah-mudahan cepat pulih**” kalimat diatas menunjukan kalimat yang berupa maskim kesimpatian dimana penutur mendoakan yang terbaik untuk korban.

Data 2 (U7/02/Pm/07/05/24)

@d_fitri02 “Astagfirullah miris nian kamu kak”.

Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan rasa simpatinya terhadap korban yang terkena tipu arisan bisa dilihat dalam tuturan **“Astagfirullah miris nian kamu kak “** Penutur menyampaikan rasa bela sungkawa terhadap korban.

Data 3 (U7/03/Pm/07/05/24)

@dede_madean *“semoga kawan” yang kenai musibah bisa lebih ikhlas.. digantikan rejeki lain yg lebih baik.. dan untuk kawan” yang belum kenai semoga bisa jd pelajaran agar lebih waspada untuk urusan duit.. (semoga teman-teman yang terkena musibah bisa lebih ikhlas digantikan rezeki lain yang lebih baik dan semoga untuk teman-teman yang belum kena semoga dapat menjadi pelajaran)”*.

Dalam tuturan tersebut, penutur memaksimalkan rasa simpatinya yang dibuktikan dengan ***“semoga kawan” yang kenai musibah bisa lebih ikhlas.. digantikan rejeki lain yg lebih baik.. dan untuk kawan” yang belum kenai semoga bisa jd pelajaran agar lebih waspada untuk urusan duit.. (semoga teman-teman yang terkena musibah bisa lebih ikhlas digantikan rezeki lain yang lebih baik dan semoga untuk teman-teman yang belum kena semoga dapat menjadi pelajaran)”*** menyampaikan rasa simpatinya dan berharap korban mendapatkan hal yang lebih baik lagi.

Data 11 (U7/11/Pm/07/05/24)

@d_fitri02 **“Astagfirullah miris sekali kamu mbak”**.

Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan rasa simpatinya terhadap korban investasi atau arisan yang ditunjukkan dengan kalimat **“Astagfirullah miris sekali kamu mbak”** kalimat di atas merupakan penyampaian rasa simpati terhadap korban.

c. Maksim Penghargaan

Data 8 (U1/08/Pm/01/05/24)

@chadeal07 “*Kalu orang bengkulu lah tau kalu d pasir putih tu 5 mter ajo dkit pinggir tu lh dlam, beda kek pntai zakat* (kalau orang Bengkulu sudah tahu di Pasir Putih itu 5 meter saja dekat dari pinggir itu saja sudah dalam, beda dengan Pantai Zakat)”.

Dalam tuturan tersebut penutur meminimalkan penghinaan terhadap orang lain dan memaksimalkan pujian bagi orang lain. Kalimat pujian tersebut adalah ***Kalu orang bengkulu lah tau kalu d pasir putih tu 5 mter ajo dkit pinggir tu lh dlam, beda kek pntai zakat*** (kalau orang Bengkulu sudah tahu di Pasir Putih itu 5 meter saja dekat dari pinggir itu saja sudah dalam, beda dengan Pantai Zakat). Kalimat tersebut menekankan pujian pada orang Bengkulu.

Data 1 (U4/01/Pm/04/05/24)

@dang_re29 “Almarhum orang baik, semoga husnul khatimah till Jannah”

Pada komentar tersebut, penutur menyampaikan pujiannya pada korban kecelakaan dan mendoakan korban tersebut sehingga termasuk ke dalam maksim penghargaan. Kalimat tersebut terdapat di **Almarhum orang baik, semoga husnul khatimah till Jannah.**

Data 4 (U4/04/Pm/04/05/24)

@ibuduaanak08 “*Iko kurir spx bukan ya?. Soal kalau dio org baik ramah banget orng sini kenal galo ke dio tu* (ini kurirr SPX bukan ya? Soalnya kalau dia orangnya baik, ramah banget. Orang sini kenal semua sama dia itu)”.

Pada komentar tersebut, penutur menunjukkan penggunaan maksim penghargaan di mana penutur memuji praduga korban yaitu terlihat

pada kalimat **ini kurirr SPX bukan ya? Soalnya kalau dia orangnya baik, ramah banget. Orang sini kenal semua sama dia itu.**

Data 16 (U6/16/Pm/06/05/24)

@rynoeffendi

Respeck ayukk pnya mobil (hormat kepada mbak yang memiliki mobil)

Dalam tuturan tersebut termasuk kedalam maksim penghargaan terhadap yang memiliki mobil di buktikan dengan kata **“Respeck ayukk pnya mobil (hormat kepada mbak yang memiliki mobil)”** kalimat tersebut menunjukkan maksim penghargaan dimana penutur menyampaikan rasa hormat kepada yang memiliki mobil karena telah membntu korban kecelakaan

d. Maksim Kesederhanaan

Data 4 (U2/04/Pm/02/05/24)

@ndahzk *“Ai baru nengok aku lah aku nak nobar drumah dak enak nonton sudahlah daksh nengok klk kalah lagi Indonesia wkwkwkwkwkwk(Ai baru lihat aku, aku mau nobar di rumah , tidak enak nonton sudahlah tidak usah nonton nanti kalah lagi Indonesia haha)”*.

Dalam komentar tersebut penutur menunjukkan kritik terhadap diri sendiri yang ditunjukkan pada kalimat **“sudahlah tidak usah nonton nanti kalah lagi Indonesia haha**. Kalimat tersebut menunjukkan kritik yang disampaikan penutur pada dirinya sendiri.

Data 6 (U6/06/Pm/06/05/24)

@nezaza23 *“Bersyukur nian idak ikut tadi min (bersyukur sekali tidak ikut tadi admin)”*.

Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan rasa syukur tidak mengikuti kegiatan di tunjukan dengan kata **“Bersyukur nian idak ikut tadi**

min (bersyukur sekali tidak ikut tadi admin)” ini menunjukkan kesederhanaan dengan ungkapan rasa syukur.

Data 4 (U7/04/Pm/07/05/24)

@eggy.dfz “Lebih baik sabar daripada memaksakan diri dengan ikut arisan-arisan”.

Dalam tuturan tersebut menekankan kesabaran atau kesederhanaan dengan ditunjukkan kata **“Lebih baik sabar daripada memaksakan diri dengan ikut arisan-arisan”** kalimat diatas secara tidak langsung menyarankan untuk kesederhanaan dan sabar dari pada mengikuti arisan-arisan.

Data 5 (U7/05/Pm/07/05/24)

@nengsiharyani “Memang paling benar arisan sembako ibu-ibu yang ada di RT itulah yang aman”.

Dalam tuturan tersebut penutur memaksimalkan kesederhanaan dengan mengikuti arisan yang skla sederhana di RT yang bisa dilihat dari kata **“Memang paling benar arisan sembako ibu-ibu yang ada di RT itulah yang aman”** dalam komentar diatas memaksimalkan kesederhanaan.

e. Maksim Pemufakatan

Data 12 (U7/12/Pm/07/05/24)

@stefanukarim “Tujuan arisan yang baik, adalah tolong menolong dalam sekelompok orang yang mempunyai usaha, atau ibu rumah tangga yang saat tertentu membutuhkan dana untuk suatu keperluan, pimpinan arisan adalah orang yang dikenal dan dapat dipercaya”.

Dalam kalimat tuturan mengandung maksim pemufakatan dimana penutur menyampaikan kesepakatan mengenai arti daripada investasi atau arisan yang ditunjukkan dengan kalimat **“Tujuan arisan yang baik, adalah tolong menolong dalam sekelompok orang yang mempunyai usaha, atau ibu rumah tangga yang saat tertentu membutuhkan dana untuk**

suatu keperluan, pimpinan arisan adalah orang yang dikenal dan dapat dipercaya.” Dalam kalimat diatas mengandung maksim pemufakatan dimana penutur mengomentari dengan menyampaikan kebenaran mengenai arti atau fungsi arisan itu sendiri.

2. Bentuk penyimpangan kesantunan berbahasa pada kolom komentar akun Instagram @bengkuluinfo

a. maksim kebijaksanaan

Data 8 (U2/08/Pn/02/05/24)

@**aninomuoss** “Menang puji wasit, kllah bully wasit SDM rendah?(menang memuji wasit, kalah bully asit, SDM rendah?)”

Dalam komentar tersebut, penutur menuturkan kritik yang merugikan mitra tuturnya dengan penggunaan kata yang tidak sopan sehingga terjadinya penyimpangan maksim kebijaksanaan yang terdapat pada kalimat **menang memuji wasit, kalah bully asit, SDM rendah?** Ini memungkinkan mitra tutur tersinggung dan merugikan penutur dan mitra tutur juga.

Data 5 (U6/05/Pn/06/05/24)

@**afandi0285** “Itulah akibat banyak gaya ..untungnya gak ada coret”..mending kasih orang baju tu lebih bermanfaat (itulah akibat banyak gaya, untungnya tidak ada corat-coret lebih baik diberikan bajunya itu lebih bermanfaat)”

Dalam tuturan tersebut penutur tidak mematuhi maksim kebijaksanaan. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur “**Itulah akibat banyak gaya ..untungnya gak ada coret**”..mending kasih orang baju tu lebih bermanfaat (itulah akibat banyak gaya, untungnya tidak ada

corat-coret lebih baik diberikan bajunya itu lebih bermanfaat)” hal tersebut menunjukkan penyimpangan kesantunan berbahasa berupa maksim kebijaksanaan.

Data 15 (U6/15/Pn/06/05/24)

@bagas_krocoonew “*Tulah gawe bodong (itulah kerjaan bodoh)*”

Dalam tuturan tersebut melanggar maksim kebijaksanaan dengan menggunakan Bahasa yang tidak sopan atau melanggar maksim kebijaksanaan ditunjukkan “***Tulah gawe bodong (itulah kerjaan bodoh)***” kalimat tersebut melanggar maksim kebijaksanaan dengan tidak menggunakan kata santun.

b. Maksim Kedermawanan

Data 13 (U6/13/Pn/06/05/24)

@zulhamlutfi “*Akibat gaya-gaya an. Norak, Katrok, Kampung, Mamam. Ntah budaya siapa corat-coret baju. Baik baju-baju kamu tu kasih dengan orang yang membutuhkan. Lulus bukannya sujud syukur, malah betingkah. Perjalanan kamu masih panjang. Jadikan pelajaran untuk siswa yang lain, biar ga ikut-ikutan trend kelulusan yang membawa mudharat dan mubazir*”.

Dalam tuturan tersebut penutur tidak memaksimalkan atau melanggar maksim kedermawanan ditunjukkan dengan “***Akibat gaya-gaya an. Norak, Katrok, Kampung, Mamam. Ntah budaya siapa corat-coret baju. Baik baju-baju kamu tu kasih dengan orang yang membutuhkan. Lulus bukannya sujud syukur, malah betingkah. Perjalanan kamu masih panjang. Jadikan pelajaran untuk siswa yang lain, biar ga ikut-ikutan trend kelulusan yang membawa mudharat dan mubazir.***” Kalimat

tersebut menunjukkan ketidak santunan dengan menggunakan kata-kata yang melanggar maksim kedermawanan.

c. Maksim Penghargaan

Data 5 (U2/05/Pn/02/05/24)

@ari_kecik17 “Ntar layar sebelah lgi Minn”

Kalimat tersebut termasuk penyimpangan maksim penghargaan karena dalam kalimat tersebut penutur tidak menunjukkan rasa hormatnya pada mitra tutur.

Data 6 (U2/06/Pn/02/05/24)

@ilhamwguna_ “Percumah nobar, banyak yang fomo bae (percuma nonton bareng, banyak yang fomo saja :D)”.

Kalimat tersebut menunjukkan penyimpangan kesantunan berbahasa maksim penghargaan, dikarenakan penutur tidak menunjukkan rasa hormatnya dan meminimalkan pujian pada orang lain. Yaitu pada kalimat ***Percumah nobar, banyak yang fomo bae :D.***

Data 7 (U2/07/Pn/02/05/24)

@fredy0709 “kmren sblm main jauh2 hri d post kni klah idak d post (kemarin sebelum main jauh-jauh hari di unggah, kini kalah tidak di unggah)”.

Kalimat tersebut menunjukkan penyimpangan kesantunan berbahasa maksim penghargaan, dikarenakan penutur tidak menunjukkan rasa hormatnya dan meminimalkan pujian pada orang lain. Yaitu pada kalimat ***kmren sblm main jauh2 hri d post kni klah idak d post (kemarin sebelum main jauh-jauh hari di unggah, kini kalah tidak di unggah).***

Data 1 (U3/01/Pn/03/05/24)

@aal_suryana “*Jangan sampai ada korban baru nak di perbaiki. Apo masalah dana blm ado?? Percuma kamu org duduk di pemerintahan tp dak bisa cari dana, dak bisa saving dana apo?? Klo pemilu ajo raso cepat nian dtg, yg cak iko lamo nian (jangan sampai ada korban baru mau di perbaiki. Apakah masalah dana belum ada?? Percuma kalian duduk di pemerintahan tapi tidak bisa cari dana, tidak bisa saving dana apa? Kalau pemilu saja rasanya cepat sekali datang, yang seperti ini lama sekali)*”.

Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan kritik nya pada pemerintah. Pada kalimat **Percuma kalian duduk di pemerintahan tapi tidak bisa cari dana, tidak bisa saving dana apa? Kalau pemilu saja rasanya cepat sekali datang, yang seperti ini lama sekali**) menunjukkan penyimpangan pada maksim penghargaan karena penutur meminimalkan pujian pada mitra tutur dan berpotensi menimbulkan ketersinggungan.

Data 2 (U3/02/Pn/03/05/24)

@jamaledan “*La lamo nian itu tuh belum putus jalan tu belumkan bergerak rasonyo (sudah lama sekali itu tuh, belum putus jalan itu belum akan bergerak rasanya (pemerintah)*”.

Dalam kometer ini, penutur menunjukkan kritik pada pemerintah melalui kalimat **belum putus jalan itu belum akan bergerak rasanya (pemerintah)**. Pada kalimat ini penutur menunjukkan rasa tidak hormatnya pada mitra tutur yaitu pemerintah sehingga menimbulkan penyimpangan maksim penghargaan.

Data 6 (U3/06/Pn/03/05/24)

@maz_jock23 “*Pokok ny nunggu ado yang termasuk ke jurang t baru bergerak pemerintah ko (pokoknya tunggu ada yang masuk ke dalam jurang itu baru bergerak pemerintah ini)*”.

Dalam komentar tersebut, penutur menunjukkan bahwa dia meminimalkan pujian pada pemerintah dan menyampaikan kritiknya. Hal ini melanggar kesantunan berbahasa maksim penghargaan.

Data 6 (U7/06/Pn/07/05/24)

@resciaputri “*Nak gaya hedon tp buntu jaln ny yo klodak jd ani2 atau nipu* (ingin bergaya hedon tapi tidak ada uang jalanya kalau tidak jadi perusak hubungan atau menipu)”.

Dalam tuturan tersebut penutur meminimalkan penghargaan terhadap korban mengenai arisan. Hal ini terlihat pada kalimat “***Nak gaya hedon tp buntu jaln ny yo klodak jd ani2 atau nipu*** (ingin bergaya hedon tapi tidak ada uang jalanya kalau tidak jadi perusak hubungan atau menipu)” Kalimat ini menunjukkan pelanggaran maksim penghargaan.

d. Maksim Kesimpatian

Data 6 (U1/06/Pn/01/05/24)

@liminsyah1 “*Wasit Var kemarin dak min* (wasit Var kemarin tidak min)”.

Dalam tuturan tersebut penutur meminimalkan simpati terhadap korban tenggelam di Pantai Putih. Hal ini terlihat pada kalimat ***Wasit Var kemarin dak min*** (wasit Var kemarin tidak min). Kalimat ini menunjukkan antipati penutur terhadap korban tenggelam tersebut.

Data 9 (U1/09/Pn/01/05/24)

@hadist.hadist.779 “*Min ngapo yg tenggelam mayoritas orang luar kota Bengkulu?* (Min kenapa yang tenggelam mayoritas orang luar kota Bengkulu?)”.

Dalam tuturan tersebut penutur meminimalkan simpati terhadap korban tenggelam di Pantai Putih. Hal ini terlihat pada kalimat ***Min ngapo***

yg tenggelam mayoritas orang luar kota Bengkulu? (Min kenapa yang tenggelam mayoritas orang luar kota Bengkulu?)

Kalimat ini memunjukkan antipati penutur terhadap korban dengan berasumsi bahwa kebanyakan orang luar yang tenggelam di Pantai.

Data 2 (U5/02/Pn/05/05/24)

@nestalianabil “Alangkah berat ny beban hidup sampai bunuh diri”.

Komentar tersebut termasuk penyimpangan kesantunan berbahasa maksim simpati karena pada kalimat **Alangkah beratnya beban hidup sampai bunuh diri** menunjukkan bahwa penutur antipati terhadap apa yang terjadi pada korban.

Data 4 (U5/04/Pn/05/05/24)

@mahessa_saleh “*Lh nengok video yo seram nian lh ulatan galo mato yo lh keluar (sudah lihat videonya, seram sekali berulat semua, matanya sudah keluar)*”.

Komentar tersebut termasuk penyimpangan kesantunan berbahasa maksim simpati. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa penutur antipati terhadap apa yang terjadi pada korban.

Data 5 (U5/05/Pn/05/05/24)

@susila-siheriyani11 “*Laju seram perumahan kami gara2 tragdi ini (jadi seram perumahan kami karena tragedi ini)*”

Komentar tersebut termasuk penyimpangan kesantunan berbahasa maksim simpati. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa penutur antipati terhadap apa yang terjadi pada korban.

Data 7 (U5/07/Pn/05/05/24)

@paslah_mv “*Asuhdah ngantu klak tu (emoji tertawa) di tempat kami dulu orang bundir cak itu ngantu nyo klo kayu tempat nyo bundir tu dak di tebang (ah sudah berhantu nanti itu , di tempat kami dulu orang yang bunuh diri itu berhantu , karena kalau kayu tempatnya bunuh diri itu tidak ditebang*”.

Komentar tersebut termasuk penyimpangan kesantunan berbahasa maksim simpati. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa penutur antipati terhadap apa yang terjadi pada korban.

Data 4 (U6/04/Pn/06/05/24)

@leocahya440 “*Itulh jgn pander nian (itulah jangan kebanyakan tingkah)*”.

Dalam tuturan tersebut penutur tidak mematuhi maksim kesimpatian dimana penutur tidak menyampaikan rasa simpatinnya. Ini ditunjukkan oleh kalimat Kalimat “***Itulh jgn pander nian (itulah jangan kebanyakan tingkah)***” hal tersebut menunjukkan ketidak simpatiannya.

Data 8 (U6/08/Pn/06/05/24)

@cutjnt_pakpahan “Banyak gaya”.

Dalam tuturan tersebut penutur melanggar maksim kesimpatian ditunjukkan “**banyak Gaya**” dengan penutur menyampaikan kata Kalimat tersebut menunjukan ketidak santunan yang melannggar maksim kesimpatian.

Data 9 (U6/09/Pn/06/05/24)

@hadist.hadist.779 “*Itulah obat nyo dari pander tadi (itulah obat dari banyak gaya tadi)*”.

Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan tuturanya dengan tidak memberikan kesimpatianya ditunjukkan dengan kata “***Itulah obat nyo dari***

pander tadi (itulah obat dari banyak gaya tadi)”Kalimat ini menunjukkan ketidak simpatian terhadap korban.

Data 10 (U6/10/Pn/06/05/24)

@leli_silfia_lazuardi “*Kolah min dak dengar kecek.. menyala nian abang2 kek ayuk2koehh* (itulah admin tidak dengar kata menyala abang-abang dan mbak-mbak itulah)”.

Dalam tuturan tersebut penutur tidak memaksimalkan simpati terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur yaitu. “***Kolah min dak dengar kecek.. menyala nian abang2 kek ayuk2koehh (itulah admin tidak dengar kata menyala abang-abang dan mbak-mbak itulah)***” Kalimat tersebut yang secara tidak langsung mengambarakan ketidak simpatian.

Data 11 (U6/11/Pn/06/05/24)

@heroslaundrybkl “*Turut berduka cita,makanya jangan banyak gaya, baru lulus SMA* (turut berduka cita,makanya jangan banyak gaya, baru lulus SMA)”.

Dalam tuturan tersebut penutur tidak memaksimalkan simpati terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur yaitu. “***Turut berduka cita,makanya jangan banyak gaya, baru lulus SMA (turut berduka cita,makanya jangan banyak gaya, baru lulus SMA)***” Kalimat tersebut yang secara tidak langsung mengambarakan ketidak simpatian.

Data 12 (U6/12/Pn/06/05/24)

@salamronii22 “*Percuma sekolah kalau buyan gawetu...dinasehati orang Tuo melawan..* (percuma sekolah kalau bodoh dinasihati orang tua melawan)”.

Dalam tuturan tersebut penutur tidak memaksimalkan simpati terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur yaitu. **“Percuma sekolah kalau buyan gawetu...dinasehati orang Tuo melawan.. (percuma sekolah kalau bodoh dinasihati orang tua melawan)”** Kalimat tersebut yang secara tidak langsung mengambarakaan ketidak simpatian.

Data 9 (U7/09/Pn/01/05/24)

@olivia_grizellyn **“Hadehhh te buntu lantaknyo** (hadehh tidak ada uang akhirnya)”.

Dalam tuturan tersebut penutur meminimalkan simpati dengan mengomentari postingan yang ditunjukkan **“Hadehhh te buntu lantaknyo (hadehh tidak ada uang akhirnya)”** Kalimat ini menunjukkan antipati penutur terhadap korban dengan mengatakan hedeh sampai tidak ada uang.

Data 14 (U7/14/Pn/07/05/24)

@aanaanto **“lagian arisan duit bertambah tu dimano pilo asal ny,yang ngikut sekolah galo tapi mals berpikir** (lagian arisan uang bertambah itu dari mana asalnya yang ikut sekolah semua tapi mals berpikir)”.

Dalam komentar tersebut melanggar maksim kesimpatian dimana penutur tidak mengungkapkan rasa simpatinya dengan di tunjukan adanya kaliaamt **“lagian arisan duit bertambah tu dimano pilo asal ny,yang ngikut sekolah galo tapi mals berpikir (lagian arisan uang bertambah itu dari mana asalnya yang ikut sekolah semua tapi mals berpikir)”** pada kalimat diatas terdapat pelanggaran maksim kesimpatian yang mana penutur tidak menyampaiaikn rasa simpatinya terhadap korban arisan.

Data 17 (U7/17/Pn/07/05/24)

@hacky_76 “*Heran pilo ke manusia ni..bukti kasus lah banyak tapi masih bae ndak investasi bodong cakit...mau dikasih kasus cakmano lagi biar sadar.* (heran juga dengan dengan manusia ini kasusu sudah banyak tapi masih percaya dengan hal itu. Mau di kasih kasus seperti apa lagi biar sadar)”.

Dalam tuturan tersebut termasuk kedalam pelanggaran maksim kesimpatian dimana pengomentor tidak menunjukkan rasa simpatinya yang ditunjukkan dengan kalimat “***Heran pilo ke manusia ni..bukti kasus lah banyak tapi masih bae ndak investasi bodong cakit...mau dikasih kasus cakmano lagi biar sadar.*** (heran juga dengan dengan manusia ini kasusu sudah banyak tapi masih percaya dengan hal itu. Mau di kasih kasus seperti apa lagi biar sadar)” pada kalimat diatas adalah kalimat yang melanggar maksim kesimpatian karena penutur tidak memberikan rasa simpatinya terhadap korban arisan.

e. Maksim Pemufakatan

Data 4 (U1/04/Pn/01/05/24)

@fw.ferrywahyudi82 “*Orang luarr banyak dak tau n kurang info* (orang luar banyak tidak tahu dan kurang informasi)”

Dalam tuturan tersebut penutur tidak menekankan kecocokan antara penutur dengan mitra tutur, dimana penutur hanya beropini sepihak. Ini ditunjukkan oleh kalimat ***Orang luarr banyak dak tau n kurang info*** (orang luar banyak tidak tahu dan kurang informasi). Kalimat tersebut menekankan bahwa orang lain kurang informasi tanpa pemufakatan terhadap mitra tutuur. Hal ini yang menjadikan tuturan tersebut sebagai penyimpangan maksim pemufakata.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dipaparkan hasil penelitian Analisis Kesantunan Berbahasa pada Kolom Komentar Akun Instagram @bengkuluinfo (Kajian Pragmatik). Dari penjelasan mengenai hasil penelitian diatas, peneliti menemukan adanya kesantunana berbahasa dengan penggunaan maksim kebijaksanaan, penghargaan, kesederhanaan, pemufakatan dan kesimpatian. Selain itu peneliti juga menemukan adanya penyimpangan maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, pemufakatan dan kesimpatian. Adapun pembahasannya yaitu sebagai berikut:

Pertama, terdapat kesantunan berbahasa maksim kebijaksanaan, penghargaan, kesederhanaan, pemufakatan dan kesimpatian dalam komentar akun instagram @bengkuluinfo sebanyak 51 tuturan. Maksim kebijaksanaan menurut Leech bahwa setiap peserta pertuturan harus meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain.⁶⁷ Maksim penghargaan adalah meminimalkan penghinaan terhadap orang lain dan memaksimalkan pujian bagi orang lain. Maksim kesederhanaan ialah meminimalkan pujian terhadap diri sendiri dan memaksimalkan kritik terhadap diri sendiri. Maksim pemufakatan adalah maksim yang mengharuskan penutur mengurangi ketidaksepakatan antara dirinya dengan lawan tutur dan memperbesar kesetujuan dirinya dengan lawan tutur. Maksim kesimpatian adalah prinsip yang menyarankan untuk meminimalkan antipati terhadap orang lain dan emamksimalkan simpati terhadap orang lain.

⁶⁷ Abdul Chaer, Kesantunan Berbahasa, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hal.56

Berdasarkan hasil penelitian, maksim kebijaksanaan yang ditemukan adalah sebanyak 19 komentar yang menunjukkan bahwa penutur banyak menggunakan maksim kebijaksanaan dalam berkomentar seperti menyarankan perbaikan pada pemerintah, menyarankan untuk mengungkap identitas korban, menyarankan penutur lain untuk menonton dirumah, mendoakan sesuatu, menyarankan, kritik dan saran yang membangun dan sebagainya. Sedangkan pada maksim penghargaan ditemukan sebanyak 4 kali seperti memuji korban kecelakaan yang berperilaku baik, memuji kepintaran warga Bengkulu, dan memberi rasa hormat pada pengendara mobil yang membantu. Selanjutnya maksim kesederhanaan ditemukan sebanyak 6 kali diantaranya; keinginan penutur untuk arisan secara kecil-kecilan saja, mengungkapkan rasa syukur, kritik pada diri sendiri, dan merendahkan dirinya. Selain itu ada maksim pemufakatan sebanyak 1 kali yaitu menyampaikan kesepakatan mengenai arti investasi atau arisan. Terakhir maksim simpati ditemukan sebanyak sebanyak 21 kali yang menunjukkan bahwa penutur paling banyak menggunakan maksim kesimpatian seperti, mengucapkan bela sungkawa terhadap korban, mendoakan cepat pulih, bertanya tentang kabar, meminta admin untuk menghapus postingan karena keluarga korban yang meminta, dan sebagainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amil, F.S.N., & Ramdhani, I.s. dengan judul “*Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet pada Kolom Komentar Postingan Akun Instagram @mastercorbuzier*” dengan hasil penelitian yang menunjukkan maksim kebijaksanaan, maksim pujian, maksim

kesimpatian, maksim kerendahan hati, dan maksim kemurahan atau kedermawanan.⁶⁸

Kedua, terdapat penyimpangan kesantunann berbahasa dalam kolom komentar akun instagram @bengkuluinfo sebanyak 27 tuturan. Pnyimpangan kesantunan berbahasa adalah perubahan dari prinsip kesantunan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan penyimpangan maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, pemufakatan dan kesimpatian.

Penyimpangan maksim kebijaksanaan sebanyak 3 kali seperti menyampaikan kritik dengan kata SDM rendah, penyampaian kritik dan saran coret-coret pakaian namun menggunakan kata kasar, dan perkataan yang membodohi orang lain. Selanjutnya penyimpangan maksim kedermawanan sebanyak 1 kali, yaitu menyarankan menyumbangkan baju namun menggunakan kata yang tidak santun. Selain itu penyimpangan maksim penghargaan sebanyak 7 kali, diantaranya; tidak menghargai admin akun instagram @bengkuluinfo, tidak menunjukkan rasa hormat dengan penggunaan kata ‘fomo’, menyinggung kinerja pemerintah, dan menghina korban arisan bodong. Penyimpangan maksim pemufakatan sebanyak 1 kali, yaitu ketidaksepatan penutur. Terakhir penyimpangan maksim simpati sebanyak 15 kali, seperti antipati terhadap korban, tenggelam, antipati terhadap korban bunuh diri, antipati terhadap korban konfoi dan sebagainya.

⁶⁸ Faisal Syafaul Nur Amil and Intan Sari Ramdhani, “Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Postingan Akun Instagram @Mastercorbuzier,” *Jurnal Education and Development* 11, no. 2 (2023): 280–86

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christine, G.P., & Rahayu. Y.E dengan judul “Penyimpangan Kesantunan Berbahasa Pada Kolom Komentar di Akun Instagram @memefilkada”. Hasil penelitian ini ditemukan penyimpangan maksim kedermawanan, penghargaan, kebijaksanaan, kesimpatian, dan kesederhanaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terdapat kesantunan berbahasa maksim kebijaksanaan, penghargaan, kesederhanaan, pemufakatan dan kesimpatian dalam komentar akun instagram @bengkuluinfo sebanyak 51 tuturan. Maksim kebijaksanaan yang ditemukan adalah sebanyak 19 komentar seperti menyarankan perbaikan pada pemerintah, menyarankan untuk mengungkap identitas korban, mendoakan sesuatu, kritik dan saran yang membangun dan sebagainya. Sedangkan pada maksim penghargaan ditemukan sebanyak 4 kali seperti memuji korban kecelakaan yang berperilaku baik, memuji kepintaran warga bengkulu, dan memberi rasa hormat pada pengendara mobil yang membantu. Maksim kesederhanaan ditemukan sebanyak 6 kali diantaranya; mengungkapkan rasa syukur, kritik pada diri sendiri, dan merendahkan dirinya. Selain itu ada maksim pemufakatan sebanyak 1 kali yaitu menyampaikan kesepakatan mengenai arti investasi atau arisan. Terakhir maksim simpati ditemukan sebanyak sebanyak 21 kali seperti, mengucapkan belasungkawa terhadap korban, mendoakan cepat pulih, bertanya tentang kabar, , dan sebagainya.

Terdapat penyimpangan kesantunann berbahasa dalam kolom komentar akun instagram @bengkuluinfo sebanyak 27 tuturan. Penyimpangan maksim

kebijaksanaan 3 kali seperti menyampaikan kritik dengan kata SDM rendah, penyampaian kritik dan saran coret-coret pakaian namun menggunakan kata

kasar, Selanjutnya penyimpangan maksim kedermawanan 1 kali, yaitu menyarankan menyumbangkan baju namun menggunakan kata yang tidak santun. Penyimpangan maksim penghargaan 7 kali, diantaranya; tidak menghargai admin akun instagram @bengkuluinfo, tidak menunjukkan rasa hormat dengan penggunaan kata 'fomo', menyinggung kinerja pemerintah, dan sebagainya. Penyimpangan maksim pemufakatan sebanyak 1 kali, yaitu ketidaksepatan penutur. Terakhir penyimpangan maksim simpati sebanyak 15 kali, seperti antipati terhadap korban, tenggelam, antipati terhadap korban bunuh diri, antipati terhadap korban konvoi dan sebagainya.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang ditemukan maka penulis bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai analisis kesantunan berbahasa ini dapat dikembangkan supaya tidak hilang dan dapat dipelajari sampai generasi selanjutnya.
2. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan mengenai analisis kesantunan berbahasa berupa maksimkebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim kesimpatian dan maksim pemufakatan. dan nantannya dapat di terapkan dalam bermedia sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Harahap Machyudin And Adeni Susri, 2020 “Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia,” *Jurnal Professional FIS UNIVED* 7, No. 2.
- Agung pramujiono, 2020 *kesantunan berbahasa pendidikan karakter dan pembelajaran yang humanis*, tanggerang selatan: indocamp.
- Ali Nurdin And Mufti Labib, 2021 “Komunikasi Sosial Generasi Milenial Di Era Industri 4.0,” *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, No. 2: <https://doi.org/10.15575/cjik.v5i2.14912>.
- Amar Ahmad, 2020 “Media Sosial Dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial,” *Avant Garde* 8, No. 2. <https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1158>.
- Anna, “*Ilmu Dasar Pragmatik.*”
- Anna, 2011 “*Ilmu Dasar Pragmatik,*” *Galang Tanjung*, No. 2504..
- Ardelia Inez Maharani Et Al., 2024 “*Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Daftar Putar Satu Persen Taman Edukasi : Career Preparation Di Luar Bahasa Dan Makna Yang Terkandung Dalam Suatu Ujaran Dengan Menganalisis Cara Situasi Perspektif Pembicara Dan Pendengar Serta Elemen Analisis Lainnya U*” 2, No. 2:
- Arta, “*Prinsip Kerjasama Dan Kesantunan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.*”
- Aulia Normalita, 2021 “*Strategi Kesantunan Tindak Tutur Positif Dan Negatif Tindak Tutur Direktif Di Lingkungan Keluarga,*” *Jalabahasa* 4, No. 1 <http://repository.unsada.ac.id/2209/1/2021-jurnal-inteligensi-strategi-kesantunan-tindak-tutur-positif-dan-negatif.pdf>.
- Cahyaningrum, Andayani, And Setiawan.
- Ely Nurhayati And Andarini Rani Probowati, 2023 “*Gaya Bahasa Pada Video Youtube Sherly Annavita Terkait Isu Aktual Tahun 2022,*” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, No. 9 <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2765>.
- Fadlilah, R. N., & Hasanudin, C 2023. *Analisis Pelanggaran Kesantunan Berbahasa Dalam Berkomunikasi Di Aplikasi Instagram. Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(1),
- Faisal Syafa'ul Nur Amil And Intan Sari Ramdhani, 2023 “*Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Postingan Akun Instagram*

@Mastercorbuzier,” *Jurnal Education And Development* 11, No. 2
<https://doi.org/10.37081/Ed.V11i2.4619>.

Fitria Cahyaningrum, Andayani Andayani, And Budhi Setiawan, 2018
“*Kesantunan Berbahasa Siswa Dalam Berdiskusi*,” *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 9, No. 1 <https://doi.org/10.31503/Madah.V9i1.682>.

Geraldine Permata Christine And Yayuk Eny Rahayu, 2019 “*Penyimpangan Kesantunan Berbahasa Pada Kolom Komentar Di Akun Instagram @Memefilkada*,” *E-Journal Student: Sastra Indonesia* 8, No. 3

I Made Rai Arta, 2016 “*Prinsip Kerjasama Dan Kesantunan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*,” *Palapa* 4, No. 2 .

Ika Arfianti, 2020 *pragmatik teori dan analisis buku ajar*, Semarang: CV. Pilar Nusantara.

Ilham Ilham, Sukri Sukri, And Johan Mahyudi, 2022, “*Friksi Dalam Interaksi Pribadi Ali Mochtar Ngabalin Dalam Dialog Acara Mata Najwa Di Trans 7: Kajian Kesantunan Perspektif Teori Robin Lakoff*,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, No. 3. <https://doi.org/10.58258/Jime.V8i3.3505>.

Imam Suyitno, 2006 “*Komunikasi Antaretnik Dalam Masyarakat T tutur Diglosik: Kajian Etnografi Komunikasi Etnik Using*,” *Humaniora* 18, No. 3

L P F Yanti, I N Suandi, And I N Sudiana, 2021 “*Analisis Kesatuan Berbahasa Warganet Dalam Kolom Komentar Berita Di Media Sosial Facebook*,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, No. 1

Miptahul, “*Analisis Yuridis Hak Kebebasan Berpendapat Bagi Pengguna Media Sosial Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang*”

Miptahul, 2020 “*Analisis Yuridis Hak Kebebasan Berpendapat Bagi Pengguna Media Sosial Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang ...*,” *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi* 1, No. 2.
<http://www.jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek/article/view/58>.

Muhammad Saifulloh And Maria Ulfah Siregar, 2019 “*Pengungkapan Diri Gofar Hilman Sebagai Influencer Melalui Media Instagram*,” *Pustaka Komunikasi* 2, No. 2
<https://doi.org/10.32509/Pustakom.V2i2.869>.

Nisa Ul Amanah, 2021 *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Mahasantri Putri Mahad Al-Jamiah Iain Curup*, Skripsi (Curup: Fak Tarbiyah Iain Curup).

Nurdin And Labib.

Program Studi Et Al., 2024 “*dampak penggunaan media sosial terhadap kehidupan remaja heriyanto Chra*” 7, No. 1.

Ragilia Nurul Fadliah And Cahyo Hasanudin, 2023 “*Analisis Pelanggaran Kesantunan Berbahasa Dalam Berkomunikasi Di Aplikasi Instagram,*” *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)* 2, No. 1

Resviya, 2022 *Bentuk Dan Penggunaan Dieksis Dalam Bahasa Bakumpai*, Pekalongan: CV Nasya Expanding Management.

Rizal Sukandi, Irwan Siagian, And Nadya Maharani, “*Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Media Instagram (Kajian Pragmatik).*”

Rizal Sukandi, Irwan Siagian, And Nadya Maharani, 2022 “*Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Media Instagram (Kajian Pragmatik),*” *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 3, No. 1. <https://doi.org/10.37304/Enggang.V3i1.8369>.

Saifulloh and Siregar, “*Pengungkapan Diri Gofar Hilman Sebagai Influencer Melalui Media Instagram.*”

Saifulloh And Siregar.

Satriah, 2024 “*Prinsip-Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Islam,*” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 02, No. 01.

Sugiarto, 2016 “*Analisis Kesantunna Berbahsa*” 4, No. 1

Sukardi, 2003 *Metodologi Penelitian Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Suyitno, “*Komunikasi Antaretnik Dalam Masyarakat T tutur Diglosik: Kajian Etnografi Komunikasi Etnik Using.*”

L

A

M

P




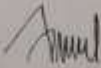
I

R




A

N

1. Lampiran 1 berita acara Sempro

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS TARBIYAH PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA <small>Alamat: Jl. AK. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759</small>	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL		
<p>PADA HARI INI <u>Rabu</u> JAM <u>18.30</u> TANGGAL <u>27 September</u> TAHUN 2023, TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA:</p>		
NAMA	: <u>Lisda Yanti</u>	
NIM	: <u>20541013</u>	
SEMESTER	: <u>7</u>	
JUDUL PROPOSAL	: <u>Analisis kesantunan berbahasa media sosial pada kolom komentar di akun Instagram Curup Kota Edisi Agustus 2023 (kajian Pragmatic)</u>	
BERKENAAN DENGAN ITU, MAKA:		
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL.		
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:		
a. <u>pasukan bahasa data awal pada latar belakang</u> <u>tepatkan penelitian relevan di latar Penelitian relevan judul di latar</u> <u>di latar belakang. Dalam bahasa masalah terapan batasannya</u>		
b. <u>kesantunan bahasa harus ada indikatornya itu apa? uraian kesantunan</u> <u>bahasa seperti apa yang ingin diteliti (teori apa yang digunakan?)</u> <u>Perhatikan batasan lagi kata/kalimat dalam penelitian agar tidak salah dalam arti</u>		
c. <u>Di judul tidak usah terapkan bulan, bulan cantumkan saja dibatasi dari</u> <u>kata "di" jika dihindari saja. Daftar pustaka benarkan sesuai dengan At</u>		
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN, KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI, DAN FAKULTAS.		
DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.		
Curup, 27 September 2023		
PENGUJI I	PENGUJI II	
		

1. Lampiran 2 SK Pembimbing

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIIYAH Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kutuk Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fav. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH Nomor : 087 Tahun 2024	
Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang	1. Bahwa untuk kelancaran penilaian skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penilaian yang dimaksud ;
Mengingat	2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diarahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Memperhatikan	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 74 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558-B.10/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ; 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ; 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
	1. Permohonan Sdr. Lida Yanti tanggal 18 Januari 2024 dan Kelengkapan Perijinan Pengajuan Pembimbing Skripsi ; 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 27 September 2023
MEMUTUSKAN :	
Menetapkan	
Pertama	1. Ummul Khair, M.Pd 19691021 199702 2 001 2. Meri Hartati, M.Pd 2015058704
	Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : N A M A : Lida Yanti N I M : 20541023 JUDUL SKRIPSI : Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Kolom Komentar Akun Instagram Bengkulu Info
Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
Ditetapkan di Curup, pada tanggal, 18 Januari 2024 Dekan,   Sutarno	
<small>1. Bukuan 2. Sekretaris IAIN Curup. 3. Kabag Akademik, bimbingan dan karya sama. 4. Mahasiswa yang bersangkutan.</small>	

2. Lembar Dokumentasi tangkap layar kolom Komentar Instagram Bengkuluinfo

Balas Lihat terjemahan



musuh.gadunn 8 mg

@aokta_wijaya gada cerita nya orng bundir khusnul khotimah bg bundir aja perlakuan yg haram



1

Balas



mv_gallerii 8 mg

Balas



claraudia.m 8 mg

@resiadeintan itu lah ado keluarga nyo yang komen minta jangan di sebar yuk, Ado baik nyo Idak di sebar yuk 🙏



Balas

Balas



paslah_mv 8 mg

Asuhdah ngantu klak tu 😂😂😂 di tempat kami dulu orang bundir cak itu ngantu nyo klo kayu tempat nyo bundir tu dak di tebang



Balas

Balas



bunda_oriiss 8 mg

Kalu la sampai Ado belatung.berarti la lmo tu. Semoga cpt terungkap. Cek cctv ttgo sktr. Siapa kwn cowok terdekatnyo.klu mslh hati



Balas



ngent video nyo, ran beurat

Balas

Lihat 3 balasan lainnya



susila_siheriyan11 8 mg

Laju seram perumahan kami gara2 tragedi ini 🙄🙄



Balas

2

Lihat 2 balasan lainnya



mahaesa_saleh 8 mg

Lh nengok video Yo seram nian lh ulatan Galo Mato Yo lh kluar 😞

Balas



Lihat 2 balasan lainnya

Daiaa

Lihat 2 balasan lainnya



dian_collection_dc 8 mg

maaf klu boleh tahu umur berapa ya maaf 🙏 kasihan moga Almarhum Husnul khatimah di terima amal ibadah semasa hidupnya dn di ampuni jg dosa" ny semasa hidupnya AMIEN 🙏

Balas



8



info

Balas



ibuduaanak08 8 mg

Iko kurir spx bukan.ya .soal kalau dio org baik ramah banget orng sini kenal galo ke dio t .

Balas



Komentar



dang_re29 8 mg ✨

Almarhum orang baik,, semoga Husnul khatimah till jannah



Balas



96

Lihat 12 balasan lainnya



jee_a_16 8 mg

Ati² min jngn glk bwk mtr pas lagi ad masalah....melapiaskan ny ke motor..kbnykan cktu min Semoga keluarga yng di tinggalkn diberi ketabah dan kesabar Khusnul khotimaah Alfatihaa untuk almarhum 🙏🙏🙏

Balas



38

Lihat 1 balasan lainnya



janitatiara203 8 mg

Innalilahi wainailahi rojiun , semoga husnul khatimah

Balas



8

raso habis jalan tu,,karno di bawah jalan tu terkikis,

Balas



maz_jock23 8 mg

Pokok ny nunggu ado yg termasuk ke jurang t baru begerak pemerintah ko🙄



Balas



Balas



m_yogabintang17 8 mg

Kalo bisa di perbaiki cepat sebelum memakan korban,karno jalan tu la dikit lagi,kalo hujan deras ,amb raso habis jalan tu,,karno di bawah jalan tu terkikis,



Balas



ngen nico

Balas

Lihat 3 balasan lainnya



susila_siherian11 8 mg

Laju seram perumahan kami gara2 tragedi ini🙄🙄



Balas

2

Balas



bunda_oriiss 8 mg

Kalu la sampai Ado belatung, berarti la lmo tu. Semoga cpt terungkap. Cek cctv ttgo sktr. Siapa kwn cowok terdekatnyo. klu mslh hati



Balas

Balas



paslah_mv 8 mg

Asuhdah ngantu klak tu 😂😂😂 di tempat kami dulu orang bundir cak itu ngantu nyo klo kayu tempat nyo bundir tu dak di terbang



Balas



parizal.izal.56 8 mg

mmg aneh...dulu..thn 84 disungai dekat pospol lama ada yg tenggelam padahal air dlmnya selutut...dulu thn 80 an ada bus gumarang di pasir depan jembatan tertarik pasir dan tenggelam.....thn.1986 di pasir putih ini



Balas

— Lihat 1 balasan lainnya

Komentar



ekisuheriki 8 mg

Tahun ko orang Lampung yang di ambik ny, tahun" yang sudah orang Sumsel, cuman Ndak ngasih saran dkek pemerintah, kasih papan larangan mandi tu di pantai agak bnyak, di jelaskan ngapo dak boleh mandi tu, alasan ny bukan cuman ombak tapi karang ny belobang lobang jadi di Bawak arus langsung nyangkut di lobang karang tu



9

Balas

— Lihat 5 balasan lainnya



raisyahfi 8 mg

Semoga cepat diperbaiki,banyak pejuang nafkah lewat situ tiap hari min [@bengkuluinfo](#)

Balas



1



bengkuluinfo 8 mg • Pembuat

[@raisyahfi](#) Aaamiin

Balas



1

Lihat 1 balasan lainnya



Komentar



bengkuluinfo · Ikuti 8 mg

Slip Dikit Biso Beda Alam 🧑🏫
... lainnya



aal_suryana 8 mg

Jangan sampai Ado korban baru nak di perbaiki. Apo masalah dana blm Ado?? Percuma kamu org duduk di pemerintahan tp dak bisa cari dana, dak bisa saving dana apo?? Klo pemilu ajo raso cepat nian dtg, yg cak lko lamo nian.



Balas

Lihat 8 balasan lainnya



jamaledan_ 8 mg

La lamo nian itu tuh, belum putus jalan tu belumkan begerak rasonyo



4

Balas

Lihat 5 balasan lainnya



someone121 8 mg

maaf nian bos ..kalu blum viral belum ndk kami perbaiki 😎



Balas

Lihat 1 balasan lainnya



harjonopayang 8 mg



Tambahkan komentar...



Lihat 7 balasan lainnya



second_account666 8 mg

Nonton dirumah Bae sanak, nobar cuma nyerak i Sampah Bae mandklah..dkdo kesadaran akan kebersihan Samo skli.



Balas



Balas



ivanadharii 8 mg

InsyAllah Timnas lolos olimpiade dengan merebut merebut peringkat 3



Balas



perosvahruramadhann 8 mg



fredy0709 8 mg

Kmren sblm main jauh2 hri d post kni klah idak d post



Balas



aninomuoss 8 mg

Menang puji wasit,kallah bully wasit SDM rendah?



Balas

← Postingan

Ikuti



bengkuluinfo

📍 Kotak • Tendangan Dari Langit



**Bengkulu
INFO**

Komentar



faj_put 8 mg

Info link untuk nonton indo vs iraq

Balas



ndahzk 8 mg

Ai baru nengok aku lah aku nak nobar drumah dak enak nonton sudahlah dakush nengok aku klik kalah lagi indonesia wkwkwkwkwk

Balas



ari_kecik17 8 mg

Ntar Layar Sebelah Lgi Minn

Balas



arief_maizar91 8 mg

Rafflesia beach club nobar min 3 layar videotron

Balas



rizkyblair 8 mg

Maaf La dak Semangekk min 😞

Balas



ilhamwguna_ 8 mg

Percumah nobar, banyak yang fomo bae 😂

Balas



Tambahkan komentar...



Korban Tenggelam Kedua Yang Merupakan Warga Kota Bumi Lampung Berhasil Ditemukan

Komentar

Lihat 1 balasan lainnya



wawangibon · 8 mg

Innalilahi wa innailaihi rojiun semoga keluarga yg di tinggalkan dapat menerima dan ikhlas....Aminnn

1

Balas

Lihat 1 balasan lainnya



chadeal07 · 8 mg

Kalu orang bengkulu lah tau kalu d pasir putih tu 5 mter ajo dkit dri pinggir tu lh dlam, beda kek pntai zakat

3

Balas



hadist.hadist.779 · 8 mg

Min ngpo yg tenggelam mayoritas orang luar kota bengkulu??

18

Balas

Lihat 27 balasan lainnya



ch.acha3758 · 8 mg

Semoga keluarga yang ditinggalkan sabar dan tabah dalam mendapat ujian ini 😞

7

Balas



rina_rajofflorist · 8 mg

Korban tino apo lanang min

0



Tambahkan komentar untuk bengkuluinfo...





Komentar

Lihat 1 balasan lainnya



wawangibon 8 mg

Innalilahi wa innailahi rojiun semoga keluarga yg di tinggalkan dapat menerima dan ikhlas....Aminnn

1

Balas

Lihat 1 balasan lainnya



chadeal07 8 mg

Kalu orang bengkulu lah tau kalu d pasir putih tu 5 mter ajo dkit dri pinggir tu lh dlam, beda kek pntai zakat

3

Balas



hadist.hadist.779 8 mg

Min ngpo yg tengelam mayoritas orang luar kota bengkulu??

18

Balas

Lihat 27 balasan lainnya



ch.acha3758 8 mg

Semoga keluarga yang ditinggalkan sabar dan tabah dalam mendapat ujian ini 😞

7

Balas



rina_rajoflorist 8 mg

Korban tino ano lanang min

1



Tambahkan komentar untuk bengkuluinfo...





Komentar



parizal.izal.56 8 mg

mmg aneh...dulu..thn 84 disungai dekat pospol lama ada yg tenggelam padahal air dlmnya selutut...dulu thn 80 an ada bus gumarang di pasir depan jembatan tertarik pasir dan tenggelam.....thn.1986 di pasir putih ini

Balas



Lihat 1 balasan lainnya



yulisaoktiana 8 mg

Innalillahi wainnalillahi roji'un. Izin min, kalo boleh Posting identitas nyo min, berhubung suami asal disitu. Kalo2 kan keluarga nyo belum tau bisa di infokan di iG informasi disano

Balas



3



ekisuheriki 8 mg

Tahun ko orang Lampung yang di ambik ny, tahun" yang sudah orang Sumsel, cuman Ndak ngasih saran dkek pemerintah, kasih papan larangan mandi tu di pantai agak bnyak, di jelaskan ngapo dak boleh mandi tu, alasan ny bukan cuman ombak tapi karang ny belobang lobang jadi di Bawak arus langsung nyangkut di lobang karang tu

Balas



9

Lihat 5 balasan lainnya



rina_rajoflorist 8 mg

Smo buenul khatimah



Tambahkan komentar...



← Postingan

Ikuti

bengkuluinfo tanggal 3-5 Mei Ada Acara dak Sanak Di? Ne acara @roadtofesyarbengkulu ajo Sanak Banyak Lomba dan Acara Punc... selengkapnya

Lihat semua 206 komentar
2 Mei



bengkuluinfo

📍 Kotak • Tendangan Dari Langit



1/6



P: Info Nobar Timnas Indonesia Vs Irak donk..!!!!



👤👤 Disukai oleh intan__anita dan 6.148 lainnya

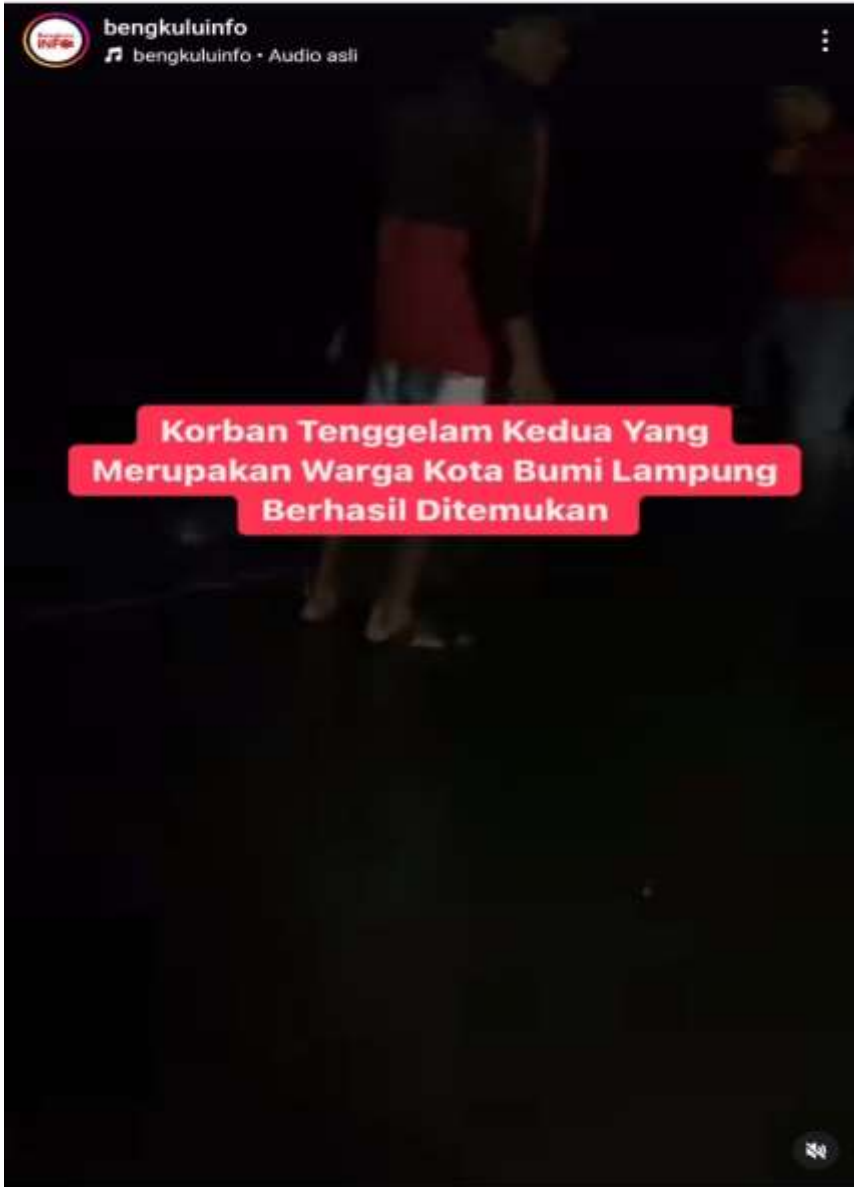
bengkuluinfo Masih ado Nobar dak Sanak?

Lihat semua 301 komentar

tynazkyhh_10 trauma rasonyo min Ndak nnton, pas aku dak nonton Indonesia menang pas aku nonton Indonesia kalah, ai dem malas aku nnton lagi min 😭😭

2 Mei







🌍 Disukai oleh ronaironal240 dan 3.416 lainnya
bengkuluinfo Slip Dikit Bisa Beda Alam 🧑🏫

Lokasi di Kelilik Seberang Musi Kah Kenahiand





Disukai oleh adsssss_ssssssss dan 7.940 lainnya

bengkuluinfo Kecelakaan Maut di Ujung Karang Bengkulu Tengah, Pengendara Motor Meninggal Ditempat. Sabtu Sore 4/5/24

Lihat semua 209 komentar

dang_re29 Almarhum orang baik,, semoga Husnul khatimah till jannah 🙏

4 Mei



12:14 AM



← Postingan

Ikuti

ada ini yang tiap pagi masih di gantung mesu ngurusin MPKAI si... selengkapnya

5 Mei



bengkuluinfo



Bengkulu
INFO



Diterima Kabar Ado Warga Kec Pondok Kubang Diduga Bundir

@bengkuluinfo Bengkuluinformasi Bengkuluinfo Tv @bengkulu_info @bengkuluinfochannel



Disukai oleh zaskiakomaria57 dan 7.111 lainnya

bengkuluinfo Warga Desa Taba Jambu Pondok Kubang Benteng Dihebohkan dengan adonyo warga Yang Meninggal yang Diduga karena Bundir... selengkapnya



Komentar



__ricanp18 8 mg

Tu lh dek ati" klo naik motor dek ya Allah



Balas



ayuyuliamuhsari_ 8 mg

@__ricanp18 yo yuk 😊



Balas



novria.anggita_jpg 8 mg

Korban sudah dibawah k'RS kepahiang ,
jumlah korban 2 orang



115

Balas



bengkuluinfo 8 mg

@novria.anggita_jpg keluarga lah tau
blm kak?



32

Balas

Lihat 36 balasan lainnya



yogi_hagri_ 8 mg

cak mano kabarnya??



14

Balas



bengkuluinfo 8 mg

@yogi_hagri_ luko dimuko dan
tangan



12

Balas



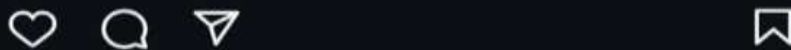
Tambahkan komentar untuk bengkuluinfo..



Tambahkan komentar untuk bengkuluinfo..



← Postingan



Disukai oleh nicken_dosi dan 23.799 lainnya

bengkuluinfo Rombongan Anak Sekolah Yang Melaksanakan Kompoi alami lakalantas di Depan Kantor Bupati Kepahiang. Senin Siang 6/5/24

Lihat semua 1.087 komentar

6 Mei



Komentar



Percuma sekolah kalau buyan gawetu...
Dinasehati orang tuo melawan..

2

Balas



habib_al26 8 mg

@ezykurniadii @dinosuwindri



1

Balas



anithayanx 8 mg

@ahmdshptraa nah bang dak boleh



1

Balas



zulhamluthfii 8 mg

Akibat gaya-gaya an. Norak, Katrok,
Kampung, Mamam. Ntah budaya siapa
corat-coret baju. Baik baju-baju kamu tu
kasih dengan orang yang membutuhkan.
Lulus bukannya sujud syukur, malah
betingkah. Perjalanan kamu masih
panjang. Jadikan pelajaran untuk siswa
yang lain, biar ga ikut-ikutan trend
kelulusan yang membawa mudharat dan
mubazir.



7

Balas



rofi6990 8 mg

Konvoi lah lagi..orang yg terlalu
menikmati kesenangan langsung dikasih
jatah kek allah..



1

Balas



Tambahkan komentar untuk bengkuluinfo..



Komentar



Gaya hedon, tau2.. ... 🙄🙄



4

Balas

Lihat 3 balasan lainnya



d_fitri02 8 mg

Astaghfirullah 😭 Miris Nn Kau Yukk 🙄🙄



3

Balas

Lihat 1 balasan lainnya



dede_madean 8 mg

semoga kawan" yang kenai musibah bisa lebih ikhlas.. digantikan rejeki lain yg lebih baik.. dan untuk kawan" yang belum kenai semoga bisa jd pelajaran agar lebih waspada untuk urusan duit..



1

Balas

Lihat 1 balasan lainnya



haky_76 8 mg

Heran pulo kek manusia ni .. Bukti kasus lah bnyak tapi masih bae ndak investasi bodong ck itu 🙄🙄... Ndak di kasih kasus ck mno lagi biar sadar



Balas

Lihat 2 balasan lainnya



yulianty_26_ 8 mg

@silvialestarisaa kiw²



1

Balas



Tambahkan komentar untuk bengkuluinfo..



Komentar



intanabi16 8 mg

untunglah gak suka main arisan model menurun2 🤔 mending arisan silaturahmi ketemu lgsg byr lgsg kocok dem aman dxdp pae potongan2 😂 @mey.merryalex @jimmybengkulu22 @puspa_isra @tirta_chrystine



Balas

Lihat 1 balasan lainnya



diah308 8 mg

Marolah we nabung dewek bae di bank, ado tabungan di bank dak do potongan bulanan ado ATM ado mobile banking bs deposito bs pembayaran dll, nyo aman nyo detail bs dicek kapan bae,, cus setor ke bank bae nabung tiap bulan samo bae arisan 🤔 @indahaddef @destia_gita_20 @rani271107 @annisa.ayd @rikeayu



Balas

Lihat 3 balasan lainnya



eccy_dn 8 mg

Aneh w ngapau pacak sampaii 150 urang tu masau para pemain ndik samau sekali curiga



Balas

Lihat 2 balasan lainnya



yulianty_26_ 8 mg



Tambahkan komentar untuk bengkuluinfo..



Komentar

Balas

Lihat 1 balasan lainnya



yiyinoktariahmdan 8 mg

gaya elit ekonomi sulit hahaha 🔥🔥🔥
heddoonn di sosmed eww @shintaafrita
@bella_jhunita @megitaandrianii



Balas

Lihat 1 balasan lainnya



septia_ginarti 8 mg

Rombongan Piler Dagu Ini pasti
@ayulestaariiii_ @mutiaraa_emaldae00
😂😂😂



Balas

Lihat 7 balasan lainnya



stefanuskarim 8 mg • ❤️ 🗨️

Tujuan arisan yang baik , adalah tolong
menolong dalam sekelompok orang yang
mempunyai usaha , atau ibu rumah
tangga yang saat tertentu membutuhkan
dana untuk suatu keperluan, pimpinan
arisan adalah orang yang dikenal dan
dapat dipercaya .



2

Balas



frskptrrrr 8 mg

@traaa5_ untung prnh jdi owner yg
amanah dk bund 😊



Balas

Lihat 3 balasan lainnya



ssil9010 8 mg

arisan kek akik aia 🤔🤔 diamin balik



4. Lembar Dokumentasi Kartu Data

LAMPIRAN

Kartu Data

Kode Data

U1 : Unggahan 1

01 : Urutan Komentar

Pm : Pematuhan Kesantunan Berbahasa

Pn : Penyimpangan Kesantunan Berbahasa

01/05/24 : Waktu postingan diunggah @bengkuluinfo yaitu 01 Mei 2024

UNGAHAN TANGGAL 01 MEI 2024

Judul Unggahan : “Korban Tenggelam Kedua Yang Merupakan Warga Kota Bumi Lampung Berhasil Ditemukan”

No	Kode Data	Komentar	Pematuhan Kesantunan Berbahasa	Penyimpangan Kesantunan Berbahasa	Analisis
1	U1/01/P m/01/05/ 24	@ekisuheriki <i>Tahun ko orang Lampung yang di ambik ny, tahun” yang sudah orang Sumsel, cuman ndak ngasih saran dekek pemerintah, kasih papan larangan mandi tu, alasan ny belobang lobang jadi di bawak</i>	Maksim Kebijaksanaan		Dalam tuturan pada komentar tersebut, penutur menyampaikan kritik yang membangun secara sopan kepada perintah untuk memperbaiki papan larangan di sebuah Pantai di Bengkulu. Hal ini ditunjukkan pada kalimat “ <i>cuman ndak ngasih saran dekek pemerintah (hanya mau kasih saran pada pemerintah)</i> ”

		<p><i>arus langsung nyangkut di lobang karang tu (tahun ini orang Lampung yang mengambilnya, tahun-tahun yang lalu orang Sumsel, hanya mau kasih saran pada pemerintah , letakkan papan larangan mandi itu di pantai agak banyak, dijelaskan kenapa tidak boleh mandi, alasannya bukan hanya ombak tapi karangnya yang berlobang-lobang jadi terbawa arus sungai langsung nyangkut di lobang karang itu)</i></p>			
2	U1/02/P m/01/05/ 24	<p>@parizal.izal.56 <i>Mmg aneh...dulu..thn 84 disungai dekat pospol lama ada yg tenggelam padahal air dlmnya selutut...dulu thn 80 an ada bus gumarang di pasir depan jembatan tertarik pasir dan tenggelam...thn 1986 di pasir putih ini (memang aneh...dulu..tahun 1984 di sungai dekat pos polisi lama ada yang tenggelam padahal air dalamnya selutut...dulu tahun 80 an ada bus gumarang di pasir depan jembatan tertarik pasir dan tenggelam...tahun 196 di pasir putih ini)</i></p>	Maksim kesimpatian		<p>Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan rasa simpatinya terhadap korban tenggelam di pantai putih bisa dilihat dalam tuturan <i>Mmg aneh...dulu..thn 84 disungai dekat pospol lama ada yg tenggelam padahal air dlmnya selutut (memang aneh...dulu..tahun 1984 di sungai dekat pos polisi lama ada yang tenggelam padahal air dalamnya selutut).</i> Penutur menyampaikan rasa bela sungkawa terhadap korban tenggelam tersebut.</p>

3	U1/03/P m/01/05/ 24	@yuliaoktiana <i>Innalilahi wainnalilahi roji'un. Izin min, kalo boleh posting identitas nyo min, behubung suami asal disitu. Kalo2 kan keluargomyo belum tau bisa di infokan di IG informasi disano (Innalilahi wainnalilahi roji'un. Izin min, kalau boleh posting identitasnya min, brehubung suami asal dari situ. Mungkin keluargomya belum tahu bisa di infokan di IG informasi disana)</i>	Maksim kebijaksanaan		Dalam tuturan tersebut, penutur memaksimalkan keuntungan untuk orang lain yang ditunjukkan <i>Izin min, kalo boleh posting identitas nyo min, behubung suami asal disitu. Kalo2 kan keluargomyo belum tau bisa di infokan di IG informasi disano (Izin min, kalau boleh posting identitasnya min, brehubung suami asal dari situ. Mungkin keluargomya belum tahu bisa di infokan di IG informasi disana)</i> penutur berharap akan ada pengungkapan identitas korban agar keluarga korban dapat cepat mengetahui keadaan korban
4	U1/04/P n/01/05/ 24	@fw.ferrywahyudi82 <i>Orang luarr banyak dak tau n kurang info (orang luar banyak tidak tahu dan kurang informasi)</i>		Maksim pemufakatan	Dalam tuturan tersebut penutur tidak menekankan kecocokan antara penutur dengan mitra tutur, dimana penutur hanya beropini sepihak. Ini ditunjukkan oleh kalimat <i>Orang luarr banyak dak tau n kurang info (orang luar banyak tidak tahu dan kurang informasi)</i> . Kalimat tersebut menekankan bahwa orang lain kurang informasi tanpa pemufakatan terhadap mitra tutur. Hal ini yang menjadikan tuturan tersebut sebagai penyimpangan maksim pemufakatan
5	U1/05/P m/01/05/ 24	@rina_rajoflorist <i>Smg husnul khotimah (semoga husnul khatimah)</i>	Maksim kesimpatian		Dalam tuturan tersebut penutur memaksimalkan simpati terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur <i>semoga husnul khatimah</i> yang secara tidak

					langsung mendoakan kebaikan untuk korban
6	U1/06/P n/01/05/ 24	@liminsyah1 <i>Wasit Var kemarin dak min (wasit Var kemarin tidak min)</i>		Maksim simpati	Dalam tuturan tersebut penutur meminimalkan simpati terhadap korban tenggelam di Pantai Putih. Hal ini terlihat pada kalinat Wasit Var kemarin dak min (wasit Var kemarin tidak min) . Kalimat ini menunjukkan antipati penutur terhadap korban tenggelam tersebut
7	U1/07/P m/01/05/ 24	@wawangibon Innalilahi wa innailaihi rojiun semoga keluarga yang ditinggalkan dapat menerima dan ikhlas....Aminn	Maksim kesimpatian		Dalam tuturan tersebut penutur memaksimalkan simpati terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur yaitu Innalilahi wa innailaihi rojiun semoga keluarga yang ditinggalkan dapat menerima dan ikhlas....Aminn . kalimat tersebut yang secara tidak langsung mendoakan kebaikan untuk korban
8	U1/08/P m/01/05/ 24	@chadeal07 <i>Kalu orang bengkulu lah tau kalu d pasir putih tu 5 mter ajo dkit pinggir tu lh dlam, beda kek pntai zakat (kalau orang Bengkulu sudah tahu di Pasir Putih itu 5 meter saja dekat dari pinggir itu saja sudah dalam, beda dengan Pantai Zakat)</i>	Maksim penghargaan		Dalam tuturan tersebut penutur meminimalkan penghinaan terhadap orang lain dan memaksimalkan pujian bagi orang lain. Kalimat pujian tersebut adalah Kalu orang bengkulu lah tau kalu d pasir putih tu 5 mter ajo dkit pinggir tu lh dlam, beda kek pntai zakat (kalau orang Bengkulu sudah tahu di Pasir Putih itu 5 meter saja dekat dari pinggir itu saja sudah dalam, beda dengan Pantai Zakat) . Kalimat tersebut menekankan pujian pada orang Bengkulu.
9	U1/09/P n/01/05/	@hadist.hadist.779 <i>Min ngapo yg tenggelam mayoritas</i>		Maksim simpati	Dalam tuturan tersebut penutur meminimalkan simpati terhadap korban tenggelam di Pantai

	24	<i>orang luar kota Bengkulu?</i> (Min kenapa yang tenggelam mayoritas orang luar kota Bengkulu?)			Putih. Hal ini terlihat pada kalimat <i>Min ngapo yg tenggelam mayoritas orang luar kota Bengkulu?</i> (Min kenapa yang tenggelam mayoritas orang luar kota Bengkulu?) Kalimat ini menunjukkan antipati penutur terhadap korban dengan berasumsi bahwa kebanyakan orang luar yang tenggelam di Pantai.
10	U1/10/ Pm/01/0 5/24	@ch.acha37588 Semoga keluarga yang ditinggalkan sabar dan tabah dalam mendapat ujian	Maksim kesimpatian		Dalam tuturan tersebut penutur memaksimalkan simpati terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur yaitu Semoga keluarga yang ditinggalkan sabar dan tabah dalam mendapat ujian. Kalimat tersebut yang secara tidak langsung mendoakan kebaikan untuk keluarga korban

UNGGAHAN TANGGAL 02 MEI 2024

Judul Unggahan : “P :Info Nobar Timnas Indonesia Vs Irak donk..!!!!”

No	Kode Data	Komentar	Pematuhan Kesantunan Berbahasa	Penyimpangan Kesantunan Berbahasa	Analisis
1	U2/01/P m/02/05/ 24	@tynazkyhh_10 <i>Trauma rasonyo min ndak nnton, pas aku dak nonton Indonesia menang pas aku nonton Indonesia kalah, ai dem malas aku nnton lagi min :D (trauma rasanya min mau nonton, pas aku tidak nonton Indonesia menang, pas aku nonton Indonesia kalah, ah sudahlah malas aku nonton lagi min)</i>	Maksim Kesederhanaan		Dalam komentar tersebut, tuturan yang digunakan adalah maksim kesederhanaan, hal ini tampak pada penutur yang merendahkan dirinya sendiri dan meminimalkn pujiannya. Kalimat tersebut adalah <i>pas aku dak nonton Indonesia menang pas aku nonton Indonesia kalah, ai dem malas aku nnton lagi min :D (pas aku tidak nonton Indonesia menang, pas aku nonton Indonesia kalah, ah sudahlah malas aku nonton lagi min)</i>
2	P2/02/Pm /02/05/24	@icha_afrizha <i>Dak galak nonton lagi min, tiap ambo nonton pasti kalah (tidak mau nonton lagi min, tiap aku nonton pasti kalah)</i>	Maksim kesederhanaan		Dalam komentar tersebut, tuturan yang digunakan adalah maksim kesederhanaan, hal ini tampak pada penutur yang merendahkan dirinya sendiri dan meminimalkn pujiannya. Kalimat tersebut adalah <i>Dak galak nonton lagi min, tiap ambo nonton pasti kalah (tidak mau nonton lagi min, tiap aku nonton pasti kalah)</i> , kalimat ini menunjukkan bahwa penutur tidak memberi pujian pada

					dirinya.
3	U2/03/P m/02/05/ 24	@chikita_varera <i>Lemak la nonton drumah ajo sanak, dri Pd desak2 ck kmren di simpng skip. Mno pendek, tegak, dk nampak lagi layar tu. Cuma nampak palak orng ajo :D ditmbh ndk keluar parkir jg susah (lebih baik nonton di rumah saja sanak, dari pada desak-desakan seperti kemarin di Simpang, lewati. Mana pendek, berdiri, tidak terlihat lagi layar itu. Hanya terlihat kepala orang saja :D ditambah mau keluar parkir juga susah)</i>	Maksim kebijaksanaan		Dalam komentar tersebut, penutur menuturkan saran yang menguntungkan mitra tuturnya yang terdapat pada kalimat (lebih baik nonton di rumah saja sanak, dari pada desak-desakan seperti kemarin di Simpang) pada kalimat tersebut, penutur menyarankan mitra tuturnya untuk menonton di rumah saja dari pada berdesak-desakan. Ini memungkinkan mitra tutur tidak tersinggung dan menguntungkan penutur juga.
4	U2/04/P m/02/05/ 24	@ndahzk <i>Ai baru nengok aku lah aku nak nobar drumah dak enak nonton sudahlah daksh nengok klk kalah lagi Indonesia wkwkwkwkwkwk(Ai baru lihat aku, aku mau nobar di rumah , tidak enak nonton sudahlah tidak usah nonton nanti kalah lagi Indonesia haha)</i>	Maksim kesederhanaan		Dalam komentar tersebut penutur menunjukkan kritik terhadap diri sendiri yang ditunjukkan pada kalimat “sudahlah tidak usah nonton nanti kalah lagi Indonesia haha. Kalimat tersebut menunjukkan kritik yang disampaikan penutur pada dirinya sendiri
5	U2/05/Pn /02/05/24	@ari_kecik17 <i>Ntar layar sebelah lgi Minn</i>		Maksim penghargaan	Kalimat tersebut termasuk penyimpangan maksim penghargaan karena dalam kalimat tersebut penutur tidak menunjukkan rasa hormatnya pada mitra tutur.
6	U2/06/Pn /02/05/24	@ilhamwguna_ <i>Percumah nobar, banyak yang fomo bae</i>		Maksim penghargaan	Kalimat tersebut menunjukkan penyimpangan kesantunan berbahasa

		(percuma nonton bareng, banyak yang fomo saja :D)			maksim penghargaan, dikarenakan penutur tidak menunjukkan rasa hormtnya dan meminimalkan pujian pada orang lain. Yaitu pada kalimat Percumah nobar, banyak yang fomo bae :D (percuma nonton bareng, banyak yang fomo saja :D)
7	U2/07/Pn /02/05/24	@fredy0709 <i>kmren sblm main jauh2 hri d post kni klah idak d post</i> (kemarin sebelum main jauh-jauh hari di unggah, kini kalah tidak di unggah)		Maksim penghargaan	Kalimat tersebut menunjukkan penyimpangan kesantunan berbahasa maksim penghargaan, dikarenakan penutur tidak menunjukkan rasa hormtnya dan meminimalkan pujian pada orang lain. Yaitu pada kalimat kmren sblm main jauh2 hri d post kni klah idak d post (kemarin sebelum main jauh-jauh hari di unggah, kini kalah tidak di unggah)
8	U2/08/Pn /02/05/24	@aninomuoss Menang puji wasit, kllah bully wasit SDM rendah? (menang memuji wasit, kalah bully asit, SDM rendah?)		Maksim kebijaksanaan	Dalam komentar tersebut, penutur menuturkan kritik yang merugikan mitra tuturnya dengan penggunaan kata yang tidak sopan sehingga terjadinya penyimpangan maksim kebijaksanaan yang terdapat pada kalimat menang memuji wasit, kalah bully asit, SDM rendah? Ini memungkinkan mitra tutur tersinggung dan merugikan penutur dan mitra tutur juga.
9	U2/09/P	@ivandharii	Maksim		Pada tuturan ini penutur menndoakan para

	m/02/05/24	insyaAllah Timnas lolos olimpiade dengan merebut peringkat 3	kebijaksanaan		pemain Timnas untuk lolo Olimepiade, sehingga disimpulkan bahwa kalimat tersebut termasuk ke dalam maksim kebijaksanaan
10	U2/10/P m/02/05/24	@seccond_account666 Nonton dirumah bae sanak, nobar Cuma nyerak i Sampah Bae mandklah.. dkdo kesadaran akan kebersihan samo skli (nonton di rumah saja sanak, nonton bareng hanya menyeraki sampah saja tidak usahlah.. tidak ada kesadaran akan kebersihan sama sekali)	Maksim kebijaksanaan		Pada tutur ini ditunjukkan pada kalimat nonton di rumah saja sanak, nonton bareng hanya menyeraki sampah saja tidak usahlah. Kalimat ini memberikan kritik sekaligus saran pada mitra tutur dengan sopan yang memungkinkan mitra tutur tidak tersinggung dengan penyampainnya

UNGGAHAN TANGGAL 03 MEI 2024

Judul Unggahan : “Warga Keluhkan Jalan mblas Hampir Separuh Badan Jalan, Berharap ado Perhatian dari Pemerintah untuk Segerah Diperbaiki”

No	Kode Data	Komentar	Pematuhan Kesantunan Berbahasa	Penyimpangan Kesantunan Berbahasa	Analisis
1	U3/01/Pn /03/05/24	@aal_suryana <i>Jangan sampai ado korban baru nak di perbaiki. Apo masalah dana blm ado?? Percuma kamu org duduk di pemerintahan tp dak bisa cari dana, dak bisa saving dana apo?? Klo pemilu ajo raso cepat nian dtg, yg cak iko lamo nian (jangan sampai ada</i>		Maksim penghargaan	Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikn kritiknya pada pemerintah. Pada kalimat Percuma kalian duduk di pemerintahan tapi tidak bisa cari dana, tidak bisa saving dana apa? Kalau pemilu saja rasanya cepat sekali datang, yang seperti ini

		korban baru mau di perbaiki. Apakah masalah dana belum ada?? Percuma kalian duduk di pemerintahan tapi tidak bisa cari dana, tidak bisa saving dana apa? Kalau pemilu saja rasanya cepat sekali datang, yang seperti ini lama sekali)			lama sekali) menunjukkan penyimpangan pada maksim penghargaan karena penutur meminimalkan pujian pada mitra tutur dan berpotensi menimbulkan ketersinggungan
2	U3/02/Pn /03/05/24	@jamaledan <i>La lamo nian itu tuh belum putus jalan tu belumkan bergerak rasonyo (sudah lama sekali itu tuh, belum putus jalan itu belum akan bergerak rasanya (pemerintah))</i>		Maksim penghargaan	Dalam kometar ini, penutur menunjukkan kritik pada pemerintah melalui kalimat belum putus jalan itu belum akan bergerak rasanya (pemerintah) . Pada kalimat ini penutur menunjukkan rasa tidak hormatnya pada mitra tutur yaitu pemerintah sehingga menimbulkan penyimpangan maksim penghargaan
3	U3/02/P m/03/05/ 24	@raisyahfi Semoga cepat diperbaiki. Banyak pejuang nafkah lewat situ tiap hari min @bengkuluinfo	Maksim kesimpatian		Dalam kometar tersebut menggunakan maksim simpati. Hal ini ditunjukkan pada kalimat Semoga cepat diperbaiki. Banyak pejuang nafkah lewat situ tiap hari . Penutur menunjukkan simpatinya pada pejuang nafkah pada kalinat tersebut sehingga menunjukkan maksim simpati
4	U3/04/P m/03/05/ 24	@jumiatusun70 Semoga pemerintah setempat pemerintah kabupaten dan pemerintah procensi untuk segera di perbaiki mintak tlg di segerakan untuk di perbaikin(semoga pemerintah	Maksim kesimpatian		Dalam kometar tersebut menggunakan maksim simpati. Hal ini ditunjukkan pada kalimat Penutur menunjukkan simpatinya pada pejuang nafkah pada kalinat tersebut sehingga menunjukkan

		setempat , pemerintah kabupaten da pemerintah provinsi untuk segera di perbaiki minta tolong disegerakan diperbaiki)			maksim simpati terdapat pada kalinat semoga pemerintah setempat , pemerintah kabupaten da pemerintah provinsi untuk segera di perbaiki minta tolong disegerakan diperbaiki
5	U3/05/P m/03/05/ 24	@m.yogabintang17 <i>Kalo bisa di perbaiki cepat sebelum memakan korban, karno jalan tu lah dikit lagi, kalo hujan dras, amb raso habis jalan tu, karno di bawah jalan tu terkikis (kalo bisa diperbaiki cepat sebelum memakan korban, karena jalan itu sisa dikit lagi, kalau hujan deras, aku rasa habis jalan itu, karena di bawah jalan itu terkikis)</i>	Maksim kebijaksanaan		Dalam komentar tersebut menunjukkan maksim kebijaksanaan. Hal ini ditunjukkan pada kalimat kalau bisa diperbaiki cepat sebelum memakan korban, yang menunjukkan bahwa keuntungan mitra tutur lebih diutamakan yaitu masyarakat setempat
6	U3/06/P m/03/05/ 24	@maz_jock23 Pokok ny nunggu ado yang termasuk ke jurang t baru bergerak pemerintah ko (pokoknya tunggu ada yang masuk ke dalam jurang itu baru bergerak pemerintah ini)		Maksim penghargaan	Dalam komentar tersebut, penutur menunjukkan bahwa dia meminimalkan pujian pada pemerintah dan menyampaikan kritiknya. Hal ini melanggar kesantunan berbahasa maksim penghargaan

UNGGAHAN TANGGAL 04 MEI 2024

Judul Unggahan : Terjadi Kecelakaan Maut di Bengkulu Tengah, Pengendara Motor Meninggal Ditempat

No	Kode Data	Komentar	Pematuhan Kesantunan berbahasa	Penyimpangan Kesantunan Berbahasa	Analisis
1	U4/01/P m/04/05/ 24	<p>@dang_re29 Almarhum orang baik, semoga husnul khatimah till jannah</p>	Maksim Penghargaan		<p>Pada komentar tersebut, penutur menyampaikan pujiannya pada korban kecelakaan dan mendoakan korban tersebut sehingga termasuk ke dalam maksim penghargaan. Kalimat tersebut terdapat di Almarhum orang baik, semoga husnul khatimah till jannah</p>
2	U4/02/P m/04/05/ 24	<p>@jee_a_16 <i>Ati2 min jngn glk bwk mtr pas lgi ad masalah... melapiaskan ny ke motor.. kbnykan cktu min</i> <i>Semoga keluarga yng di tinggalkn diberi ketabah dan kesabar</i> <i>Khusnul Khotimah</i> <i>Alfatihaa untuk almarhum</i> (hati-hati min jangan sering bawa motor saat lagi ada masalah... melampiaskannya ke motor.. kebanyakan seperti itu min Semoga keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan dan kesabaran Husnul khotimah Alfatihah untuk almarhum)</p>	Maksim kesimpatian		<p>Komentar tersebut mengandung maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban kecelakaan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan kalimat <i>Semoga keluarga yng di tinggalkn diberi ketabah dan kesabar</i> <i>Khusnul Khotimah</i> <i>Alfatihaa untuk almarhum.</i> Kalimat simpati ini membuktikan penggunaan kesantunan berbahasa maksim simpati</p>

3	U4/03/P m/04/05/ 24	@janitatiara203 Innalilahi wainnailahi rojiun, semoga husnul khotimah	Maksim kesimpatian		Komentar tersebut mengandung maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban kecelakaan tersebut.
4	U4/04/P m/04/05/ 24	@ibuduaanak08 <i>Iko kurir spx bukan ya?. Soal kalau dio org baik ramah banget orng sini kenal galo ke dio tu (ini kurirr SPX bukan ya? Soalnya kalau dia orangnya baik, ramah banget. Orang sini kenal semua sama dia itu)</i>	Maksim penghargaan		Pada komentar tersebut, penutur menunjukkan penggunaan maksim penghargaan di mana penutur memuji praduga korban yaitu terlihat pada kalimat ini kurirr SPX bukan ya? Soalnya kalau dia orangnya baik, ramah banget. Orang sini kenal semua sama dia itu
5	U4/05/P m/04/05/ 24	@chn_aprl <i>Innalilahi wa innalillahi rojiun iko tukang paket min didusun kami aturan mumpo benteng..nyo asli pdg tambak..tdi lwt EMG ngebut nn pas balik.ny akrab nn kek kami krno smo2 org Lembak. Husnul khotimah cik Haris (innalilahi wa innalillahi rojiun ini tukang paket min di dusun kami, harusnya ke Benteng..dia aslinya orang Padang Tambak.. tadi lewat emang ngebut sekali pas pulang. Dia akrab sekali sama kami karena sama-sama orang Lembak. husnul khotimah Cik Haris)</i>	Maksim kesimpatian		maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban kecelakaan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan kalimat innalilahi wa innalillahi rojiun... husnul khotimah Cik Haris
6	U4/06/P m/04/05/ 24	@nelimardian6 innalilahi wainnalilahi rojiun, husnul khotimah Amin	Maksim kesimpatian		Komentar tersebut termasuk pematuhan kesantunan berbahasa Maksim simpati karena menunjukkan

					simpati penutur terhadap korban kecelakaan tersebut
7	U4/07/P m/04/05/ 24	@ntuhsylviratnasari Innalilahi wa innalilahi rojiun, husnul khotimah haris... Semoga putri sabar &ikhlas ..Aamiin	Maksim kesimpatian		Komentar tersebut termasuk pematuhan kesantunan berbahasa Maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban dan keluarga korban kecelakaan tersebut
8	U4/08/P m/04/05/ 24	@devittaza Innalillahi selamat jalan Haris	Maksim kesimpatian		Komentar tersebut termasuk pematuhan kesantunan berbahasa Maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban kecelakaan tersebut
9	U4/09/P m/04/05/ 24	@hasnatulsabania Innlilahi wainnalillahirajiun semoga husnul khatimah	Maksim kesimpatian		Komentar tersebut termasuk pematuhan kesantunan berbahasa Maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban kecelakaan tersebut

UNGGAHAN TANGGAL 05 MEI 2024

Judul Unggahan : Diterimo Kabar Ado Warga Kec Pondok Kubang Diduga Bundir

No	Kode Data	Komentar	Pematuhan Kesantunan Berbahasa	Penyimpangan Kesantunan Berbahasa	Analisis
1	U5/01/P m/05/05/ 24	@mahesa_saleh <i>Lh sebulan ceritonyo yg video tu min kasian dak dak Ado yg tau lh sbuln (sudah sebulan ceritanya yang video itu min kasian ya, tidak ada yang tahu sudah sebulan)</i>	Maksim kesimpatian		Komentar tersebut termasuk pematuhan kesantunan berbahasa Maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban bunuh diri tersebut
2	U5/02/Pn /05/05/24	@nestalianabil Alangkah berat ny beban hidup sampai bunuh diri		Maksim simpati	Komentar tersebut termasuk penyimpangan kesantunan berbahasa maksim simpati karena pada kalimat Alangkah beratnya beban hidup sampai bunuh diri menunjukkan bahwa penutur antipati terhadap apa yang terjadi pada korban
3	U5/03/P m/05/05/ 24	@dian_collection_dc Maaf klu boleh tahu umur berapa ya maaf, kasihan moga Almarhum Husnul khatimah di terima amal ibadah semasa hidupnya dan di ampuni jg dosa”ny semasa hidupnya AMIEN	Maksim kesimpatian		Komentar tersebut termasuk pematuhan kesantunan berbahasa Maksim simpati karena menunjukkan simpati penutur terhadap korban bunuh diri tersebut yang ditandai dengan kalimat moga Almarhum Husnul khatimah di terima amal ibadah semasa hidupnya dan di ampuni jg dosa”ny semasa hidupnya

4	U5/04/Pn /05/05/24	@mahessa_saleh <i>Lh nengok video yo seram nian lh ulatan galo mato yo lh keluar (sudah lihat videonya, seram sekali berulat semua, matanya sudah keluar)</i>		Maksim simpati	Komentar tersebut termasuk penyimpangan kesantunan berbahasa maksim simpati. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa penutur antipati terhadap apa yang terjadi pada korban
5	U5/05/Pn /05/05/24	@susila-siheryan11 <i>Laju seram perumahan kami gara2 tragdi ini (jadi seram perumahan kami karena tragedi ini)</i>		Maksim simpati	Komentar tersebut termasuk penyimpangan kesantunan berbahasa maksim simpati. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa penutur antipati terhadap apa yang terjadi pada korban
6	U5/06/P m/05/05/ 24	@bunda_oriiss Kalu la sampai Ado belatung,berarti la lmo tu. Semoga cpt terungkap. Cek cctv sktr. Siapa kwn cowok terdekatnya, klu mslh hati (kalau sampai ada belatung, berarti sudah lama itu. Semoga cepat terungkap. Cek CCTVsekitar, siapa kawan laki-laki terdekatnya. Mungkin masalah hati.	Maksim kebijaksanaan		Dalam komentar tersebut menunjukkan maksim kebijaksanaan, yang menunjukkan bahwa keuntungan mitra tutur lebih diutamakan yaitu pihak keluarga korban dan menyarankan untuk penyelidikan lebih lanjut. Kalimat tersebut adalah Semoga cepat terungkap. Cek CCTVsekitar, siapa kawan laki-laki terdekatnya. Mungkin masalah hati
7	U5/07/Pn /05/05/24	@paslah_mv <i>Asuhdah ngantu klak tu (emoji tertawa) di tempat kami dulu orang bundir cak itu ngantu nyo klo kayu tempat nyo bundir tu dak di tebang (ah sudah berhantu nanti itu , di tempat kami dulu orang yang bunuh diri itu berhantu , karena kalau kayu tempatnya</i>		Maksim simpati	Komentar tersebut termasuk penyimpangan kesantunan berbahasa maksim simpati. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa penutur antipati terhadap apa yang terjadi pada korban

		bunuh diri itu tidak ditebang			
8	U5/08/P m/05/05/ 24	@claraaudia.m <i>@resiadeintan itu lah ado keluargonyo yang komen minta jangan di sebar yuk, Ado baik nyo Idak di sebar yuk (itu sudah ada keluarganya yang komen minta jangn di sebar kak. Ada baiknya tidak disebar kak)</i>	Maksim kebijaksanaan		Dalam komentar tersebut menunjukkan maksim kebijaksanaan, yang menunjukkan bahwa keuntungan mitra tutur lebih diutamakan yaitu pihak keluarga korban dan menyarankan pada mitra tutur untuk tidak menyebarluaskan video terkait video korban
9	U5/09/P m/05/05/ 24	@musuh.gadunn <i>@aokta_wijaya gada cerita nya orng bundir khusnul khotimah bg bundir aja perlakuan yg haram (tidak ada ceritanya orang bundir husnul khatimah kak, bundir saja perlakuan yang haram)</i>	Maksim kebijaksanaan		Dalam komentar tersebut menunjukkan maksim kebijaksanaan, yang menunjukkan bahwa keuntungan mitra tutur lebih diutamakan yaitu menasehati mitra tutur bahwa bunuh diri adalah haram

Unggahan 06 Mei 2024

**Judul Unggahan : “U : Rombongan anak sekolah yang melaksanakan Kompoi alami lakalantas di depan kantor bupati
Kepahiang. Senin siang 6/5/24**

No	Kode Data	Komentar	Pematuhan Kesantunan Berbahasa	Penyimpangan Kesantunan Berbahasa	Analisis
1	U6/01/ Pm/06/	@_ricanp18 <i>Tu lh dek ati” klo naik motor dek ya</i>	Maksim Kebijaksanaan		Dalam tuturan pada komentar tersebut, penutur menyampaikan saran yang membangun secara

	05/24	<i>Allah (Itulah Dek Kalau naik motor hati-hati Ya Allah)</i>	n		sopan kepada Adik-adik berhati-hati ketika naik kendaraan. Hal ini ditunjukkan pada kalimat “Tu lh dek ati” klo naik motor dek ya Allah (Itulah Dek Kalau naik motor hati-hati Ya Allah)”
2	U6/02/ Pm/06/ 05/24	@novria.anggita_jpg <i>Korban sudah dibawah k’RS kepahian, jumlah korban 2 orang (korban sudah dibawa ke RS Kepahiang jumlah korban 2 Orang)</i>	Maksim kebijaksanaan		Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan informasi mengenai korban yang kecelakaan. Penutur menyampaikan rasa bela sungkawa terhadap korban tenggelam tersebut. Hal ini ditunjukkan pada kalimat “Korban sudah dibawah k’RS kepahian, jumlah korban 2 orang (korban sudah dibawa ke RS Kepahiang jumlah korban 2 Orang)”
3	U6/03/ Pm/06/ 05/24	@yogi_hagri_ <i>Cak mano kabarnya??(bagai mana kabarnya?)</i>	Maksim kesimpatian		Dalam tuturan tersebut, penutur menyampaikan rasa simpatinnya dengan menanyakan kabar hal ini ditunjukkan dengan kata “Cak mano kabarnya??(bagai mana kabarnya?)”
4	U6/04/ Pn/06/0 5/24	@leocahya440 <i>Itulh jgn pander nian (itulah jangan kebanyakan tingkah)</i>		Maksim kesimpatian	Dalam tuturan tersebut penutur tidak mematuhi maksim kesimpatian dimana penutur tidak menyampaikan rasa simpatinnya. Ini ditunjukkan oleh kalimat Kalimat “Itulh jgn pander nian (itulah jangan kebanyakan tingkah)” hal tersebut menunjukkan ketidak simpatiannya.
5	U6/05/ Pn/06/0 5/24	@afandi0285 <i>Itulah akibat banyak gaya ..untungnya gak ada coret”..mending kasih orang</i>		Maksim kebijaksanaan	Dalam tuturan tersebut penutur tidak mematuhi maksim kebijaksanaan. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur “Itulah akibat banyak

		<i>baju tu lebih bermanfaat (itulah akibat banyak gaya, untungnya tidak ada corat-coret lebih baik diberikan bajunya itu lebih bermanfaat)</i>			<i>gaya ..untungnya gak ada coret”..mending kasih orang baju tu lebih bermanfaat (itulah akibat banyak gaya, untungnya tidak ada corat-coret lebih baik diberikan bajunya itu lebih bermanfaat)”</i> hal tersebut menunjukkan penyimpangan kesantunan berrbahasa berupa maksim kebijaksanaan .
6	U6/06/ Pm/06/ 05/24	@nezaza23 <i>Bersyukur nian idak ikut tadi min (bersyukur sekali tidak ikut tadi admin)</i>	Maksim kesederhanaan		Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan rasa syukur tidak mengikuti kegiatan di tunjukan dengan kata “Bersyukur nian idak ikut tadi min (bersyukur sekali tidak ikut tadi admin)” ini memunjukkan kesederhanan dengan ungkapan rasa syukur.
7	U6/07/ Pm/06/ 05/24	@iballramadhan Daripada kompoi mending memikirkan hidup kedepanya	Maksim kebijaksanaan		Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan kebijaksanaan dengan mengungkapkan kata “Daripada kompoi mending memikirkan hidup kedepanya” .kalimat tersebut yang secara tidak langsung memberikan informasi kebijaksanaan.
8	U6/08/ Pn/06/0 5/24	@cutjnt_pakpahan Banyak gaya		Maksim kesimpatian	Dalam tuturan tersebut penutur melanggar maksim kesimpatian ditunjukan “banyak Gaya” dengan penutur menyampaikan kata Kalimat tersebut menunjukan ketidak santunan yang melannnggar maksim kesimpatian.
9	U6/09/ Pn/06/0	@hadist.hadist.779 <i>Itulah obat nyo dari pander tadi</i>		Maksim simpati	Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan tuturanya dengan tidak memberikan

	5/24	(itulah obat dari banyak gaya tadi)			kesimpatiannya ditunjukkan dengan kata <i>“Itulah obat nyo dari pander tadi (itulah obat dari banyak gaya tadi)”</i> Kalimat ini menunjukkan ketidak simpatian terhadap korban.
10	U6/10/ Pn/06/0 5/24	@leli_silfia_lazuardi <i>Kolah min dak dengar kecek.. menyala nian abang2 kek ayuk2koehh</i> (itulah admin tidak dengar kata menyala abang-abang dan mbak-mbak itulah)		Maksim kesimpatian	Dalam tuturan tersebut penutur tidak memaksimalkan simpati terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur yaitu. <i>“Kolah min dak dengar kecek.. menyala nian abang2 kek ayuk2koehh (itulah admin tidak dengar kata menyala abang-abang dan mbak-mbak itulah)”</i> Kalimat tersebut yang secara tidak langsung mengambarakan ketidak simpatian
11	U6/11/ Pn/06/0 5/24	@heroslaundrybkl <i>Turut berduka cita,makanya jangan banyak gaya, baru lulus SMA (turut berduka cita,makanya jangan banyak gaya, baru lulus SMA)</i>		Maksim kesimpatian	Dalam tuturan tersebut penutur tidak memaksimalkan simpati terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur yaitu. <i>“Turut berduka cita,makanya jangan banyak gaya, baru lulus SMA (turut berduka cita,makanya jangan banyak gaya, baru lulus SMA)”</i> Kalimat tersebut yang secara tidak langsung mengambarakan ketidak simpatian
12	U6/12/ Pn/06/0 5/24	@salamronii22 <i>Percuma sekolah kalau buyan</i>		Maksim kesimpatian	Dalam tuturan tersebut penutur tidak memaksimalkan simpati terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutur yaitu. <i>“Percuma sekolah kalau buyan gawetu...dinasehati orang Tuo melawan..</i>

		<i>gawetu...dinasehati orang Tuo melawan.. (percuma sekolah kalau bodoh dinasihati orang tua melawan)</i>			(percuma sekolah kalau bodoh dinasihati orang tua melawan) ” Kalimat tersebut yang secara tidak langsung mengambarakaan ketidaksimpatian
13	U6/13/ Pn/06/0 5/24	@zulhamlutfi Akibat gaya-gaya an. Norak, Katrok, Kampung, Mamam. Ntah budaya siapa corat-coret baju. Baik baju-baju kamu tu kasih dengan orang yang membutuhkan. Lulus bukannya sujud syukur, malah betingkah. Perjalanan kamu masih panjang. Jadikan pelajaran untuk siswa yang lain, biar ga ikut-ikutan trend kelulusan yang membawa mudharat dan mubazir.		Maksim kedermawanan	Dalam tuturan tersebut penutur tidak memaksimalkan atau melanggar maksim kedermawanan ditunjukkan dengan “Akibat gaya-gaya an. Norak, Katrok, Kampung, Mamam. Ntah budaya siapa corat-coret baju. Baik baju-baju kamu tu kasih dengan orang yang membutuhkan. Lulus bukannya sujud syukur, malah betingkah. Perjalanan kamu masih panjang. Jadikan pelajaran untuk siswa yang lain, biar ga ikut-ikutan trend kelulusan yang membawa mudharat dan mubazir.” Kalimat tersebut menunjukkan ketidak santunan dengan menggunakan kata-kata yang melanggar maksim kedermawanan.
14	U6/14/ Pm/06/ 05/24	@rayhandv Inalillahi wainailaihi rojiun, musibah sudah allah yang atur semoga menjadi penghapus dosa penambahan derajat,untuk korban	Maksim kesimpatian		Dalam tuturan tersebut, penutur menyampaikan rasa simpatinnya atas terjadinya musibah yang di buktikan dengan kalimat “Inalillahi wainailaihi rojiun, musibah sudah allah yang atur semoga menjadi penghapus dosa penambahan derajat,untuk korban mudah-

		mudah-mudahan diberi allah kesabaran			mudahan diberi allah kesabaran ” kalimat tersebut merupakan maksim kesimpatian dengan menyampaikn rasa simpatinya yaitu mendoakan semoga korban diberikan kesabaran.
15.	U6/15/ Pn/06/0 5/24	@bagas_krocoonew <i>Tulah gawe bodong</i> (itulah kerjaan bodoh)		Maksim kebijaksanaan	Dalam tuturan tersebut melanggar maksim kebijaksanaan dengan menggunakan Bahasa yang tidak sopan atau melanggar maksim kebijaksanaan ditunjukan “Tulah gawe bodong (itulah kerjaan bodoh)” kalimat tersebut melanggar maksim kebijaksanaan dengan tidak menggunakan kata santun
16.	U6/16/ Pm/06/ 05/24	@rynoeffendi <i>Respeck ayukk pnya mobil</i> (hormat kepada mbak yang memiliki mobil)	Maksim penghargaan		Dalam tuturan tersebut termasuk kedalam maksim penghargaan terhadap yang memiliki mobil di buktikan dengan kata “Respeck ayukk pnya mobil (hormat kepada mbak yang memiliki mobil)” kalimat tersebut menunjukan maksim penghargaan dimana penutur menyampaikn rasa hormat kepada yang memiliki mobil karena telah membntu korban kecelakaan
17	U6/17/ Pm/06/ 05/24	@iwanfarlezw Mudah-mudahan cepat pulih	Maksim kesimpatian		Pada komentar tersebut menunjukan maksim kesimpatian dengan dibuktikan adanya kaliamt yang menunjukan kesimpatian yakni mendoakan dengan kalimat “Mudah-mudahan cepat pulih” kalimat diatas menunjukan kalimat yang berupa maskim kesimpatian dimana

					penutur mendoakan yang terbaik untuk korban.
--	--	--	--	--	--

Unggahan 07 Mei 2024

Judul unggahan : “U: Viral di media sosial gadis berinisial M (27) asal Bengkulu diduga bawa kabur uang senilai Rp1,5 miliar lebih. Belasan warga yang mengaku menjadi korban arisan bodong mendatangi Polres Rejang Lebong untuk melaporkan secara resmi dugaan penipuan ini. Mereka sempat mendatangi rumah terduga pelaku. Namun, rumah terduga pelaku sudah kosong tidak berpenghuni. Jumlah korban investasi dan arisan bodong ini mencapai 150 orang. Polisi masih mendalami kasus ini.

No	Kode Data	Komentar	Pematuhan Kesantunan	Penyimpangan Kesantunan	Analisis
----	-----------	----------	----------------------	-------------------------	----------

			Berbahasa	Berbahasa	
1	U7/01/ Pm/07/ 05/24	@larastevani_ Bergaylah sesuai isi dompet, jangan memaksakan diri kalau tidak mampu	Maksim Kebijaksanaan		Dalam tuturan pada komentar tersebut, penutur menyampaikan kritik dan saran untuk dapat melakukan sesuatu hal sesuai dengan kemampuan yang ditunjukkan dengan kalimat “Bergaylah sesuai isi dompet, jangan memaksakan diri kalau tidak mampu”
2	U7/02/ Pm/07/ 05/24	@d_fitri02 Astaghfirullah miris nian kamu kak	Maksim kesimpatian		Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan rasa simpatinya terhadap korban yang terkena tipu arisan bisa dilihat dalam tuturan “Astaghfirullah miris nian kamu kak “ Penutur menyampaikan rasa bela sungkawa terhadap korban.
3	U7/03/ Pm/07/ 05/24	@dede_madean <i>semoga kawan" yang kenai musibah bisa lebih ikhlas.. digantikan rejeki lain yg lebih baik.. dan untuk kawan" yang belum kenai semoga bisa jd pelajaran agar lebih waspada untuk urusan duit.. (semoga teman-teman yang terkena musibah bisa lebih ikhlas digantikan rezeki lain yang lebih baik dan semoga untuk teman-teman yang belum kena semoga dapat menjadi pelajaran)</i>	Maksim kesimpatian		Dalam tuturan tersebut, penutur memaksimalkan rasa simpatinya yang dibuktikan dengan “semoga kawan" yang kenai musibah bisa lebih ikhlas.. digantikan rejeki lain yg lebih baik.. dan untuk kawan" yang belum kenai semoga bisa jd pelajaran agar lebih waspada untuk urusan duit.. (semoga teman-teman yang terkena musibah bisa lebih ikhlas digantikan rezeki lain yang lebih baik dan semoga untuk teman-teman yang belum kena semoga dapat menjadi pelajaran)” menyampaikan rasa simpatinya dan berharap korban

					mendapatkan hal yang lebih baik lagi
4	U7/04/ Pm/07/ 05/24	@eggy.dfz Lebih baik sabar daripada memaksakan diri dengan ikut arisan-arisan	Maksim kesederhanaan		Dalam tuturan tersebut menekankan kesabaran atau kesederhanaan dengan ditunjukkan kata “Lebih baik sabar daripada memaksakan diri dengan ikut arisan-arisan” kalimat diatas secara tidak langsung menyarankan untuk kesederhanaan dan sabar dari pada mengikuti arisan-arisan
5	U7/05/ Pm/07/ 05/24	@nengsiharyani Memang paling benar arisan sembako ibu-ibu yang ada di RT itulah yang aman	Maksim kesederhanaan		Dalam tuturan tersebut penutur memaksimalkan kesederhanaan dengan mengikuti arisan yang skla sederhana di RT yang bisa dilihat dari kata “Memang paling benar arisan sembako ibu-ibu yang ada di RT itulah yang aman” dalam komentar diatas memaksimalkan kesederhanaan
6	U7/06/ Pn/07/0 5/24	@resciaputri <i>Nak gaya hedon tp buntu jaln ny yo klodak jd ani2 atau nipu</i> (ingin bergaya hedon tapi tidak ada uang jalanya kalau tidak jadi perusak hubungan atau menipu)		Maksim penghargaan	Dalam tuturan tersebut penutur meminimalkan penghargaan terhadap korban mengenai arisan. Hal ini terlihat pada kalimat “Nak gaya hedon tp buntu jaln ny yo klodak jd ani2 atau nipu (ingin bergaya hedon tapi tidak ada uang jalanya kalau tidak jadi perusak hubungan atau menipu)” Kalimat ini menunjukkan pelanggaran maksim penghargaan.
7	U7/07/	@zinziputriutami	Maksim		Dalam tuturan tersebut penutur

	Pm/01/05/24	<i>Yoo nian min..hati2 cari invers TRAUMAHHHH...pinjam 4 bulan Cuma Balikkan duit pokok ojo...alhamdulillah allah maha tau semuanya</i> (ia benar admin hati-hati mencari investasi trauma pinjam 4 bulan cuam balikan uang pokok saja alhamdulillah allah maha tahu semuanya).	kebijaksanaan		memaksimalkan kebijaksanaan terhadap orang lain. Hal tersebut terlihat dari kalimat penutup yaitu “Yoo nian min..hati2 cari invers TRAUMAHHHH...pinjam 4 bulan Cuma Balikkan duit pokok ojo...alhamdulillah allah maha tau semuanya (ia benar admin hati-hati mencari investasi trauma pinjam 4 bulan cuam balikan uang pokok saja alhamdulillah allah maha tahu semuanya)” kalimat ini menunjukkan maksim kebijaksanaan dengan menggunakan kata yang bijak dalam menginvestasikan.
8	U7/08/Pm/07/05/24	@dimas.alunandika Berhentilah percaya investasi seperti ini, mau ada uang kerja tidak bisa secara instan seperti ini.	Maksim kebijaksanaan		Dalam tuturan tersebut penutup menyampaikan kritik dan saran yang membangun dengan kalimat yang ditunjukkan “Berhentilah percaya investasi seperti ini, mau ada uang kerja tidak bisa secara instan seperti ini.” Penutup menyampaikan kritik dan saran dengan menggunakan kalimat yang mengandung maksim kebijaksanaan
9	U7/09/Pn/01/0	@olivia_grizellyn <i>Hadehhh te buntu lantaknyo</i>		Maksim simpati	Dalam tuturan tersebut penutup meminimalkan simpati dengan

	5/24	(hadehh tidak ada uang akhirnya)			mengomentari postingan yang ditunjukan “Hadehhh te buntu lantaknyo (hadehh tidak ada uang akhirnya)” Kalimat ini menunjukkan antipati penutur terhadap korban dengan mengatakan hedeheh sampai tidak ada unag.
10	U7/10/ Pm/07/ 05/24	@putrybungsu282 Dari pada ikut arisan mending ditabung,kalau sudah cukup investasikan ke emas, arisan makin lama makin banyak untung karena makin lama makin mahal.	Maksim kebijaksanaan		Dalam tuturan tersebut penutur memaksimalkan maksim kebijaksanaan dalam menginvestasikan yang ditunjukan dengan kalimat “Dari pada ikut arisan mending ditabung,kalau sudah cukup investasikan ke emas, arisan makin lama makin banyak untung karena makin lama makin mahal.” Kalimat tersebut yang secara tidak langsung menggambarkan kebijaksanaan dalam menginvestasikan
11	U7/11/ Pm/07/ 05/24	@d_fitri02 Astaghfirullah miris sekali kamu mbak	Maksim kesimpatian		Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan rasa simpatinya terhadap korban investasi atau arisan yang ditunjukan dengan kalimat “Astaghfirullah miris sekali kamu mbak” kalimat di atas merupakan penyampaian rasa simpati terhadap korban.
12	U7/12/ Pm/07/ 05/24	@stefanukarim Tujuan arisan yang baik, adalah tolong menolong dalam sekelompok	Maksim pemufakatan		Dalam kalimat tuturan mengandung maksim pemufakatan dimana penutur menyampaikn kesepakatan mengenai arti daripada investasi atau arisan yang

		orang yang mempunyai usaha, atau ibu rumah tangga yang saat tertentu membutuhkan dana untuk suatu keperluan, pimpinan arisan adalah orang yang dikenal dan dapat dipercaya.			ditunjukkan dengan kalimat “Tujuan arisan yang baik, adalah tolong menolong dalam sekelompok orang yang mempunyai usaha, atau ibu rumah tangga yang saat tertentu membutuhkan dana untuk suatu keperluan, pimpinan arisan adalah orang yang dikenal dan dapat dipercaya.” Dalam kalimat di atas mengandung maksim pemufakatan dimana penutur mengomentari dengan menyampaikan kebenaran mengenai arti atau fungsi arisan itu sendiri.
13	U7/13/ Pm/07/ 05/24	@xxs ndr_ <i>Sorry min, sekedar informasi bahwasanya investasi dan arisan itu berbeda tolong dipahami dulu apa itu arisan dan investasi. (maaf admin sekedar informasi bahwasanya investasi dan arisan itu berbeda)</i>	Maksim kebijaksanaan		Dalam kalimat tuturan tersebut mengandung maksim kebijaksanaan dimana penutur meminta untuk memahami dulu perbedaan antara arisan dan investasi yang ditunjukkan dengan kalimat “Sorry min, sekedar informasi bahwasanya investasi dan arisan itu berbeda tolong dipahami dulu apa itu arisan dan investasi. (maaf admin sekedar informasi bahwasanya investasi dan arisan itu berbeda)” dalam kalimat di atas menunjukan kalimat berupa maksim kebijaksanaan dimana pengomentari mengomentari agar kita bisa terlebih dahulu memahami apa itu investasi dan

					arisan baru kita bisa untuk bertindak bahkan berkomentar.
14	U7/14/ Pn/07/0 5/24	@aanaanto <i>lagian arisan duit bertambah tu dimano pilo asal ny,yang ngikut sekolah galo tapi mals berpikir</i> (lagian arisan uang bertambah itu dari mana asalnya yang ikut sekolah semua tapi mals berpikir)		Maksim kesimpatian	Dalam komentar tersebut melanggar maksim kesimpatian dimana penutur tidak mengungkapkan rasa simpatinya dengan di tunjukan adanya kaliamt <i>“lagian arisan duit bertambah tu dimano pilo asal ny,yang ngikut sekolah galo tapi mals berpikir (lagian arisan uang bertambah itu dari mana asalnya yang ikut sekolah semua tapi mals berpikir)”</i> pada kalimat diatas terdapat pelanggaran maksim kesimpatian yang mana penutur tidak menyampaiakn rasa simpatinya terhadap korban arisan.

15.	U7/15/ Pm/07/ 05/24	<p>@diah304</p> <p><i>Marolah we nabung dewek dibank</i></p> <p>(ayolah menabung sendiri di bank)</p>	Maksim kebijaksanaa n		<p>Dalam komentar tersebut mengandung maksim kebijaksanaan yang mana ditunjukkan dengan kalimat “Marolah we nabung dewek dibank” dalam kalimat tersebut termasuk kedalam maksim kebijaksanaan karena pengomentar mengomentari untuk mengajak untuk menabung sendiri di bank karena itu lebih aman dan meyakinkan karena sudah ada badan hukumnya tersendiri.</p>
16	U7/16/ Pm/07/ 05/24	<p>@_ardiansyaahh_</p> <p>Itulah gunanya menabung di bank</p>	Maksim kebijaksanaa n		<p>Dalam komentar tersebut mengandung maksim kebijaksanaan yang mana ditunjukkan dengan kalimat “Itulah gunanya menabung di bank” dalam kalimat tersebut termasuk kedalam maksim kebijaksanaan karena pengomentar mengomentari untuk mengajak untuk menabung sendiri di bank karena itu lebih aman dan meyakinkan karena sudah ada badan hukumnya tersendiri.</p>

17	U7/17/ Pn/07/0 5/24	<p>@hacky_76</p> <p><i>Heran pilo ke manusia ni..bukti kasus lah banyak tapi masih bae ndak investasi bodong cakitu...mau dikasih kasus cakmano lagi biar sadar. (heran juga dengan dengan manusia ini kasusu sudah banyak tapi masih percaya dengan hal itu. Mau di kasih kasus seperti apa lagi biar sadar)</i></p>		Maksim kesimpatian	<p>Dalam tuturan tersebut termasuk kedalam pelanggaran maksim kesimpatian dimana pengomentar tidak menunjukkan rasa simpatinya yang ditunjukkan dengan kalimat <i>“Heran pilo ke manusia ni..bukti kasus lah banyak tapi masih bae ndak investasi bodong cakitu...mau dikasih kasus cakmano lagi biar sadar. (heran juga dengan dengan manusia ini kasusu sudah banyak tapi masih percaya dengan hal itu. Mau di kasih kasus seperti apa lagi biar sadar)”</i> pada kalimat diats adalah kalimat yang melanggar maksim kesimpatian karena penutur tidak memberikan rasa simpatinya terhadap korban arisan.</p>
----	---------------------------	--	--	--------------------	---

AUTOBIOGRAFI



Lisda Yanti adalah penulis skripsi ini. Penulis adalah putri ke-4 dari adinda Dayat dan Sunaini. Sebagai anak ke-4 penulis lahir di Lampung pada tanggal November 2000. Penulis Menempuh Pendidikan sekolah dasar SDN 1 Gunung Megang kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama (M' PEMNU Talang Padang) dan melanjutkan sekolah menengah atas di (MA PEMNU Talang Padang) Tidak cukup penulis melanjutkan keperguruan tinggi IAIN Curup Bengkulu dan Memilih program studi Bahasa Indonesia.

Penulis Adalah Anggota dari:

1. DEMA IAIN CURUP (Dewan Eksekutif Mahasiswa)
2. Ketua Senat Mahasiswa IAIN Curup (SEMA) 2024

Diluar Kampus, Penulis Juga Turut Serta Dalam:

1. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
2. Penyiar Radio Pesona IAIN Curup
3. IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama)

Dengan ketekunan dan terus Belajar serta mempunyai motivasi yang tinggi penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dan telah memperoleh gelar sarjana (S.Pd) Ia berharap dengan menulis skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia Pendidikan. Akhir kata penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak atas terselesainya skripsi yang berjudul **“Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Kolom Komentar Akun Instagram Bengkuluinfo kajian Pragmatik”**